



2024

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wa rrahmatullahi Wa barakatuh,



Marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LAPKIN) Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Tahun 2024 merupakan tahun terakhir dalam periode Renstra 2022-2024 Loka POM di Kabupaten Belitung, sehingga LAPKIN Tahun Anggaran 2024 merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja dan target jangka menengah kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan khususnya di Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur.

Dalam laporan ini disampaikan hasil kegiatan pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Belitung selama Tahun Anggaran 2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja tahun 2024 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja terhadap target tahun 2024, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Semoga Laporan Kinerja ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung dan bermanfaat sebagai bahan evaluasi dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan untuk peningkatan kinerja pada masa mendatang, dalam upaya melindungi masyarakat terhadap peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan. Segala upaya mewujudkan laporan ini tentu tidak terlepas dari kekurangan. Untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan masukan guna meningkatkan kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung serta untuk perbaikan penyusunan laporan di waktu yang akan datang.

Akhir kata diucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran tugas penyelesaian laporan kinerja tahun 2024 ini.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh



Belitung, 26 Februari 2025
Kepala Loka Pengawas Obat dan
Makanan di Kabupaten Belitung

Asruddin S. Farm., Apt., M.K.M.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Obat dan Makanan memiliki peran yang strategis dalam bidang kesehatan, ketahanan nasional dan daya saing bangsa. Maka dari itu ketersediaan Obat dan Makanan yang aman, bermutu dan berkhasiat/bermanfaat harus diwujudkan sebagai bagian pemenuhan hak asasi sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945 sebagai dasar negara.

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran strategis pada tahun 2024 mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 terdiri dari 10 sasaran strategis dengan 19 indikator kinerja utama dan 6 indikator kinerja direktif penugasan.

Secara garis besar, Loka POM di Kabupaten Belitung telah berhasil mencapai sasaran strategis pada Tahun 2024, namun masih terdapat 1 sasaran strategis dengan kategori Cukup. Hal ini dikarenakan adanya perubahan objek penilaian menjelang akhir tahun sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan penyesuaian target pada Perjanjian Kinerja. Dari **10 Sasaran Strategis** Loka POM di Kabupaten Belitung pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024, berdasarkan evaluasi Tahun 2024 **8 sasaran strategis** mendapat kategori **Sangat Baik**, **1 sasaran strategis** mendapat kategori **Cukup** dan **1 sasaran strategis** dengan kategori **Tidak Dapat Disimpulkan**.

Hasil capaian tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut :

- Capaian kinerja pada sasaran strategis **pertama** sebesar **107,28%** dengan kategori **Sangat Baik**. Hal ini menunjukkan bahwa Loka POM di Kabupaten Belitung telah mencapai target dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung dan berharap bisa terus meningkat untuk kedepannya.
- Capaian kinerja pada sasaran strategis **kedua** sebesar **101,68%** dengan kategori **Sangat Baik**. Hal ini menunjukkan bahwa Loka POM di Kabupaten Belitung telah mencapai target dalam mewujudkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan dan berharap bisa terus meningkat untuk kedepannya.
- Capaian kinerja pada sasaran strategis **ketiga** sebesar **109,66%** dengan kategori **Sangat Baik**. Hal ini menunjukkan bahwa Loka POM di Kabupaten Belitung telah berhasil dan mencapai target dalam efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung.

- Capaian kinerja pada sasaran strategis **keempat** sebesar **100,64%** dengan kategori **Sangat Baik**. Perlu adanya upaya mempertahankan efektivitas komunikasi, informasi dan edukasi Obat dan Makanan di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung.
- Capaian kinerja pada sasaran strategis **kelima** sebesar **120%** dengan kategori **Sangat Baik**. Hal ini menunjukkan bahwa Loka POM di Kabupaten Belitung telah memenuhi target dalam upaya untuk terus meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung.
- Capaian kinerja pada sasaran strategis **keenam** sebesar **117,65%** dengan kategori **Sangat Baik**. Hal ini menunjukkan bahwa Loka POM di Kabupaten Belitung telah mencapai target dalam meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung.
- Capaian kinerja pada sasaran strategis **ketujuh** sebesar **100,80%** dengan kategori **Sangat Baik**. Hal ini menunjukkan bahwa Loka POM di Kabupaten Belitung telah berhasil dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Belitung yang optimal.
- Capaian kinerja pada sasaran strategis **kedelapan** sebesar **95,48%** dengan kategori **Cukup**. Ketidaktercapaian sasaran strategis ini dalam mewujudkan SDM Loka POM di Kabupaten Belitung yang optimal dikarenakan ada adanya perubahan objek penilaian pada indikator Indeks Profesionalitas ASN yang semula PNS menjadi PNS dan PPPK, serta perubahan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi yang tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi, namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja.
- Capaian indikator pada sasaran strategis **kesempilan** sebesar **120%** dengan kategori **Sangat Baik**. Hal ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan indeks Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan target.
- Capaian indikator pada sasaran strategis **kesepuluh** sebesar **122,26%** dengan kategori **Tidak Dapat Disimpulkan**. Hal ini menunjukkan bahwa target dalam mewujudkan terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Belitung secara Akuntabel telah tercapai. Namun capaian ini telah jauh melampaui target yang ditetapkan sehingga bisa menjadi dasar penetapan target di tahun berikutnya.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Pulau Belitung, Loka POM di Kabupaten Belitung didukung anggaran APBN pada awal Tahun Anggaran 2024 Loka POM di Kabupaten Belitung memperoleh anggaran sesuai DIPA yang diterbitkan tanggal 24 November 2023 sebesar Rp. Rp4.537.055.000,-. Kemudian pada bulan Januari 2024 terjadi Automatic Adjustment (AA) pada belanja modal sebesar Rp 407.000.000,-. Pada Bulan Agustus 2024, Loka POM di Kabupaten Belitung mendapat tambahan anggaran Belanja Pegawai sebesar Rp 140.000.000,-. Kemudian pada bulan September Loka POM di Kabupaten Belitung kembali mendapat tambahan anggaran Belanja Modal untuk pembangunan pagar tanah sebesar Rp 90.576.000,00. Lalu pada bulan November 2024 dilakukan blokir anggaran perjalanan dinas sebesar Rp 104.402.000. Sehingga total anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung pada 2024 menjadi Rp4.256.229.000,-. Realisasi anggaran pada Tahun 2024 adalah Rp4.253.884.391,- atau 99,94%.

Tahun 2024 merupakan tahun terakhir periode Renstra 2022-2024 Loka POM di Kabupaten Belitung, sehingga capaian tahun 2024 juga menggambarkan capaian jangka menengah. Ketercapaian tujuan sesuai Renstra 2022-2024 adalah sebagai berikut :

1. Tujuan tercapai

- a. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM
- b. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan
- c. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan
- d. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

2. Tidak Tercapai

- a. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu
- b. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam pengawasan Obat dan Makanan

Secara garis besar, Loka POM di Kabupaten Belitung telah berhasil mencapai sasaran strategis Tahun 2024. Namun dalam pencapaian ini masih ditemukan kendala antara lain :

- Tidak ditemukan beberapa sampel di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung seperti sampel kasus OTSK dan kelas terapi antineoplastik pada obat.
- Stakeholder belum semua memperbaiki atau melaporkan perbaikan yang dilakukan sesuai timeline.
- Pengetahuan dan komitmen pelaku usaha tentang Cara Produksi yang Baik masih kurang
- Penguasaan teknologi informasi pelaku usaha masih terbatas

Loka POM di Kabupaten Belitung berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja sehingga dapat mencapai sasaran strategis maupun target jangka menengah, antara lain yaitu:

1. Mengoptimalkan pengumpulan data kinerja, melakukan monitoring dan evaluasi internal secara berkala melalui monitoring capaian kinerja, agar dapat mengantisipasi semua kendala dan hambatan dan menentukan langkah-langkah perbaikan;
2. Melaksanakan analisis dan reviu Indikator Kinerja, terutama untuk Indikator Kinerja yang telah mencapai target dan diusulkan perubahan;
3. Melakukan penyesuaian terhadap rencana pelaksanaan kegiatan dan target kinerja sebagai tindak lanjut penyesuaian Anggaran.
4. Meningkatkan kerjasama dengan lintas sektor dan stakeholder terkait yang relevan untuk pembinaan dan peningkatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Belitung.

HIGHLIGHT

Selama tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Belitung telah melakukan kegiatan strategis, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pada Tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Belitung melaksanakan inovasi **"Bedulang" (Bersama Desa Menanggulangi Penyalahgunaan Obat)**. Kegiatan ini merupakan kegiatan fokus Loka POM di Kabupaten Belitung dengan melihat karakteristik dan spesifik masalah yang ada di Pulau Belitung yaitu penyalahgunaan obat sehingga perlu ada terobosan baru dengan penggalangan/gerakan sosial/ masyarakat dalam menanggulangi penyalahgunaan obat. Selain itu kegiatan ini menunjang pelaksanaan arah kebijakan dan program prioritas Badan POM 2024 pada poin 7. peningkatan kesadaran dan peran serta masyarakat dalam pengawasan OM serta upaya preventif dan promotif kesehatan yang tertuang dalam program prioritas BPOM pada PN-7.4 Sinergi peningkatan komunitas PKK dan pramuka, PN-7.5 KIE melalui branding #kataBPOM dan PN- 7.6 pengembanagn strategis komunikasi publik pengawasan OM termasuk penguatan komunikasi internal dan eksternal BPOM.



Inovasi ini berhasil masuk sebagai TOP 8 Inovasi BPOM Tahun 2024



2. Selama Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Belitung melaksanakan Kegiatan **“Gangan Darat” (Gerakan Terpadu Pendampingan Usaha Daerah Di Tempat)**. Kegiatan ini merupakan kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan bagi masyarakat dalam rangka pengawasan obat dan makanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan berupa pelayanan administratif dan teknis baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Tujuan dari penyelenggaraan pelayanan publik adalah meningkatkan kualitas layanan publik, memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk memperoleh pelayanan publik sedangkan sasaran dari penyelenggaraan pelayanan terpadu satu pintu adalah terwujudnya pelayanan publik yang cepat, efektif, efisien, transparan dan pasti.



3. **Intensifikasi Pengawasan Pangan** dilakukan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri Tahun 2024 serta Menjelang Natal 2024 & Tahun Baru 2025 pada 62 sarana dengan hasil 56,45 % memenuhi ketentuan



4. Selama Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Belitung juga melakukan **Intensifikasi Pengawasan Kosmetik** pada Klinik Kecantikan pada Bulan Februari 2024 pada 10 sarana dengan hasil 70 % sarana Memenuhi Ketentuan. Pada kegiatan tersebut terdapat temuan produk sejumlah 16 item berupa kosmetik tanpa izin edar, mengandung bahan berbahaya dan tidak memenuhi ketentuan label.
- Juga dilakukan **Intensifikasi Pengawasan Depot Jamu** pada Agustus 2024 pada 5 sarana dengan hasil 40 % memenuhi ketentuan dengan temuan produk sebanyak 12 item berupa obat tradisional mengandung Bahan Kimia Obat dan tanpa izin edar.



5. Pada tahun 2024 diadakan audit multi-site pada ISO 9001:2015, sertifikat ISO 9001:2015 adalah untuk ruang lingkup Manajemen Pengawasan Obat dan Makanan pada Badan Pengawas Obat dan Makanan yang disertai lampiran lokasi audit dan ruang lingkup sertifikasinya. Sebagai bagian dari organisasi Badan POM, maka Loka POM di Kabupaten Belitung dapat mempertahankan ISO 9001:2015.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	3
HIGHLIGHT.....	7
DAFTAR ISI.....	10
DAFTAR GAMBAR.....	11
DAFTAR TABEL.....	13
BAB I PENDAHULUAN.....	15
1.1. LATAR BELAKANG.....	15
1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	16
1.2.1 Tugas Pokok dan Fungsi Loka POM di Kabupaten Belitung.....	17
1.3. STRUKTUR ORGANISASI.....	18
1.4. ISU STRATEGIS.....	19
1.4.1 Analisis Lingkungan Strategis.....	19
1.4.2. Isu Strategis Loka POM di Kabupaten Belitung.....	21
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	25
2.1. URAIAN SINGKAT RENSTRA.....	25
2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT).....	32
2.3. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024.....	34
2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK).....	42
2.5. METODE PENGUKURAN DAN KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR.....	47
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	51
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	51
3.2. ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA.....	56
3.3. EVALUASI TREN DAN GAP ANALISIS.....	138
3.3.1. Analisis Tren.....	138
3.3.2. Analisis Gap.....	142
3.4 EVALUASI KETERCAPAIAN TUJUAN RENCANA STRATEGIS.....	146
3.5 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA.....	149
3.6 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA.....	151
3.7. REALISASI ANGGARAN.....	153
3.7.1 Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan.....	155
BAB IV PENUTUP.....	163
4.1 KESIMPULAN.....	163
4.2 SARAN.....	165

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi.....	19
Gambar 2. Penggolongan pegawai berdasarkan Pendidikan.....	19
Gambar 3. Peta Wilayah Kerja.....	21
Gambar 4. Visi Badan POM.....	25
Gambar 5. Misi Badan POM.....	25
Gambar 6. Budaya Organisasi Badan POM.....	26
Gambar 7. Peta Strategis Loka POM di Kabupaten Belitung.....	31
Gambar 8. Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Belitung.....	38
Gambar 9. Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Belitung....	42
Gambar 10. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Belitung.....	44
Gambar 11. Revisi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Belitung.....	47
Gambar 12. Kategori Penilaian Capaian Kinerja.....	49
Gambar 13. Kategori Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS).....	50
Gambar 14. Capaian NPS Sasaran Loka POM di Kab. Belitung Tahun 2024 pada e-performance.....	52
Gambar 15. Perbandingan Capaian IK 1 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	60
Gambar 16. Perbandingan capaian IK 1 dengan UPT lain Kluster 5.....	60
Gambar 17. Perbandingan Capaian IK 2 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	66
Gambar 18. Perbandingan capaian IK 2 dengan UPT lain Kluster 5.....	68
Gambar 19. Perbandingan Capaian IK 3 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	71
Gambar 20. Perbandingan capaian IK 3 dengan UPT lain Kluster 5.....	71
Gambar 21. Perbandingan Capaian IK 4 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	73
Gambar 22. Perbandingan capaian IK 4 dengan UPT lain Kluster 5.....	73
Gambar 23. Perbandingan IK 5 2024 dengan UPT lain kluster 5.....	77
Gambar 24. Perbandingan Capaian IK 6 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	81
Gambar 25. Perbandingan capaian IK 6 dengan UPT lain Kluster 5.....	82
Gambar 26. Perbandingan Capaian IK 7 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	84
Gambar 27. Perbandingan Capaian IK 7 dengan UPT lain kluster 5.....	84
Gambar 28. Perbandingan Capaian IK 8 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	85
Gambar 29. Perbandingan Capaian IK 8 dengan UPT lain kluster 5.....	86
Gambar 30. Perbandingan Capaian IK 9 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	90
Gambar 31. Perbandingan Capaian IK 9 dengan UPT lain Kluster.....	90
Gambar 32. Perbandingan Capaian IK 10 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	92
Gambar 33. Perbandingan Capaian IK 10 dengan UPT lain Kluster 5.....	92
Gambar 34. Perbandingan Capaian IK 11 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	96
Gambar 35. Perbandingan Capaian IK 11 dengan UPT lain Kluster 5.....	89

Gambar 36. Perbandingan Capaian IK 12 dengan UPT lain Kluster 5.....	101
Gambar 37. Perbandingan Capaian IK 13 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	103
Gambar 38. Perbandingan Capaian IK 13 dengan UPT lain kluster 5.....	104
Gambar 39. Perbandingan Capaian IK 14 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelum.....	109
Gambar 40. Perbandingan capaian IK14 dengan UPT lain kluster 5.....	110
Gambar 41. Perbandingan Capaian IK 15 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelum.....	112
Gambar 42. Perbandingan IK 15 dengan UPT lain klaster 5.....	113
Gambar 43. Perbandingan Capaian IK 16 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	116
Gambar 44. Perbandingan Capaian IK 16 dengan UPT lain kluster 5.....	116
Gambar 45. Perbandingan Capaian IK 17 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	119
Gambar 46. Perbandingan capaian IK 17 dengan UPT lain Kluster 5.....	120
Gambar 47. Perbandingan Capaian IK 18 tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	122
Gambar 48. Perbandingan Capaian IK 18 dengan UPT lain Kluster 5.....	122
Gambar 49. Perbandingan Capaian IK 19 dengan UPT lain Kluster 5.....	124
Gambar 50. Perbandingan Capaian IK 20 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	126
Gambar 51. Perbandingan capaian IK 20 dengan UPT lain Kluster 5.....	127
Gambar 52. Perbandingan Capaian IK 21 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	129
Gambar 53. Perbandingan Capaian IK 21 dengan UPT lain kluster 5.....	130
Gambar 54. Perbandingan Capaian IK 22 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	131
Gambar 55. Perbandingan Capaian IK 22 dengan UPT lain Kluster 5.....	132
Gambar 56. Perbandingan Capaian IK 23 dengan UPT lain Kluster 5.....	133
Gambar 57. Perbandingan Capaian IK 24 dengan UPT lain Kluster 5.....	135
Gambar 58. Perbandingan Capaian IK 25 dengan UPT lain Kluster 5.....	137

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sarana dan Prasarana Loka POM di Kabupaten Belitung.....	19
Tabel 2. Isu Internal.....	22
Tabel 3. Isu Eksternal.....	22
Tabel 4. Rencana Kinerja Tahunan Loka POM di Kabupaten Belitung.....	32
Tabel 5. Tabel Nilai NPS Sasaran Loka POM di Kab. Belitung Tahun 2024.....	53
Tabel 6. Tabel Nilai NPS Perspektif dan NPSS Total Tahun 2024.....	53
Tabel 7. Perbandingan Nilai NPSS Tahun 2022-2024.....	54
Tabel 8. Perbandingan Pencapaian Sasaran Strategis Loka POM Klaster 5 Tahun 2024.....	55
Tabel 9. Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024.....	56
Tabel 10. Capaian indikator kinerja 1 Tahun 2024.....	59
Tabel 11. Capaian indikator kinerja 2 Tahun 2024.....	65
Tabel 12. Capaian indikator kinerja 3 tahun 2024.....	70
Tabel 13. Capaian indikator kinerja 4 Tahun 2024.....	72
Tabel 14. Capaian indikator kinerja 5 Tahun 2024.....	76
Tabel 15. Unsur Penilaian pada Survei Kepuasan Masyarakat.....	78
Tabel 16. Capaian indikator kinerja 6 tahun 2024.....	80
Tabel 17. Capaian indikator kinerja 7 Tahun 2024.....	83
Tabel 18. Capaian Indikator Kinerja 8 tahun 2024.....	84
Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja 9 Tahun 2024.....	89
Tabel 20. Capaian Indikator Kinerja 10 tahun 2024.....	91
Tabel 21. Capaian Indikator Kinerja 11 tahun 2024.....	94
Tabel 22. Capaian indikator 12 Tahun 2024.....	100
Tabel 23. Capaian indikator kinerja 13 Tahun 2024.....	102
Tabel 24. Capaian Indikator Kinerja 14 Tahun 2024.....	109
Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja 15 Tahun 2024.....	112
Tabel 26. Capaian Indikator Kinerja 16 Tahun 2024.....	115
Tabel 27. Capaian indikator kinerja 17 Tahun 2024.....	119
Tabel 28. Capaian indikator kinerja 18 Tahun 2024.....	121
Tabel 29. Capaian indikator kinerja 19 Tahun 2024.....	123
Tabel 30. Capaian indikator kinerja 20 Tahun 2024.....	126
Tabel 31. Capaian indikator kinerja 21 Tahun 2024.....	129
Tabel 32. Capaian indikator kinerja 22 Tahun 2024.....	131
Tabel 33. Capaian indikator kinerja 23 Tahun 2024.....	133
Tabel 34. Capaian indikator kinerja 24 Tahun 2024.....	134
Tabel 35. Capaian indikator kinerja 25 Tahun 2024.....	136
Tabel 36. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya.....	149
Tabel 37. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja pada Tahun 2024 (setelah AA).....	153
Tabel 38. Realisasi Anggaran berdasarkan Dokumen Perjanjian Kinerja.....	153

Tabel 39. Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan.....	155
Tabel 40. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Per Sasaran Kegiatan pada Tahun 2024.....	159
Tabel 41. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Per Sasaran Strategis pada Tahun 2024.....	161

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Perubahan teknologi dan pola konsumsi masyarakat terhadap produk-produk Obat dan Makanan telah membawa perubahan-perubahan yang cepat dan signifikan pada pola penggunaan produk Obat dan Makanan oleh masyarakat. Dengan menggunakan teknologi modern, industri-industri tersebut kini mampu memproduksi dalam skala yang sangat besar mencakup berbagai produk dengan "range" yang sangat luas. Dengan dukungan kemajuan teknologi transportasi dan *entry barrier* yang makin tipis dalam perdagangan internasional, maka produk-produk tersebut dalam waktu yang amat singkat dapat menyebar ke berbagai negara dengan jaringan distribusi yang sangat luas dan mampu menjangkau seluruh strata masyarakat. Di lain pihak, iklan dan promosi secara gencar mendorong konsumen untuk mengkonsumsi secara berlebihan dan sering kali tidak rasional. Untuk itu, Indonesia harus memiliki Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM) yang efektif dan efisien yang mampu mendeteksi, mencegah, dan mengawasi produk Obat dan Makanan untuk melindungi keamanan, keselamatan dan kesehatan konsumennya. Untuk itu, telah dibentuk Badan POM yang memiliki jaringan nasional dan internasional serta kewenangan penegakan hukum dan memiliki kredibilitas profesional yang tinggi.

Badan POM memiliki Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM, yaitu satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. UPT di lingkungan Badan POM ini diatur melalui Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Salah satu UPT di lingkungan Badan POM adalah Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung.

Laporan Kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama Tahun 2024. Selanjutnya, Laporan Kinerja ini juga sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja juga merupakan amanat PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja

Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dalam peraturan ini dijelaskan bahwa penyelenggaraan SAKIP dilaksanakan untuk penyusunan Laporan Kinerja sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-undangan, dimana pelaksanaannya dilakukan selaras dan sesuai penyelenggaraan SAKIP dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dinyatakan bahwa Badan POM merupakan Lembaga Pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. BPOM berada dan bertanggungjawab kepada Presiden melalui Menteri yang menjalankan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Badan POM memiliki Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM, yaitu satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan POM ini diatur melalui Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Klasifikasi UPT BPOM adalah pengelompokan organisasi UPT BPOM yang mempunyai tugas dan fungsi sejenis berdasarkan perbedaan tingkatan organisasi (eselon) yang dinilai berdasarkan beban kerja. Klasifikasi UPT BPOM terdiri atas:

- a. Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai Besar POM;
- b. Balai Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai POM;
- c. Loka Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Loka POM.

Salah satu UPT di lingkungan Badan POM adalah Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung dengan cakupan wilayah kerja di Kabupaten Belitung dan Belitung Timur.

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung dibentuk berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor

HK.04.01.1.242.08.18.4063. Peresmian Loka POM di Kabupaten Belitung dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2018 oleh Bupati Belitung, H. Sahani Saleh, S.Sos. Acara juga dihadiri oleh Kepala Balai POM di Pangkalpinang dan Perwakilan OPD terkait seperti Polres, Dinas Kesehatan, Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan, Dinas PMPTSP Perindustrian, Satpol PP, BNN, Bea Cukai, Dinas Perikanan, Dinas Ketahanan Pangan, dan IAI.

1.2.1 Tugas Pokok dan Fungsi Loka POM di Kabupaten Belitung

Pengawasan obat dan makanan memiliki aspek permasalahan berdimensi luas dan kompleks. Oleh karena itu diperlukan sistem pengawasan yang komprehensif dan sistematis, mulai dari proses suatu produk hingga produk tersebut beredar di tengah masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tugas dan Fungsi Loka POM di Kabupaten Belitung sebagai unit pelaksana teknis Badan POM di daerah adalah sebagai berikut :

1.2.1.1 Tugas Pokok

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1.2.1.2 Fungsi Loka POM di Kabupaten Belitung

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Loka POM di Kabupaten Belitung menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan.
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian.
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan.
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan

7. Pelaksanaan pengujian sederhana Obat dan Makanan
8. Pelaksanaan pengujian sederhana Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan.
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasar Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Belitung memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

BAGAN ORGANISASI UNIT PELAKSANA TEKNIS
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi

1.4. ISU STRATEGIS

1.4.1 Analisis Lingkungan Strategis

a. Lingkungan Internal Loka POM di Kabupaten Belitung

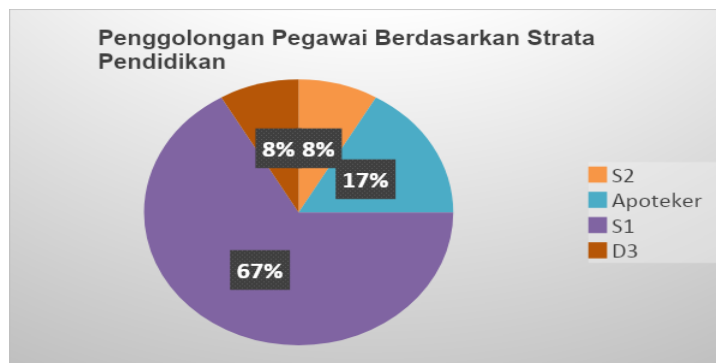
Dalam menunjang setiap kegiatan perkantoran dan administrasi, pemeriksaan, penyidikan, layanan masyarakat baik sertifikasi, informasi dan pengaduan konsumen serta pengujian, Loka POM Belitung didukung dengan sumber daya sebagai berikut:

Sumber Daya Manusia Loka POM di Kabupaten Belitung

Jumlah ASN yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Belitung untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan serta dukungan manajemen tahun 2024 adalah 12 orang yang terdiri dari 11 orang PNS dan 1 orang PPPK. Loka POM di Kabupaten Belitung dibantu oleh 2 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri dan 3 orang pegawai *outsourcing*.

Penggolongan Pegawai Berdasarkan Strata Pendidikan yaitu:

- a. S2 : 1 orang
- b. Apoteker : 2 orang
- c. S1 : 8 orang
- d. D3 : 1 orang



Gambar 2. Penggolongan pegawai berdasarkan Pendidikan

Sarana dan Prasarana

Tabel 1. Sarana dan Prasarana Loka POM di Kabupaten Belitung

Luas tanah dan bangunan	Rumah Dinas	Listrik	Sarana komunikasi	Kendaraan Dinas
Bangunan Kantor Loka POM di Kabupaten Belitung berupa	Belum ada, Rumah dinas	13000 Watt 7700 Watt	- Saluran telepon - '- -Internet dan E-mail kantor -	1 sepeda motor 1 mobil dinas

Rumah Toko (Ruko) 3 lantai dengan Luas tanah 180 m ² dan luas bangunan yaitu 393,6 m ² dengan sistem sewa	berupa rumah sewa			jabatan dengan sistem sewa
---	-------------------------	--	--	-------------------------------------

Dalam melaksanakan tugas pokok fungsi pengawasan dan pelayanan publik, Loka POM di Kabupaten Belitung dilengkapi dengan berbagai sarana prasarana, antara lain Ruang pelayanan publik; Meubelair; Alat pengolah data dan sarana penunjang lainnya.

Loka POM di Kabupaten Belitung saat ini telah terakreditasi ISO 9001: 2015, yang terbit pada tahun 2021.

b. Lingkungan Eksternal Loka POM di Kabupaten Belitung

Data Umum Wilayah Kerja

1. Luas Wilayah Kerja (km²)

Secara keseluruhan luas wilayah Pulau Belitung yaitu 4.800 km² atau 480.010 ha, dimana setiap kabupaten memiliki luas wilayah:

- Kabupaten Belitung dengan luas wilayah 2.293,69 km² . Kabupaten Belitung yang terdiri dari 5 kecamatan diantaranya Kecamatan Sijuk, Badau, Membalong, Tanjung Pandan dan Selat Nasik. Terdapat 7 Kelurahan dan 42 Desa. Jumlah penduduk Kabupaten Belitung mencapai 191.252 jiwa
- Kabupaten Belitung Timur dengan luas wilayah 2.506,91 km² . Kabupaten Belitung Timur yang terdiri dari 7 Kecamatan, diantaranya Kecamatan Kelapa Kampit, Damar, Manggar, Gantung, Simpang Pesak, Dendang dan Simpang Renggang. Terdapat 39 Desa. Jumlah penduduk di Kabupaten Belitung Timur mencapai 132.355 jiwa



Gambar 3. Peta Wilayah Kerja

2. Pola Transportasi dan Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Pola transportasi Loka POM di Kabupaten Belitong menggunakan transportasi darat dan transportasi laut. Lama perjalanan ke wilayah kerja di Kabupaten Belitong dapat ditempuh umumnya 1 jam untuk wilayah Kecamatan Tanjungpandan; 1-2 jam untuk Kecamatan Sijuk dan Badau; 2-4 jam untuk Kecamatan Membalong dan Kecamatan Selat Nasik (Pulau Mendanau) dan paling jauh 8 jam untuk Pulau terjauh yaitu Pulau Gersik di Kecamatan Selat Nasik.

Sedangkan untuk Kabupaten Belitong Timur dapat ditempuh dalam waktu 1,5-3 jam untuk Kecamatan Damar, Kelapa Kampit, Simbang Renggang dan Dendang serta 2-6 Jam untuk Kecamatan Manggar, Gantung, Simbang Pesak.

3. Sarana Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kab. Belitong

Sarana produksi produk Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah Pulau Belitong meliputi industri pangan termasuk industri rumah tangga, UMKM kosmetik dan UMOT. Sedangkan sarana distribusi meliputi Pedagang Besar Farmasi, Apotek, Toko Obat, Gudang Farmasi Kab/Kota, RS pemerintah dan swasta, Puskesmas, Klinik, sarana distribusi obat tradisional, kosmetik, dan pangan.

1.4.2. Isu Strategis Loka POM di Kabupaten Belitong

Isu-isu yang berkaitan langsung dengan tugas dan kewenangan Badan POM seperti pengawasan vaksin, penyalahgunaan obat, kosmetika Tanpa Izin Edar (TIE), pangan yang mengandung bahan berbahaya, penjualan secara online khususnya untuk kosmetik masih perlu mendapatkan perhatian. Isu-isu tersebut tentunya

merupakan tantangan bagi Badan POM khususnya Loka POM di Kabupaten Belitung untuk bekerja lebih keras dalam rangka melindungi masyarakat di Pulau Belitung dari obat dan makanan yang berbahaya. Identifikasi isu strategis tersebut meliputi faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

Tabel 2. Isu Internal

No	Elemen	Isu	Resiko	Peluang
1	Sumber Daya Manusia	Belum memiliki tenaga arsiparis atau yang berkompeten	Indeks pengelolaan arsip tidak tercapai	Telah memiliki SDM pengelola arsip tetapi belum memiliki sertifikat kompetensi arsiparis
2	Sumber Daya Manusia	Kompetensi SDM PPNS belum optimal	Terhambatnya proses pemberkasan perkara	Sudah ada penambahan calon PPNS yang telah mengikuti diklat
3	Sumber Daya Manusia	Masih kurangnya tanggung jawab pengguna BMN	Mengganggu kinerja pegawai Loka POM di Kab. Belitung	Akan dibuatkan berita acara serah terima BMN
4	Sumber Daya Manusia	Kompetensi petugas dalam melakukan pengawasan obat dan makanan	Belum maksimalnya pengawasan obat dan makanan	Sudah memiliki PFM
5	Sumber Daya Manusia	Penatausahaan BMN belum maksimal	Indeks pengelolaan BMN di bawah target	Sudah memiliki pengelola BMN
6	Sarana Prasaran	Belum memiliki laboratorium pengujian sendiri	Lamanya hasil pengujian obat dan makanan (sampel kasus)	Telah memiliki aset hibah tanah yang peruntukannya untuk pembangunan laboratorium

Tabel 3. Isu Eksternal

No.	Elemen	Isu	Resiko	Peluang
	Stakeholder	Pelaksanaan regionalisasi laboratorium belum efektif	Terhambatnya pelaporan hasil uji sampel regional yang digunakan sebagai data capaian indikator Loka Belitung	Sudah ada pedoman sampling

	Stakeholder	Kurangnya minat masyarakat dalam mengikuti kegiatan KIE	Potensi terhambatnya capaian indikator indeks efektifitas KIE	Adanya beberapa media KIE
	Stakeholder	Kurangnya sarana produksi UMKM yang memenuhi standar	Persentase Obat dan makanan yang memenuhi syarat tidak tercapai	Terdapat fasilitator pendampingan UMKM
	Stakeholder	Terbatasnya jumlah penanggung jawab sarana produksi UMKM OT dan Kosmetik yang tersedia	Terdapat UMKM yang tidak memiliki izin	Terdapat DAK non fisik POM
	Teknologi	Kemajuan teknologi dan perkembangan media sosial membuat cepatnya berkembang dan penyebarluasan berita hoax	Menyebarnya berita hoax terkait obat dan makanan	Sudah memiliki media sosial BPOM
	Keselamatan Kerja	Keselamatan dan kesehatan pegawai	Kemungkinan terjadinya risiko kecelakaan kerja saat proses pengawasan	Tersedia SOP pengawasan
	Sumber Daya Manusia	Masih kurangnya jumlah tenaga keamanan kantor	Rawan keamanan kantor	Kantor Loka POM Belitung sudah memiliki fasilitas cctv
	Sumber Daya Manusia	Masih terdapat ketidaksesuaian antara PoA dengan realisasi	Nilai kinerja anggaran rendah	Sudah di lakukan monev bulanan
	Stakeholder	Tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi IRTP dari	Persentase keputusan hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh	Sudah memiliki MOU dengan pemerintah daerah

		pemerintah daerah belum optimal	pemangku kepentingan kecil	
	Stakeholder	Meningkatnya penyalahgunaan OOT di wilayah Belitung	Tingkat kepercayaan masyarakat ke Loka POM Belitung menurun	Sudah ada inovasi terkait pencegahan penyalahgunaan obat

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. URAIAN SINGKAT RENSTRA

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut

Visi dan Misi Badan POM

VISI

“Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

Gambar 4. Visi Badan POM

MISI

Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia

Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa

Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga, dan

Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Gambar 5. Misi Badan POM

Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.

Profesional	•Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi
Integritas	•Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan
Kredibilitas	•Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional
Kerjasama Tim	•Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik
Inovatif	•Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini
Responsif/Cepat Tanggap	•Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

Gambar 6. Budaya Organisasi Badan POM

Selain itu tatanan nilai dasar bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah panduan perilaku bagi para ASN dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Selama ini, nilai-nilai dasar ASN masih bervariasi di setiap instansi pemerintah, baik pusat maupun daerah. Pada 27 Oktober 2021 lalu, Presiden Joko Widodo meluncurkan nilai-nilai dasar (core values) dan employer branding bagi ASN. Nilai-nilai dasar tersebut dituangkan dalam akronim “ASN BerAKHLAK” dengan employer branding atau semboyan “Bangga Melayani Bangsa”.

Ada tujuh nilai dasar bagi ASN yang termaktub dalam **BerAKHLAK**, yakni:

Berorientasi Pelayanan

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan.
- Melakukan perbaikan tiada henti.

Akuntabel

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.
- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

Kompeten

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.

- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Harmonis

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Loyal

- Memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah.
- Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.

Adaptif

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas.
- Bertindak proaktif.

Kolaboratif

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Kegiatan Utama

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai lembaga pengawasan obat dan makanan, Loka POM di Kabupaten Belitung menetapkan program-programnya, yaitu program utama (teknis) dan program pendukung (generik), sebagai berikut:

a. Program Teknis

Program Pengawasan Obat dan Makanan

Program ini dimaksudkan untuk melaksanakan tugas-tugas utama Loka POM di Kabupaten Belitung dalam menghasilkan pengawasan terhadap sarana produksi dan sarana distribusi, sampling dan pengujian Obat dan Makanan beredar, penegakan hukum terhadap kejahatan di bidang Obat dan Makanan, serta pembinaan/pendampingan/bimbingan kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan terkait.

b. Program Generik

- 1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya.

Program ini mencakup berbagai kegiatan yang terkait dengan manajemen serta tugas teknis lain yang mendukung pengawasan, antara lain: perencanaan dan keuangan, hukum dan organisasi, kerjasama, hubungan masyarakat, pengelolaan sumber daya manusia, kerumahtanggaan dan umum, pengaduan masyarakat, pengelolaan database pengawasan serta teknologi informasi dan komunikasi.

- 2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Loka POM di Kabupaten Belitung.

Program ini mencakup kegiatan yang terkait dengan pengawasan intern pemerintah dan akuntabilitas kinerja organisasi.

Kegiatan Prioritas

Kegiatan Prioritas Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2024 merupakan Kegiatan pengawasan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Belitung dilaksanakan untuk mendukung capaian indikator kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung. Kegiatan prioritas tersebut diantaranya :

a) Memperkuat Sistem Pengawasan Obat dan Makanan

Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang diselenggarakan oleh Loka POM di Kabupaten Belitung merupakan suatu proses yang komprehensif, mencakup pengawasan *pre-market* dan *post-market*. Sistem ini terdiri dari: pertama, Mendukung pengawasan (*pre-market evaluation*) yang merupakan evaluasi sarana produksi dalam rangka sertifikasi. Kedua, pengawasan produk setelah beredar (*post-market control*) untuk melihat konsistensi mutu produk dilakukan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan. Ketiga, pengawasan label/penandaan dan iklan untuk melihat informasi produk dan keamanan produk dengan melakukan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar berdasarkan kajian risiko. Keempat, produk yang di sampling, diuji melalui laboratorium yang ditunjuk berdasar regionalisasi untuk mengetahui Obat dan Makanan tersebut telah memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu. Kelima, penegakan hukum di bidang

pengawasan Obat dan Makanan. Penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal.

b) Meningkatkan kemandirian pelaku usaha, kemitraan dengan pemangku kepentingan dan partisipasi masyarakat

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang terkait dengan banyak sektor, baik pemerintah maupun non pemerintah. Untuk itu perlu dijalin suatu kerjasama, komunikasi, informasi dan edukasi yang baik. Pengawasan oleh pelaku usaha sebaiknya dilakukan dari hulu ke hilir, dimulai dari pemeriksaan bahan baku, proses produksi, distribusi hingga produk tersebut dikonsumsi oleh masyarakat. Pelaku usaha mempunyai peran dalam memberikan jaminan produk Obat dan Makanan yang memenuhi syarat (aman, khasiat/bermanfaat dan bermutu) melalui proses produksi yang sesuai dengan ketentuan. Dalam hal ini dari sisi pemerintah, Loka POM di Kabupaten Belitung bertugas dalam melaksanakan kebijakan dan regulasi terkait Obat dan Makanan yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha. Selain itu, terkait dengan subsistem pengawasan Obat dan Makanan oleh masyarakat sebagai konsumen, Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan di pasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat, sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman, bermanfaat, dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan melalui Komunikasi, layanan Informasi, dan Edukasi (KIE). Kerjasama dan kemitraan dapat dilakukan dengan saling mendukung serta berbagi sumber daya antara lain: dana, program atau SDM yang tersedia di masing-masing lembaga.

c) Meningkatkan Kualitas Kapasitas Kelembagaan

Kualitas tata kelola pemerintahan adalah prasyarat tercapainya tujuan dan sasaran strategis Badan POM. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektifitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat. Loka POM di Kabupaten Belitung sebagai UPT Badan POM tentu akan dapat memberikan andil dalam peningkatan kualitas kapasitas kelembagaan BPOM melalui upaya penerapan tata Kelola pemerintah yang baik di lingkup kerja Loka POM di Kabupaten Belitung. Sumber daya meliputi

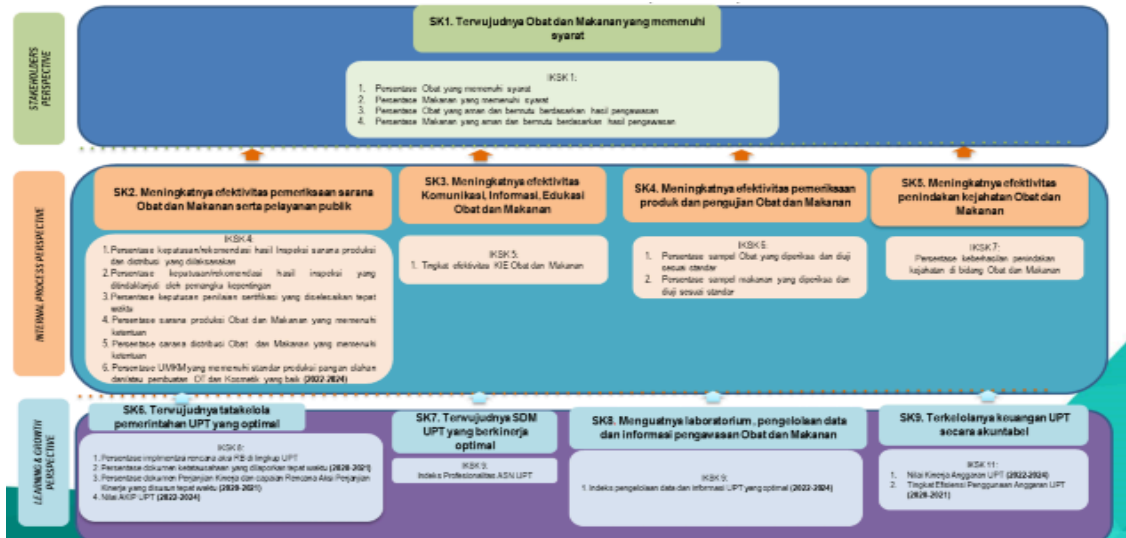
5M (*man, material, money, method, and machine*) merupakan modal penggerak organisasi. Pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh seluruh elemen organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Belitung.

Sasaran Strategis

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Balai POM di Pangkalpinang dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki oleh Loka POM di Kabupaten Belitung. Mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Belitung tahun 2022-2024 terdiri dari 9 sasaran strategis yaitu

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik
3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan
6. Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal
7. Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal
8. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
9. Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel

Berdasarkan pertimbangan dari 4 (empat) perspektif dalam pendekatan Balance Scorecard (BSC) meliputi Learning & Growth, Internal Process, Customer dan Stakeholders maka sasaran strategis dalam peta strategi Loka POM di Kabupaten Belitung berdasarkan Renstra 2022-2024 adalah sebagai berikut :



Gambar 7. Peta Strategis Loka POM di Kabupaten Belitung

2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2024 seperti yang tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Rencana Kinerja Tahunan Loka POM di Kabupaten Belitung

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76,10
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	81
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,3
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76,10
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	81
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP	83,9
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,6
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93

2.3. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 disebut sebagai Perjanjian Kinerja. Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, sebagai wujud komitmen dari penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, dan menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, akuntabel, dan transparan serta berorientasi pada hasil, Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung telah menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan untuk Tahun Anggaran 2024 dengan jumlah anggaran sebesar Rp. **4.537.055.000,-** (empat milyar lima ratus tiga puluh tujuh juta lima puluh lima ribu rupiah). Perjanjian Kinerja ini tertuang dan memuat sasaran strategis yang akan menjadi target capaian sebagai berikut :



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asruddin, S.Farm.,M.K.M

Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS

Jabatan : Plt. Kepala Badan POM

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Belitung, 22 Desember 2023

Pihak Pertama
Kepala Loka POM di
Kabupaten Belitung



Asruddin, S.Farm.,M.K.M

Pihak Kedua
Plt. Kepala Badan POM



Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt.,
M.Pharm., MARS

Lampiran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	92 Persentase
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92 Persentase
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80 Persentase
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79 Persentase
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100 Persentase
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	69,5 Persentase
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100 Persentase
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65 Persentase
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68 Persentase

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	81 Persentase
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95 Persentase
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.7 Nilai
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 Persentase 50 Persentase
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85 Persentase
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi	02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3 Nilai

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	pengawasan Obat dan Makanan		
7.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	87.25 Nilai
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100 Persentase
		03 - Nilai AKIP UPT	74.29 Nilai
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	90.21 Nilai
9.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	89.55 Nilai
10.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.29 Nilai
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	91.34 Nilai
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	80 Nilai
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60 Persentase

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 4,537,055,000 (Empat Miliar Lima Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Lima Puluh Lima Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	2,288,705,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	2,248,350,000

Belitung, 22 Desember 2023

Pihak Pertama
Kepala Loka POM di
Kabupaten Belitung


Asruddin,
S.Farm., M.K.M

Pihak Kedua
Pit. Kepala Badan POM


Dr. Dra. L. Rizka Andalusia,
Apt., M.Pharm., MARS

Gambar 8. Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Belitung

Pada bulan September, dilakukan Revisi Perjanjian Kinerja Unit Organisasi di Lingkungan BPOM Tahun 2024 dengan revisi sebagai berikut:

1. Pergantian pejabat penandatanganan PK Pihak II (Kepala Badan POM).
2. Pemutakhiran akan perubahan alokasi anggaran total pada DIPA/POK 2024 terkini dibandingkan DIPA/POK 2024 awal.

Loka POM di Kabupaten Belitung mendapatkan tambahan anggaran belanja pegawai sebesar Rp 140.000.000 dan Belanja Modal sebesar Rp 90.576.000. Namun, Revisi PK dan RAPK ini tidak mengubah target kinerja yang tercantum pada dokumen PK semula.

Berikut Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung setelah revisi:



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asruddin
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Taruna Ikrar
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Belitung, 11 September 2024

Pihak Pertama
Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung

Asruddin

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Taruna Ikrar

Lampiran

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	92 Persentase
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92 Persentase
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80 Persentase
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79 Persentase
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100 Persentase
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	69.5 Persentase
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100 Persentase
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65 Persentase
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68 Persentase
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	81 Persentase
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program	95 Persentase

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.7 Nilai
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 Persentase
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 Persentase
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85 Persentase
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3 Nilai
7.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	87.25 Nilai
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100 Persentase
		03 - Nilai AKIP UPT	74.29 Nilai
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	90.21 Nilai
9.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	89.55 Nilai
10.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.29 Nilai

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	Akuntabel	02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	91.34 Nilai
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	80 Nilai
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60 Persentase
Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 4,767,631,000 (Empat Miliar Tujuh Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Rupiah)			
NO.	KEGIATAN	ANGGARAN	
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	2,379,281,000	
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	2,388,350,000	

Belitung, 11 September 2024

Pihak Pertama
Kepala Loka POM di Kabupaten
Belitung



Asruddin

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan
Makanan



Taruna Ikrar

Gambar 9. Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Belitung

Penetapan Perjanjian Kinerja tahun 2024 pada sasaran program disusun berdasarkan target Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2024. Target RKT ini disusun berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Loka POM di Kabupaten Belitung tahun 2021-2024 yang telah ditetapkan pada ASAA 2021. Pada RKT 2024 hanya mencantumkan target indikator kinerja utama saja, sedangkan pada PK 2024 mencantumkan target indikator kinerja utama dan target indikator kinerja direktif. Sehingga hal ini menyebabkan terdapat perbedaan indikator antara Renstra 2021-2024, R KT 2024 dan PK 2024.

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014, maka Loka POM di Kabupaten Belitung wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM RI) dalam rangka menjaga dan meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.

2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Dalam pencapaian sasaran dan indikator kinerja dalam PK harus didukung oleh kegiatan dan anggaran, serta dipantau secara berkala. Untuk itu perlu disusun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK). RAPK memuat target kinerja per bulan dan anggaran per indikator kinerja yang dilengkapi dengan detail aktivitas pendukung. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja merupakan dasar pemantauan tiap bulan digunakan untuk penilaian kinerja secara berkala. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja di Loka

POM di Kabupaten Belitung selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan di periode selanjutnya. Adapun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja tahun 2024, sebagai berikut

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARJET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
3.	03 - Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	0	0	94.7	94.7	94.7	94.7	94.7	94.7	94.7	94.7	94.7	94.7	103,200,000
4.	04 - Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.5	6	10	16	21	24	30	35	40	45	50	50	342,049,000
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4	7	9	15	18	24	30	35	38	43	50	50	172,210,000
5.	05 - Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan		5	7.5	15	27.5	40	40	45	55	77.5	80	85	284,113,000
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	0	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104,500,000
7.	08 - Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	87.25	58,066,000
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase Implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	10	40	55	65	70	77	80	85	88	90	92	100	637,897,000
		03 - Nilai AKIP UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	74.29	419,600,000
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	90.21	3,430,000
9.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	89.55	419,600,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TAROET												ANODARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
10.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Knerja Anggaran UPT		40	50	55	57	60	65	70	75	88	90	90.29	1,409,150,000
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	91.34	4,550,000
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milk Negara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	80	6,895,000
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	60	133,000,000
Total															4,537,055,000

Belitung, 22 December 2023

Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung


Asrudin M. Farm, M.K.M.

Gambar 10. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Belitung

Loka POM di Kabupaten Belitung telah mengajukan usulan revisi target indikator Kinerja pada RAPK 2024 pada tanggal 13 Mei 2024 berdasarkan surat Nomor B-PR.07.12C.05.24.0362 berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pada triwulan I. Dan telah disetujui oleh Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM sesuai dengan surat nomor B-PR.07.21.05.24.115 tanggal 17 Mei 2024 Tanggapan atas Usulan Perubahan Target Bulanan RAPK Tahun 2024.

Pada bulan September, dilakukan Revisi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Unit Organisasi di Lingkungan BPOM Tahun 2024 dengan melakukan pemutakhiran akan perubahan alokasi anggaran total pada DIPAP/POK 2024 terkini dibandingkan DIPAP/POK 2024 awal. Loka POM di Kabupaten Belitung mendapatkan tambahan anggaran belanja pegawai sebesar Rp 140.000.000 dan Belanja Modal sebesar Rp 90.576.000. Revisi ini tanpa melakukan revisi target awal.

Berikut RAPK Loka POM di Kabupaten Belitung setelah revisi:

**RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	35,042,000
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	12,078,000
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	35,042,000
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	12,078,000
2.	02 - Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	13,180,000
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	69.5	69.5	69.5	69.5	69.5	69.5	69.5	69.5	69.5	69.5	69.5	69.5	12,750,000
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	51,429,000
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	21,077,000
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	207,878,000
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik		2	4	35	40	40	40	45	65	70	80	81	30,001,000
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	0	0	0	30	35	40	50	60	65	75	90	95	8,240,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
3.	03 - Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	0	0	94.7	94.7	94.7	94.7	94.7	94.7	94.7	94.7	94.7	94.7	103,200,000
4.	04 - Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.5	6	10	16	21	24	30	35	40	45	50	50	342,049,000
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4	7	9	15	18	24	30	35	38	43	50	50	172,210,000
5.	05 - Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan		5	7.5	77.5	80	85	85	85	85	85	85	85	284,113,000
6.	06 - Memperkuatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	0	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104,500,000
7.	08 - Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	87.25	58,066,000
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase Implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	10	40	55	65	70	77	80	85	88	90	92	100	733,042,000
		03 - Nilai AKIP UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	74.29	419,600,000
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	90.21	1,737,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
9.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	89.55	419,600,000
10.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	0	40	50	0	0	0	0	0	0	0	0	90.29	1,549,150,000
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	91.34	3,140,000
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	80	5,429,000
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	60	133,000,000
Total															4,767,631,000

Belitung, 11 September 2024

Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung

[Signature]
Muhammad

Gambar 11. Revisi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Belitung

2.5. METODE PENGUKURAN DAN KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR

Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi dengan target yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja dengan penanggungjawab adalah pimpinan unit kerja.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan langkah-langkah

- Melakukan perhitungan data mentah (Raw Data)

Data mentah realisasi merupakan sekumpulan data perhitungan atas objek yang diukur dalam satuan pengukuran indikator kinerja. Data tersebut diolah untuk memperoleh data realisasi Indikator Kinerja sesuai formula dalam manual indikator kinerja.

- Menghitung Realisasi Indikator Kinerja

Realisasi indikator kinerja merupakan hasil perhitungan data mentah berdasarkan formula dalam manual indikator kinerja.

Penghitungan realisasi indikator kinerja harus memperhatikan:

- a) periode perhitungan indikator kinerja (bulanan/triwulanan/semesteran/tahunan).
- b) apabila periode pelaporan indikator kinerja belum jatuh tempo atau data realisasinya belum tersedia pada periode tersebut, maka realisasi indikator kinerja dianggap tidak tersedia (n/a), bukan diberikan nilai 0 (nol). Dalam pelaporan, hal ini harus disertai dengan penjelasan.
- c. Capaian Indikator Kinerja
Capaian indikator kinerja merupakan perbandingan antara realisasi dan target setiap indikator kinerja dengan memperhitungkan polarisasi indikator kinerja. Penetapan capaian indikator kinerja dilakukan sesuai ketentuan sebagai berikut:
 - a. Angka maksimum 120.
 - b. Angka minimum 0.
 - c. Untuk indikator kinerja yang realisasinya tidak memungkinkan melebihi target, maka capaian indikator kinerja tersebut dapat dikonversi menjadi 120, dengan ketentuan:
 - Indikator kinerja mengukur kualitas, waktu, atau biaya.
 - Realisasi indikator kinerja sama dengan target, dimana target yang ditetapkan merupakan target maksimal yang dapat dicapai.
 - Jumlah indikator kinerja yang dapat dikonversi maksimal 20% dari total indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja.
- d. Memasukkan data realisasi indikator kinerja pada aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kinerja Terintegrasi (SIMETRIS) menu ePerformance. Pemasukan data realisasi indikator kinerja dilakukan oleh penanggung jawab data masing-masing unit kerja (sesuai SK penanggung jawab data) paling lambat tanggal 10 tiap bulannya.
- e. Pimpinan Unit Kerja/Satker melakukan validasi data untuk memastikan bahwa data yang diinput:
 - a. **valid**, yakni diukur menggunakan alat ukur yang tepat, sesuai dengan manual indikator kinerja;
 - b. **reliable**, yakni meskipun diukur berulang-ulang hasilnya tetap konsisten
 - c. **obyektif**, yakni bebas dari intervensi/kepentingan.

Untuk indikator positif/polarisasi maximize (semakin tinggi realisasinya, semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Untuk indikator negatif/polarisasi minimize (semakin kecil realisasinya, semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian} = 1 + \frac{(1 - \text{Realisasi})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan Badan POM, kategori penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut :

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

Gambar 12. Kategori Penilaian Capaian Kinerja

Nilai Sasaran Strategis (NSS) adalah nilai rata-rata seluruh capaian indikator kinerja dalam suatu Sasaran Strategis (SS). Nilai Perspektif (NP) merupakan nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh NSS dalam 1 (satu) perspektif. Perhitungan NP dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata NSS dalam perspektif yang sama dengan rumus:

$$NP = \frac{\sum \text{NSS}}{\sum \text{SS}}$$

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi. NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi. Formula menghitung NPSS :

$$NPSS = \frac{\sum NP}{\sum P}$$

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) baik periodik maupun tahunan mengacu pada kriteria berikut:

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	>100	
Baik	$90 \leq NPSS \leq 100$	
Butuh Perbaikan	$70 \leq NPSS < 90$	
Kurang	$50 \leq NPSS < 70$	
Sangat Kurang	<50	

Gambar 13. Kategori Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk memenuhi kewajiban dalam hal mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk memenuhi kewajiban dalam hal mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Pengukuran indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran strategis sesuai definisi operasional indikator, yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Selama tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Belitung telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Adanya pandemik corona yang sedang melanda semua negara di dunia, menjadi tantangan tersendiri untuk Badan POM termasuk Loka POM di Kabupaten Belitung untuk terus dapat melakukan pengawasan obat dan makanan di Kabupaten Belitung. Loka POM di Kabupaten Belitung tetap berupaya melaksanakan pengawasan secara optimal dengan pemanfaatan sumber daya manusia dan teknologi di tengah keterbatasan saat ini.

Berdasarkan aplikasi *e-performance* pada Sistem Informasi Terintegrasi BPOM (SIMETRIS) yang merupakan aplikasi kinerja yang diimplementasikan di seluruh UPT Badan POM termasuk Loka POM di Kabupaten Belitung, diperoleh nilai

NPSS Total sebesar 108,95% dengan kriteria “Istimewa” seperti pada gambar di bawah ini :

Unit Kerja : Loka POM di Kabupaten Belitung
 Nama Pejabat : Asruddin, S.Farm.,M.K.M
 Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung

NPSS : 108,95 %
 Pagu : Rp. 0.00
 Realisasi Anggaran : Rp. 0.00
 Realisasi Anggaran (%) : nan %

Stakeholder

(104,48 %)

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT
 107,28 (%)

Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan
 101,68 (%)

Internal Process

(111,86 %)

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT
 109,16 %

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT
 100,64 %

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT
 120,00 %

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT
 117,65 %

Learning & Growth

(110,49 %)

Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
 120,00 %

Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal
 100,80 %

Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel
 110,67 %

Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal
 0,00 %

Gambar 14. Capaian NPS Sasaran Loka POM di Kab. Belitung Tahun 2024 pada e-performance

Nilai ini merupakan rata-rata dari nilai pencapaian strategis 3 sasaran level perspektif, yaitu NPS perspektif stakeholder sebesar 104,48% dengan kriteria NPS adalah “Sangat Baik”, NPS perspektif internal process sebesar 111,86% dengan kriteria NPS adalah “Sangat Baik” , NPS perspektif learning & growth sebesar 110,49% dengan kriteria NPS adalah “Sangat Baik”. Dengan demikian disimpulkan bahwa Loka POM di

Kabupaten Belitung telah berhasil mencapai target semua sasaran strategis dari semua perspektif.

Nilai NPS per Sasaran, NPS Perspektif dan NPS Total dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Tabel Nilai NPS Sasaran Loka POM di Kab. Belitung Tahun 2024

Sasaran Strategis	NPS Sasaran	Kategori
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Belitung	107,27	Sangat Baik
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	101,68	Sangat Baik
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	109,16	Sangat Baik
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	100,64	Sangat Baik
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	120,00	Sangat Baik
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	117,65	Sangat Baik
Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Belitung yang optimal	100,80	Sangat Baik
Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Belitung yang berkinerja optimal	95,48	Dikecualikan
Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	120,00	Sangat Baik
Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Belitung secara Akuntabel	110,67	Sangat Baik

Dari capaian 10 sasaran strategis pada Tahun 2024, 7 sasaran strategis yang mencapai target dengan rincian **9 (lima)** sasaran strategis dengan kategori **sangat baik** sedangkan terdapat **1 (satu)** indikator yang dikecualikan dari perhitungan NPS dikarenakan terdapat perubahan mekanisme perhitungan.

Tabel 6. Tabel Nilai NPS Perspektif dan NPSS Total Tahun 2024

Perspektif	NPS Perspektif	Kategori	NPSS Total	Kategori
Stakeholder	104,48	Sangat Baik	108,95	Istimewa
Internal Process	111,86	Sangat Baik		
Learning & Growth	110,49	Sangat Baik		

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2024 sebesar 108,95% dengan predikat Istimewa. Nilai NPSS ini terdiri dari nilai perspektif stakeholder sebesar 104,48%, nilai perspektif internal process sebesar 111,86%, dan nilai perspektif learning & growth sebesar 110,49%.

Perbandingan Nilai NPSS Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2022-2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Perbandingan Nilai NPSS Tahun 2022-2024

No.	Perspektif	Sasaran Strategis	2022				2023				2024			
			NPS Sasaran	Kategori	NPS Perspektif	Kategori	NPS Sasaran	Kategori	NPS Perspektif	Kategori	NPS Sasaran	Kategori	NPS Perspektif	Kategori
1	Stakeholder	Terwujudnya Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	97,07%	Cukup			100,93%	Sangat Baik			107,28%	Sangat Baik		
		Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	-	-	97,07%	Cukup	-	-	100,93%	Sangat Baik	101,68%	Sangat Baik	104,48%	Sangat Baik
2	Internal Process	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	109,26%	Sangat Baik			104,72%	Sangat Baik			109,16%	Sangat Baik		
		Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Edukasi Obat dan Makanan	100,32%	Sangat Baik	110,05%	Sangat Baik	100,57%	Sangat Baik	111,32%	Sangat Baik	100,64%	Sangat Baik	111,86%	Sangat Baik
		Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	120,00%	Tidak Dapat Disimpulkan			120,00%	Tidak Dapat Disimpulkan			117,65%	Sangat Baik		
		Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	110,63%	Sangat Baik			120,00%	Sangat Baik			120,00%	Sangat Baik		
3	Learning & Growth	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	100,12%	Sangat Baik			104,50%	Sangat Baik			95,48%	Cukup		
		Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	111,11%	Sangat Baik	102,93%	Sangat Baik	120,00%	Sangat Baik	104,61%	Sangat Baik	120,00%	Sangat Baik	110,49%	Sangat Baik
		Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	100,00%	Baik			95,62%	Cukup			100,80%	Sangat Baik		
		Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	100,49%	Sangat Baik			98,30%	Cukup			110,67%	Sangat Baik		
		NPSS Total			105,44%	Istimewa			107,18%	Istimewa			108,95%	Istimewa

Apabila dilihat pada tabel diatas, Nilai NPSS Loka POM di Kabupaten Belitung dari tahun 2022-2024 mengalami tren peningkatan dengan predikat Istimewa. Namun yang menjadi perhatian adalah pada 2024 masih terdapat sasaran strategis yang belum tercapai dengan kategori Cukup yaitu Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan indikator penilaian pada indikator ini.

Loka POM merupakan UPT Badan POM yang berkedudukan di Kabupaten dengan cakupan kerja beberapa kabupaten di sekitarnya. Klasifikasi Loka POM didasarkan pada berbagai kriteria sesuai dengan kondisi masing-masing wilayah.

Sesuai dengan Nota Dinas Sekretariat Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2025 tentang Permintaan Laporan Kinerja Tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Belitung merupakan anggota kluster 5 bersama dengan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangehi, Loka POM di Kabupaten Mimika dan Loka POM di Aceh selatan. Perbandingan pencapaian Sasaran strategis untuk kluster 5 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Perbandingan Pencapaian Sasaran Strategis Loka POM Kluster 5 Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Nilai Pencapaian Sasaran (%)			
		Belitung	Kep. Sangehi	Mimika	Aceh Selatan
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	107,28	106,76	94,74	100,78
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	101,68	102,10	95,98	102,49
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja	109,66	103,16	99,66	105,28
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja	100,64	101,09	100,05	102,37
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja	120	120	120	120
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja	117,65	89,57	16,29	95,24
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Belitung yang optimal	100,80	108,30	101,87	101,29
8	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Belitung yang berkinerja optimal	95,48	95,81	96,02	93,95
9	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	120	120	120	66,67
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Belitung secara Akuntabel	110,67	110,26	113,73	112,78
NPSS		108,95	105,70	95,83	100,09

Jika dibandingkan capaian sasaran strategis Tahun 2024 dengan anggota kluster 10 maka terdapat 3 loka yang mendapatkan **predikat Istimewa** yaitu **Loka POM di Kabupaten Belitung, Loka POM di Kepulauan Sangihe dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan**. Untuk pencapaian sasaran strategis di semua Loka POM masih terdapat capaian yang mendapatkan kategori tidak dapat disimpulkan pada sasaran strategis 10 (Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Belitung secara Akuntabel)

3.2. ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 telah diperjanjikan 10 sasaran strategis dan 25 Indikator Kinerja dengan pencapaian per Indikator Kinerja sebagai berikut :

Tabel 9. Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Kategori IKSS	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Belitung	1.Persentase Obat yang memenuhi syarat	92	97,32	105,78%	Sangat Baik	
		2.Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92	94	102,17%	Sangat Baik	
		3.Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	84,09	105,11%	Sangat Baik	
		4.Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79	91,67	116,03%	Sangat Baik	
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan makanan	5.Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	87,25	88,72	101,68%	Sangat Baik	
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM	6.Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100%	Baik	
		7.Persentase keputusan/rekomendasi	69,50	77,90	112,09%	Sangat Baik	

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Kategori IKSS	
	di Kabupaten Belitung	hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan					
		8.Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	120	120%	Sangat Baik	
		9.Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	68,42	105,26%	Sangat Baik	
		10.Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68	69,04	101,53%	Sangat Baik	
		11.Persentase UMKM yang memenuhi standar	81	100	123,46%	Tidak Dapat Disimpulkan	
		12.Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kab/Kota	95	100	105,26	Sangat Baik	
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja	13.Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,70	95,31	100,64%	Sangat Baik	
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	14.Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,0	60	120%	Sangat Baik	
		15.Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,0	60	120%	Sangat baik	

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Kategori IKSS	
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	16.Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85	100	117,65%	Sangat baik	
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Belitung yang optimal	17.Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung	100	100	100%	Baik	
		18.Nilai AKIP	74,29	74,70	100,55	Sangat baik	
		19.Nilai Pengelolaan Kearsipan	90,21	91,88	101,85	Sangat Baik	
8	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Belitung yang berkinerja optimal	20.Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Belitung	89,55	85,50	95,48	Cukup	
9	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	21.Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Belitung yang Optimal	3,00	3,60	120,00%	Sangat Baik	
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Belitung secara Akuntabel	22.Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung	90,29	92,28	102,20%	Sangat Baik	
		23.Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	91,34	95	104,01%	Sangat Baik	
		24.Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	80	93,18	116,48%	Sangat Baik	
		25.Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60	99,82	166,37%	Tidak Dapat Disimpulkan	

Sasaran Strategis 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Belitung

Sasaran strategis 1 ini didukung oleh 4 indikator yaitu :

1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 10. Capaian indikator kinerja 1 Tahun 2024

Tahun	2024				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	92	92	92	92	SANGAT BAIK 
Realisasi	100,00	96,00	97,62	97,32	
Capaian	108,70	104,35	106,11	105,78	

Indikator ini didapatkan dengan rumus :

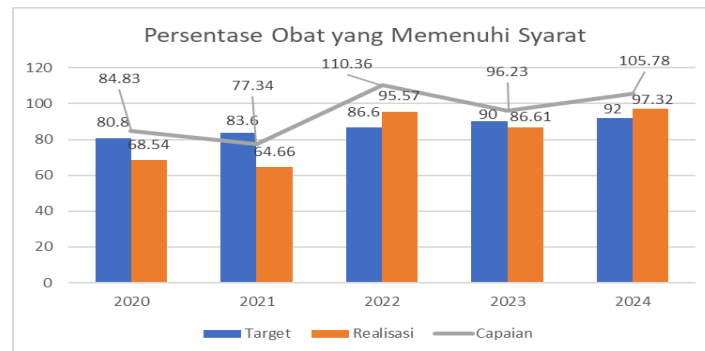
Persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Obat dalam hal ini mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar dengan kerangka sampling acak sehingga diharapkan dapat menggambarkan jenis Obat yang beredar. Sampel Obat di sampling oleh Loka POM di Kabupaten Belitung kemudian dilakukan pengawasan label/penandaan dan selanjutnya sampel dikirimkan ke Balai pengujian yaitu Balai POM Pangkalpinang dan balai pengujian regional untuk parameter spesifik sesuai dengan pedoman Regionalisasi laboratorium Tahun 2022. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kedaluwarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Sampai dengan akhir tahun 2024 telah dilakukan sampling Obat acak sebanyak 112 (seratus dua belas) sampel dan sudah semua sampel telah selesai dilakukan pengujian dengan hasil Memenuhi Syarat sebanyak 109 (seratus sembilan) dan 3 (tiga) sampel Tidak Memenuhi Syarat sehingga Persentase Obat yang Memenuhi Syarat adalah 105,78 % dengan kategori **Sangat Baik**.

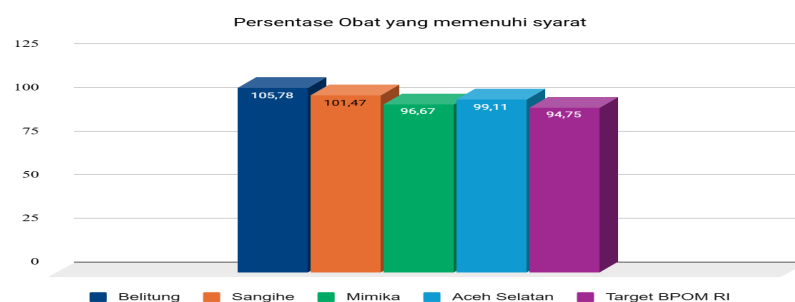
- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya dan target jangka menengah.



Gambar 15. Perbandingan Capaian IK 1 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, terutama dengan tahun 2023, terjadi peningkatan pencapaian indikator persentase Obat yang memenuhi syarat dari 96,23 % menjadi 105,78%. Hal ini menunjukkan jumlah Obat acak yang memenuhi ketentuan lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2024 merupakan tahun terakhir pada periode Renstra 2022-2024, sehingga capaian pada tahun 2024 menggambarkan keberhasilan atau kegagalan program. Capaian persentase obat yang memenuhi syarat adalah sebesar 105,78 % dan telah **mencapai target** jangka menengah.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM



Gambar 16. Perbandingan capaian IK 1 dengan UPT lain Kluster 5

Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Loka Belitung menempati urutan nomor 1 di bandingkan unit kerja lain dalam kluster 5. Jika dibandingkan dengan target nasional/Badan POM maka capaian semua unit kerja dalam kluster 5 sudah mencapai target IKU Badan POM.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/peningkatan kinerja dan penyempurnaan kinerja ke depan.

Capaian Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat untuk Tahun 2024 sudah mencapai target dengan kategori sangat baik. Pencapaian target ini didapatkan dari hasil uji sampel Obat acak yang selesai dilakukan evaluasi penandaan dan pengujian sebanyak 156 (seratus lima puluh enam) sampel dengan 146 (seratus empat puluh enam) sampel memenuhi syarat. Hal ini didukung oleh pelaksanaan sampling dan pengiriman sampel ke balai penguji serta evaluasi terhadap penandaan/label sampel Obat yang di sampling secara acak dilaksanakan tepat waktu. Capaian persentase obat yang memenuhi syarat ini dipengaruhi oleh kepatuhan produsen dalam penerapan CPOB/CPOTB/CPKB dalam setiap proses produksinya dan penggunaan penandaan / label pada produk telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

- e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

Dalam pencapaian indikator kinerja ini, Loka POM di Kab Belitung berperan dalam pengambilan sampel dan pengawasan penandaan/label. Untuk itu Loka POM di Kab Belitung telah melaksanakan :

- Sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat pada awal bulan dan segera mengirimkan ke balai pengujian.
- Evaluasi penandaan/label melalui SIPT segera setelah melaksanakan sampling. Selain itu, untuk menghindari kesalahan perhitungan, selanjutnya hasil TMK penandaan pada sampel Obat akan dihitung ke dalam hasil uji TMS.
- Koordinasi dengan Balai Penguji terkait hasil pengujian sehingga data yang didapatkan telah lengkap.
- Melakukan revisi renlak antara lain sampel obat kelas terapi antineoplastik tidak ditemukan di wilayah kerja Loka POM Belitung sehingga direvisi menjadi kelas terapi lainnya, sampel obat tradisional dan suplemen kesehatan targeted yang sebelumnya kasus menjadi track record
- Rapat koordinasi regionalisasi laboratorium per triwulan secara rutin untuk memonitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan sampling dan pengujian sampel.

f. Upaya peningkatan kinerja.

Dalam rangka meningkatkan capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung, langkah-langkah upaya penyempurnaan kinerja yang dapat dilakukan yaitu:

1. Melaksanakan pengembangan kompetensi bagi petugas Loka POM di Kabupaten Belitung.
2. Melakukan koordinasi yang intensif dengan UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan perencanaan sampling yang ditetapkan.
3. Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan.

2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Tabel 11. Capaian indikator kinerja 2 Tahun 2024

Tahun	2024				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	92	92	92	92	Sangat Baik
Realisasi	100	88,24	93,10	94,00	
Capaian	108,70	95,95	101,20	102,17	

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan yang beredar dengan kerangka sampling acak sehingga diharapkan dapat menggambarkan jenis produk pangan olahan yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kab. Belitung. Sampel pangan olahan di sampling oleh Loka POM di Kabupaten Belitung kemudian dilakukan pengawasan label/penandaan dan selanjutnya sampel dikirimkan ke Balai penguji yaitu Balai POM Pangkalpinang dan balai penguji regional untuk parameter spesifik sesuai dengan pedoman Regionalisasi laboratorium Tahun 2022.

Perhitungan persentase makanan yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

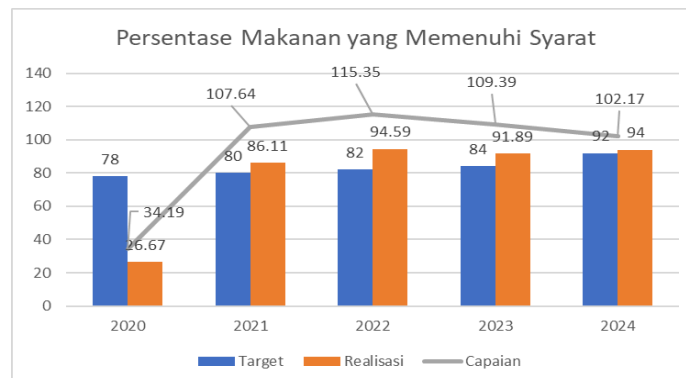
Persentase makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal (termasuk palsu dan kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan label; (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Sampai dengan akhir tahun 2024 telah dilakukan sampling Makanan acak sebanyak 50 (lima puluh) sampel dan sudah semua sampel telah selesai dilakukan pengujian dengan hasil Memenuhi Syarat sebanyak 47 (empat puluh tujuh) dan 3 (tiga) sampel Tidak Memenuhi Syarat sehingga Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat adalah 102,17 % dengan kategori **Sangat Baik**.

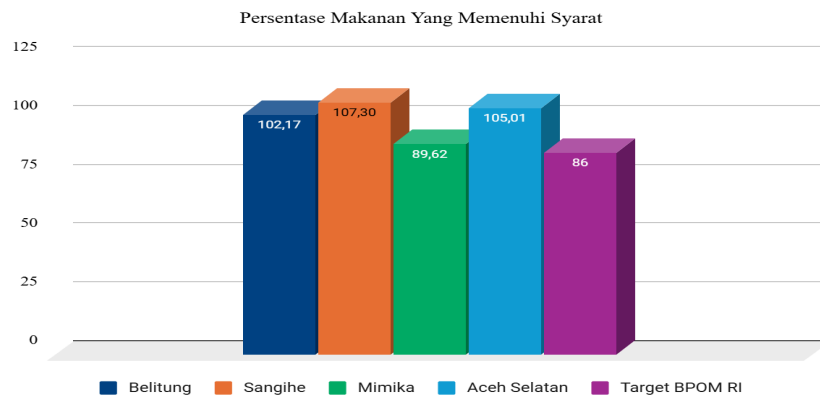
b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya dan target jangka menengah.



Gambar 17. Perbandingan Capaian IK 2 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, terutama dengan tahun 2023 terjadi penurunan pencapaian indikator persentase Makanan yang memenuhi syarat dari 109,39 % menjadi 102,17%. Hal ini menunjukkan jumlah Makanan acak yang memenuhi ketentuan lebih sedikit dibandingkan tahun kemarin namun sudah memenuhi. Tahun 2024 merupakan tahun terakhir pada periode Renstra 2022-2024, sehingga capaian pada tahun 2024 menggambarkan keberhasilan program persentase makanan yang memenuhi syarat adalah sebesar 102,17 % dan telah **mencapai target** jangka menengah.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 18. Perbandingan capaian IK 2 dengan UPT lain Kluster 5

Jika dibandingkan dengan capaian Loka-loka lainnya dalam kluster 5, maka capaian indikator ini sudah mencapai target IKU Badan POM. Untuk capaian di Loka Belitung menempati urutan nomor 3.

- d. Analisis pendukung keberhasilan atau peningkatan kinerja

Capaian Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat pada tahun 2024 sudah **melampaui target** dengan kategori **Sangat Baik**. Hal ini didukung oleh pelaksanaan sampling dan pengiriman sampel ke balai penguji serta evaluasi terhadap penandaan/label sampel Makanan yang di sampling secara acak dilaksanakan tepat waktu. Loka POM di Kabupaten Belitung terus berkomitmen untuk melaksanakan sampling dan evaluasi label serta pengiriman sampel tepat waktu pada tahun-tahun selanjutnya agar target dapat tetap tercapai sebagai upaya perlindungan kepada masyarakat dari produk Makanan yang tidak memenuhi ketentuan.

- e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.

Dalam pencapaian indikator kinerja ini, Loka POM di Kab Belitung berperan dalam pengambilan sampel dan pengawasan penandaan/label. Selama Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Belitung telah melaksanakan sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat pada awal bulan dan segera mengirimkan ke balai penguji. Dari 37 (tiga puluh tujuh) sampel yang telah dilakukan sampling hingga akhir tahun 2024, sudah semua sampel dilakukan pengujian dengan hasil 34 (tiga puluh empat)

sampel MS (Memenuhi Syarat) dan sebanyak 3 (tiga) sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat). Beberapa hal yang telah dilaksanakan oleh Loka POM di Kab. Belitung antara lain:

- Sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat pada awal bulan dan segera mengirimkan ke balai pengujian.
- Evaluasi penandaan/label melalui SIPT segera setelah melaksanakan sampling.
- Koordinasi dengan Balai Penguji terkait hasil pengujian sehingga data yang didapatkan telah lengkap.
- Rapat koordinasi regionalisasi laboratorium per triwulan secara rutin untuk memonitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan sampling dan pengujian sampel.

f. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Dalam rangka meningkatkan hasil capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung, terdapat langkah-langkah upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang dapat dilakukan yaitu:

1. Melaksanakan pengembangan kompetensi bagi petugas Loka POM di Kabupaten Belitung.
2. Melakukan koordinasi yang intensif dengan UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan perencanaan sampling yang ditetapkan.
3. Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan.
4. Melakukan penyesuaian anggaran dalam rangka optimalisasi penggunaan anggaran.

3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 12. Capaian indikator kinerja 3 tahun 2024

Tahun	2024				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	80	80	80	80	Sangat Baik 
Realisasi	100	77,78	83,87	84,09	
Capaian	125	97,22	104,84	105,11	

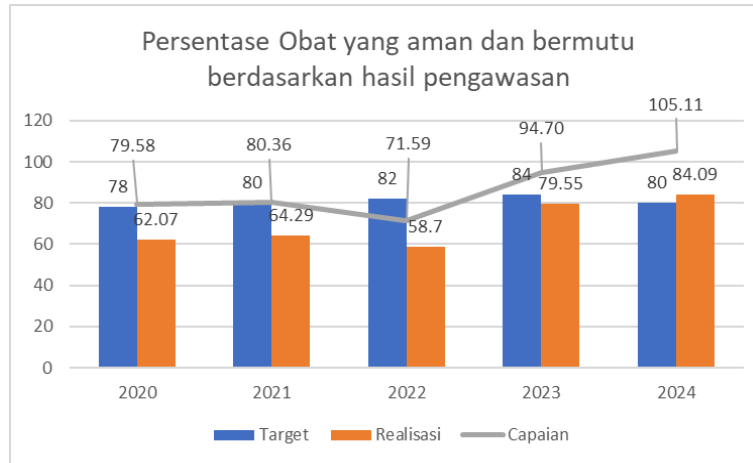
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Obat dalam hal ini mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan dengan kerangka sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Kriteria targeted yang disampling oleh Loka POM di Kabupaten Belitung antara lain penjualan secara online/melalui internet, diproduksi oleh produsen dengan riwayat TMS, obat untuk penanganan Covid dan lain-lain. Sampel Obat targeted disampling oleh Loka POM di Kabupaten Belitung kemudian dilakukan pengawasan label/penandaan dan selanjutnya sampel dikirimkan ke Balai penguji yaitu Balai POM Pangkalpinang dan balai penguji regional untuk parameter spesifik sesuai dengan pedoman Regionalisasi laboratorium Tahun 2022. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat sama dengan indikator 1 yaitu meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Sampai dengan akhir tahun 2024 telah dilakukan sampling Obat Targeted sebanyak 44 (empat puluh empat) sampel dan sudah semua sampel telah selesai dilakukan pengujian dengan hasil Memenuhi Syarat sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) dan 7 (tujuh) sampel Tidak Memenuhi Syarat sehingga Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat adalah 105,11 % dengan kategori **Sangat Baik**.

- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya dan target jangka menengah.

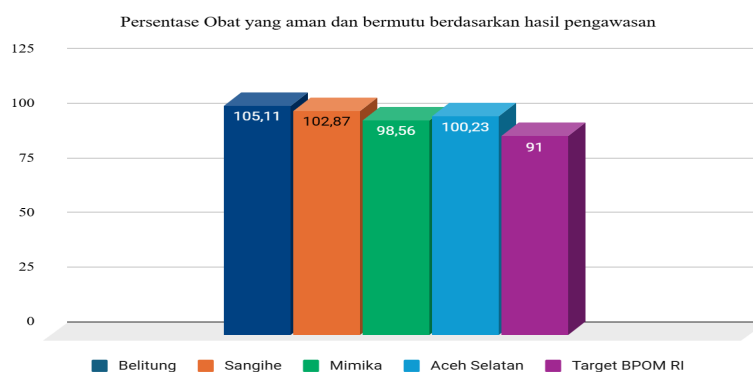


Gambar 19. Perbandingan Capaian IK 3 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, terutama dengan tahun 2023, terjadi peningkatan pencapaian indikator persentase Obat yang aman dan bermutu. Hal ini menunjukkan jumlah Obat targeted yang memenuhi ketentuan meningkat.

Tahun 2024 merupakan tahun terakhir pada periode Renstra 2022-2024, sehingga capaian pada tahun 2024 menggambarkan keberhasilan program. Capaian persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah sebesar 105,11 % dan telah **mencapai target** jangka menengah.

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 20. Perbandingan capaian IK 3 dengan UPT lain Kluster 5

Jika dibandingkan dengan capaian Loka-loka lainnya dalam kluster 5, maka capaian indikator ini Loka Belitung menempati urutan nomor 1. Namun bila dibandingkan dengan target nasional sebesar 91 % maka realisasi Persentase

Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM Belitung masih di bawah target dengan realisasi sebesar 84,09 %.

d. Analisis pendukung keberhasilan atau peningkatan kinerja

Capaian Persentase Makanan Yang Bermutu berdasarkan pengawasan pada tahun 2024 sudah melampaui target. Loka POM di Kabupaten Belitung telah melaksanakan sampling sesuai dengan rencana dan dilakukan monitoring dan koordinasi dengan Balai Penguji terkait hasil pengujian. Loka POM di Kabupaten Belitung terus berkomitmen untuk melaksanakan sampling dan evaluasi label serta pengiriman sampel tepat waktu pada tahun-tahun selanjutnya sebagai upaya perlindungan kepada masyarakat dari produk yang tidak memenuhi ketentuan. Selain itu juga mengikuti isu terkini terkait keamanan pangan seperti kandungan BPA dan migrasi kemasan pangan. Selain itu juga melaksanakan kebijakan terkait pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan isu teraktual.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

Capaian Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan pengawasan pada tahun 2024 sudah melampaui target. Loka POM di Kabupaten Belitung telah melaksanakan sampling sesuai dengan rencana dan dilakukan monitoring dan koordinasi dengan Balai Penguji terkait hasil pengujian. Loka POM di Kabupaten Belitung terus berkomitmen untuk melaksanakan sampling dan evaluasi label serta pengiriman sampel tepat waktu pada tahun-tahun selanjutnya sebagai upaya perlindungan kepada masyarakat dari produk yang tidak memenuhi ketentuan. Selain itu juga melaksanakan kebijakan terkait pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan isu teraktual.

f. Upaya peningkatan kinerja.

Dalam rangka meningkatkan capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung, terdapat langkah -langkah upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang dapat dilakukan yaitu:

1. Melaksanakan pengembangan kompetensi bagi petugas Loka POM di Kabupaten Belitung.
2. Melakukan koordinasi yang intensif dengan UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan perencanaan sampling yang ditetapkan.

3. Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan.

4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 13. Capaian indikator kinerja 4 Tahun 2024

Tahun	2024				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	79	79	79	79	Sangat Baik 
Realisasi	75	80	91,67	91,67	
Capaian	94,94	101,27	116,03	116,03	

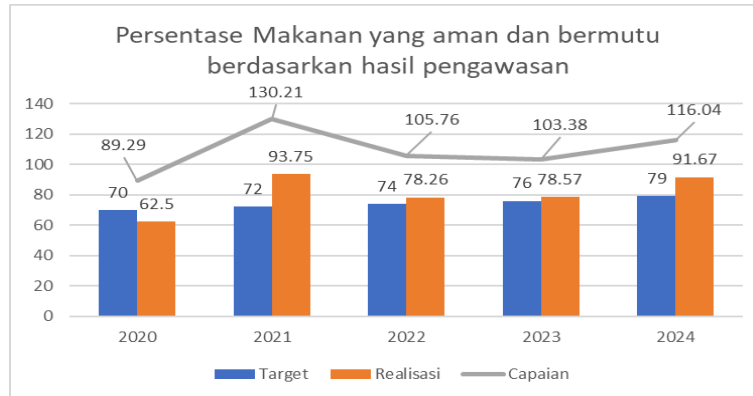
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan.

Sampai dengan akhir tahun 2024 telah dilakukan sampling makanan targeted sebanyak 12 sampel dengan hasil Memenuhi Syarat sebanyak 11 dan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat sehingga realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat adalah 91,67 % dengan capaian 116,03% dan kategori **Sangat Baik**.

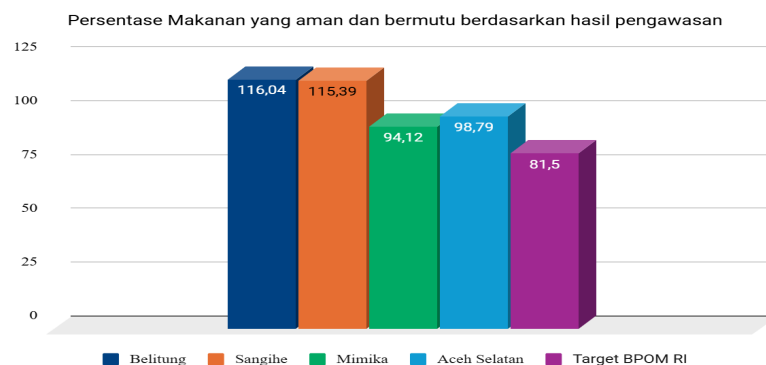
b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 21. Perbandingan Capaian IK 4 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, terutama dengan tahun 2023 maka terjadi peningkatan indikator persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dari 103,38 % menjadi 116,04 %. Hal ini menunjukkan jumlah Makanan targeted yang memenuhi ketentuan meningkat. Tahun 2024 merupakan tahun terakhir pada periode Renstra 2022-2024, sehingga capaian pada tahun 2024 menggambarkan keberhasilan atau kegagalan program. Capaian persentase makanan yang memenuhi syarat adalah sebesar 116,04 % dan telah **mencapai target** jangka menengah.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional.



Gambar 22. Perbandingan capaian IK 4 dengan UPT lain Kluster 5

Jika dibandingkan dengan capaian Loka-loka lainnya dalam kluster 5, maka capaian indikator ini Loka Belitung menempati urutan nomor 1. Namun bila dibandingkan dengan target nasional sebesar 81,5 % maka realisasi indikator ini di Loka POM Belitung sudah melampaui target nasional dengan realisasi sebesar 91.67 %

d. Analisis pendukung keberhasilan atau peningkatan kinerja

Capaian Persentase Makanan Yang Bermutu berdasarkan pengawasan pada tahun 2024 sudah melampaui target. Loka POM di Kabupaten Belitung telah melaksanakan sampling sesuai dengan rencana dan dilakukan monitoring dan koordinasi dengan Balai Penguji terkait hasil pengujian. Loka POM di Kabupaten Belitung terus berkomitmen untuk melaksanakan sampling dan evaluasi label serta pengiriman sampel tepat waktu pada tahun-tahun selanjutnya sebagai upaya perlindungan kepada masyarakat dari produk yang tidak memenuhi ketentuan.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

Dalam pencapaian indikator kinerja ini, Loka POM di Kab Belitung berperan dalam pengambilan sampel dan pengawasan penandaan/label. Sampel Targeted Pangan pada tahun 2024 terdiri dari 4 sampel PJAS dan 10 sampel UMKM dalam rangka pengawasan produk UMKM yang sudah mendapatkan nomor izin edar MD dan akan mendaftarkan nomor izin edar MD dan 2 sampel pasar (mie basah dan tahu). Namun dalam perkembangan isu keamanan pangan terdapat penambahan sampel targeted pangan yaitu sampling AMDK untuk pengujian kemasan pangan yaitu PC dan PET sebanyak 2 sampel, sampel fortifikasi (garam) sebanyak 2 sampel.

Beberapa hal yang telah dilaksanakan oleh Loka POM di Kab. Belitung antara lain:

- Sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat pada awal bulan dan segera mengirimkan ke balai pengujian.
- Evaluasi penandaan/label melalui SIPT segera setelah melaksanakan sampling.
- Koordinasi dengan Balai Penguji terkait hasil pengujian sehingga data yang didapatkan telah lengkap.
- Rapat koordinasi regionalisasi laboratorium per triwulan untuk memonitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan sampling dan pengujian sampel.
- Penambahan jenis sampel sesuai dengan isu keamanan pangan

f. Upaya perbaikan kinerja

Dalam rangka meningkatkan capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung, terdapat langkah-langkah upaya perbaikan kinerja yang dapat dilakukan yaitu:

1. Melaksanakan pengembangan kompetensi bagi petugas Loka POM Belitung.
2. Melakukan koordinasi yang intensif dengan UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan perencanaan sampling yang ditetapkan.
3. Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan.
4. Melakukan penyesuaian anggaran dalam rangka upaya optimalisasi anggaran.

Sasaran Strategis 2

Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung

Pencapaian sasaran strategis 2 sampai dengan akhir tahun 2024 adalah sebesar **101,68 %** dengan kategori **Sangat Baik**.

Loka POM di Kabupaten Belitung berupaya memberikan layanan publik secara optimal. Bentuk layanan publik Loka POM di Kabupaten Belitung mencakup berbagai hal yang terkait dengan fungsi pengawasan dalam rangka perlindungan masyarakat, di sisi lain juga bertujuan untuk mendukung kemudahan berusaha dan perekonomian nasional.

Pencapaian ini didukung oleh 1 indikator yaitu :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel.14 Capaian indikator kinerja 5 Tahun 2024

Target	Realisasi	Capaian	Kategori
87,25	88,72	101,68	 Sangat Baik

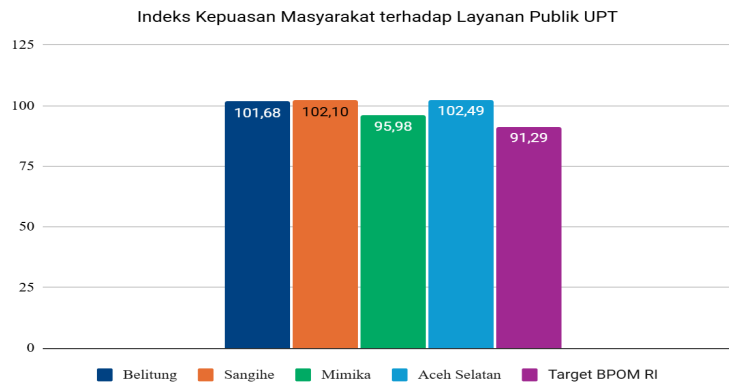
Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kabupaten Belitung memenuhi target yaitu 88,72% dengan kategori **Sangat Baik**.

Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik. Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolak ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil Survei Kepuasan Masyarakat. Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) oleh Biro Hukum dan Organisasi Badan POM menggunakan aplikasi Sapa Apip.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Indikator ini merupakan indikator baru pada tahun 2024 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Tahun 2024 merupakan tahun terakhir periode renstra sehingga capaian tahun 2024 telah mencapai target jangka menengah.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 23. Perbandingan IK 5 2024 dengan UPT lain kluster 5

Jika dibandingkan dengan capaian Loka -loka lainnya dalam kluster 5, maka capaian indikator ini sebagian besar telah melampaui target IKU Badan POM termasuk untuk Loka POM Belitung yaitu 101,68 % .

- d. Analisis pendukung keberhasilan atau peningkatan kinerja

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Belitung dilakukan terhadap 4 (empat) jenis layanan dengan jumlah populasi dan responden pada tiap layanan sebagai berikut:

- Layanan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik = 2 Orang
- Layanan Pengaduan Masyarakat dan Informasi Obat dan Makanan = 9 Orang

Hasil penilaian tiap unsur pelayanan publik dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya seperti yang tercantum sebagai berikut:

Tabel 15. Unsur Penilaian pada Survei Kepuasan Masyarakat

Unsur Pelayanan		2021	2022	2023	2024	Naik/Turun
U1	Persyaratan	0	80.00	85.19	87.88	2.69
U2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	0	83.33	87.04	89.38	2.34
U3	Waktu Penyelesaian	0	85.83	86.73	89.38	2.65
U4	Biaya/Tarif	0	87.50	87.04	87.88	0.84
U5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	0	86.67	87.04	87.88	0.84
U6	Kompetensi Pelaksana	0	90.00	88.89	92.42	3.53
U7	Perilaku Pelaksana	0	91.67	89.81	89.39	- 0.42
U8	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	0	91.67	87.04	86.36	- 0.68
U9	Sarana dan Prasarana	0	85.00	81.48	87.88	6.40
Nilai SKM Unit Layanan			86.85	86.69	88.72	2.03

Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT merupakan indikator baru di Tahun 2024, namun Loka POM di Kabupaten Belitung telah melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat sejak tahun 2022 melalui Sapa Apip yang dikoordinir dengan Biro Hukum dan Organisasi Badan POM RI.

Untuk target survei merupakan pelanggan layanan publik Loka POM di Kabupaten Belitung. Masing-masing unsur ada peningkatan indeks dimana hasil dari evaluasi indeks kepuasan pelanggan tahun sebelumnya, dan juga adanya evaluasi dari saran-saran yang disampaikan oleh pelanggan. Selain itu untuk unsur pelayanan yang memiliki nilai terendah akan dilakukan rencana aksi perbaikan dengan harapan nilai unturnya akan meningkat.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.

Realisasi Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Belitung sudah mencapai target Tahun 2024, untuk Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT ini juga dinilai secara kumulatif yang mana merupakan penilaian eksternal sehingga yang bisa dilakukan adalah semakin meningkatkan sarana dan prasarana penyampaian informasi.

f. Upaya perbaikan kinerja

Dalam rangka meningkatkan hasil capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung, terdapat langkah-langkah upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang dapat dilakukan yaitu:

1. Melakukan keberlanjutan dalam kontinuitas pengecekan produk lebih ditingkatkan
2. Melakukan kegiatan jemput bola agar lebih mendekatkan pelayanan ke masyarakat
3. Melakukan perlindungan untuk mewujudkan kreativitas dan pengetahuan ilmu pengetahuan khususnya cara yang baik dalam melaksanakan pengobatan herbal.

Sasaran Strategis 3

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung

Pencapaian sasaran strategis 2 sampai dengan akhir tahun 2024 adalah sebesar **106,80 %** dengan kategori **Sangat Baik**.

Pencapaian ini didukung oleh 6 indikator yaitu :

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 16. Capaian indikator kinerja 6 tahun 2024

Tahun	2024				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	100	100	100	100	BAIK 
Realisasi	100	100	100	100	
Capaian	100	100	100	100	

Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2024 adalah sebesar 100 % dengan kategori **Baik**.

Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari :1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT; 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT; 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat; 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Izin / Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan dan hasil pengawasan label.

Perhitungan untuk indikator ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan} = (A+B+C+D)/4$$

Indikator terdiri dari 4 komponen, yaitu:

A. Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT =

$$\frac{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}} \times 100\%$$

B. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

$$\frac{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT}} \times 100\%$$

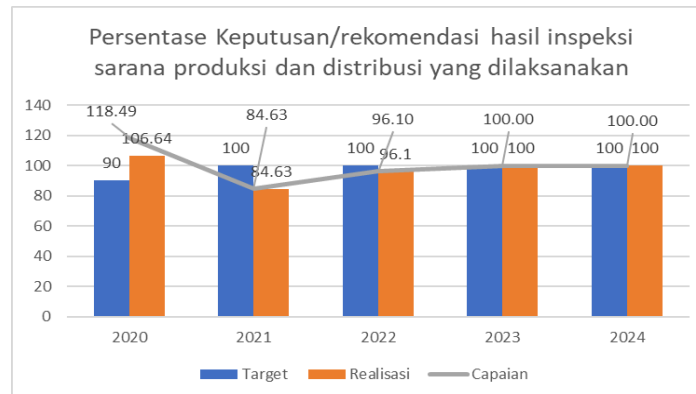
C. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain

$$\frac{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain}}{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}} \times 100\%$$

D. Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait}} \times 100\%$$

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya dan target jangka menengah



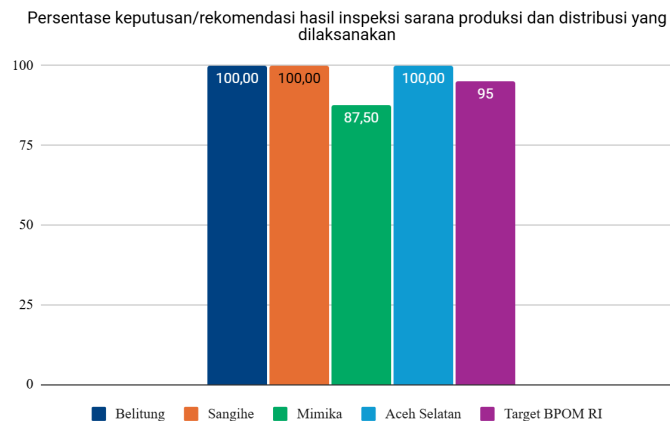
Gambar 24. Perbandingan Capaian IK 6 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi tahun 2024 sama dengan tahun 2023 dan mengalami peningkatan dari tahun 2021 dan 2022.

Tahun 2024 merupakan tahun terakhir pada periode Renstra 2022-2024, sehingga capaian pada tahun 2024 menggambarkan keberhasilan pencapaian

target jangka menengah keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan yaitu sebesar 100 %.

- c. Perbandingan dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dan dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 25. Perbandingan capaian IK 6 dengan UPT lain Kluster 5

Loka POM di Kab. belitung, Aceh Selatan dan Kep. Sangihe berhasil mencapai nilai 100 % untuk indikator ini, hanya Loka POM di Kab. Mimika yang memperoleh capaian 87,50 %.

- d. Analisis pendukung keberhasilan atau peningkatan kinerja

Pada tahun 2024, persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT memperoleh hasil 100%. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT memperoleh hasil 100%. Kegiatan ini berupa Public Warning, Aksi Penertiban, Pembersihan Pasar dan intensifikasi pengawasan yang diterbitkan oleh Badan POM dan semua telah dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Belitung. Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT memperoleh hasil sebesar 100%. Dan Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain memperoleh nilai 100%. Loka POM di Kabupaten senantiasa berupaya melaksanakan kegiatan dan pelaporan tepat waktu dan melaksanakan monitoring dan evaluasi secara rutin. Keberhasilan capaian indikator ini didukung dengan adanya petugas yang responsive dan cepat tanggap dalam menindaklanjuti

keputusan/rekomendasi yang ada. Setiap petugas inspeksi telah memahami dan menindaklanjuti hasil inspeksi sarana sesuai dengan pedoman tindak lanjut yang berlaku dan sesuai dengan SOP. Selain itu juga dilakukan monitoring secara berkala oleh koordinator kelompok substansi melalui tools RHPK sehingga petugas yang bersangkutan selalu menindaklanjuti hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi tepat waktu dan sesuai dengan timeline.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT memperoleh hasil 100%. Kegiatan ini berupa

1. Pengawasan Public Warning / Edaran produk yang ditarik yang dilaksanakan sepanjang tahun dan untuk Loka POM di Kab. Belitung pelaporan dilakukan setiap triwulan.
2. Intensifikasi pengawasan kosmetik pada bulan Februari 2024
3. Intensifikasi pengawasan pangan ramadan dan Idul Fitri 2024 pada bulan Maret-April 2024 serta Natal 2024 dan Tahun baru 2025 pada Desember 2024
4. intensifikasi pengawasan Obat Tradisional pada depot jamu pada bulan Agustus 2024

f. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja

Berdasarkan hasil evaluasi pada tahun 2024, untuk meningkatkan capaian Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan, maka diperlukan upaya – upaya yang harus dilakukan, antara lain :

1. Koordinasi dengan PIC Pusat terkait *feedback* pelaporan bulanan yang rutin dilakukan.
2. Disiplin dalam menindaklanjuti hasil inspeksi sesuai *timeline* yang ditetapkan.
3. Melakukan pelaporan hasil tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten dan melakukan monev

2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 17. Capaian indikator kinerja 7 Tahun 2024

Tahun	2024				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	69,5	69,5	69,5	69,5	SANGAT BAIK 
Realisasi	76,67	70,50	72,36	77,90	
Capaian	110,31	101,44	104,12	112,09	

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan diperoleh dengan rumus sebagai berikut

$$\text{Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh stakeholder} = (A+B)/2$$

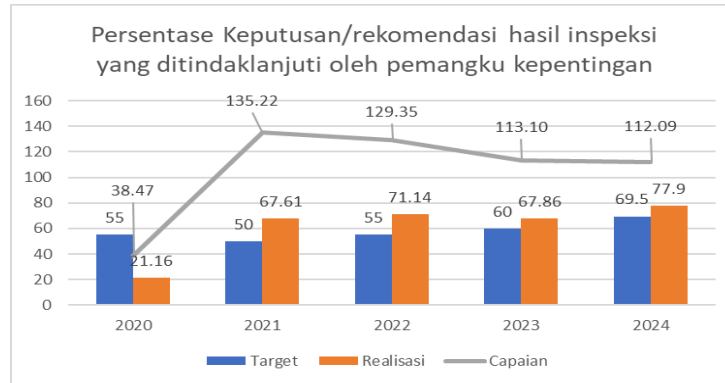
$$A = \frac{\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor}} \times 100\%$$

Rekomendasi hasil inspeksi diberikan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Tindak Lanjut dari masing-masing kedeputian. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan) dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK / Pencabutan Izin / Pencabutan NIE.

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2024 **sudah melebihi target** tahun 2024 dengan kategori **Sangat Baik**. Hal ini disebabkan meningkatnya kesadaran pelaku usaha dalam memberikan *feedback* atau tindakan perbaikan atas hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Belitung.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya dan target jangka menengah

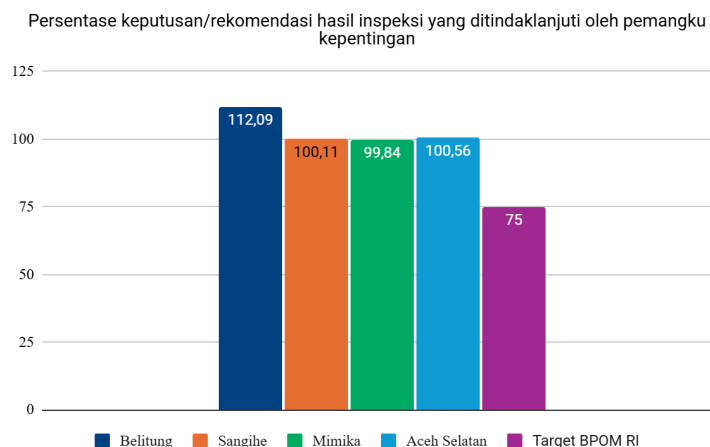


Gambar 26. Perbandingan Capaian IK 7 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan tahun tahun 2023 dan 2022 maka terjadi penurunan pencapaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, hal ini disebabkan karena target yang meningkat setiap tahunnya. Sedangkan untuk realisasi pada tahun 2024 lebih tinggi dibanding tahun 2023, menunjukkan peningkatan tindak lanjut dari pemangku kepentingan.

Jika dibandingkan dengan target review Renstra, maka capaian tahun 2024 telah mencapai target, artinya telah mencapai target jangka menengah karena tahun 2024 ini merupakan tahun terakhir pada periode renstra ini.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 27. Perbandingan Capaian IK 7 dengan UPT lain kluster 5

Jika dibandingkan dengan capaian Loka-loka lainnya maka capaian Loka POM di Kabupaten Belitung adalah yang paling tinggi. Sedangkan bila dibandingkan dengan target Badan POM sebesar 75 % maka capaian Loka POM di Kabupaten Belitung telah melampaui dengan realisasi 77,90 %.

d. Analisis pendukung keberhasilan atau peningkatan kinerja

Pada tahun 2024, keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pelaku usaha sebanyak 93 dari 110 rekomendasi yang dikeluarkan oleh Loka POM Belitung sehingga diperoleh persentase sebesar 84,55 %. Sedangkan keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh lintas sektor sebanyak 5 dari 7 rekomendasi yang dikeluarkan dengan persentase sebesar 71,43 %. Nilai gabungan dari kedua aspek tersebut adalah 77,99 %. Hal ini dicapai dengan adanya peningkatan kinerja dan pendekatan untuk meningkatkan kesadaran pelaku usaha.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

Petugas Loka POM di Kabupaten Belitung melakukan monitoring terhadap tindak lanjut dari pelaku usaha dan berkirim surat kembali ke pelaku usaha untuk mendapatkan feedback jika belum ditindaklanjuti. Sedangkan kepada lintas sektor (misalnya Dinas Kesehatan untuk melakukan pembinaan kepada pelaku usaha PIRT) akan tetap menjalin komunikasi dan koordinasi yang sudah baik. Diharapkan dengan berkirim surat kembali ke pelaku usaha dan koordinasi lintas sektor yang baik akan mempertahankan capaian dari persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan yang lebih baik.

f. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepannya

Untuk meningkatkan capaian persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan Pemangku Kepentingan, maka perlu dilakukan:

1. Menjalinkan komunikasi dengan pelaku usaha dan lintas sektor untuk meningkatkan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan

2. Terus melakukan pembinaan dan pengawalan kepada pelaku usaha agar mematuhi peraturan yang berlaku dan melakukan Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan / CAPA.
3. Melakukan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dengan mengacu pada *timeline* yang telah disepakati.

3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

- a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 18. Capaian Indikator Kinerja 8 tahun 2024

Tahun	2024				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	100	100	100	100	SANGAT BAIK 
Realisasi	100	100	100	100	
Capaian	100	100	100	120	

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu :

$$\frac{\text{Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{Jumlah permohonan penilaian sertifikasi}} \times 100\%$$

Keputusan penilaian sertifikasi di Loka POM Belitung tahun 2024 mencakup

1. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT;
2. Hasil pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk;
3. Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana memenuhi ketentuan) dan Tindak Lanjut berupa CAPA/evaluasi CAPA (apabila Sarana tidak memenuhi ketentuan);

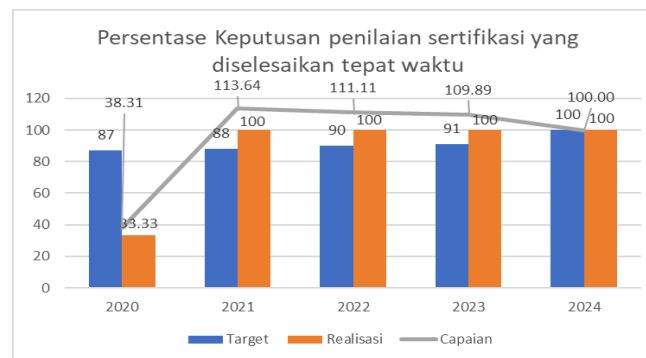
Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan pada tahun 2024 sebanyak 7 dengan rincian sebagai berikut :

- a. Izin Penerapan CPPOB untuk UMK sebanyak dari 3 yaitu CV. Adena Belitung Mandiri, Mandiri Usaha Bersama, Aleyo Yogurt
- b. Audit/Pemeriksaan dalam rangka Verifikasi Penerapan CPPOB UMK sebanyak 1 sarana yaitu Honey Queen Trigona

- c. Rekomendasi pada sertifikasi CDOB sebanyak 1 sarana yaitu PBF Lebencal Jaya Global
- d. Analisa Hasil Pemeriksaan / Rekomendasi CPKB sebanyak 1 sarana yaitu PT. Jaya Utama Akar Raya
- e. Rekomendasi CPOTB Tahap 1 sebanyak 1 sarana, yaitu UMOT Sudardi

Semua permohonan telah diselesaikan tidak melebihi timeline yang telah ditetapkan dalam Standar Pelayanan Loka POM di Kabupaten Belitung. Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu **sudah memenuhi target** yang ditetapkan yaitu 100% dan dilakukan penyesuaian capaian target berdasarkan Nota Dinas Sekretariat Utama nomor PR.09.03.2.01.25.42 tanggal 15 Januari 2025 menjadi 120 % dengan kategori **Sangat Baik**.

- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

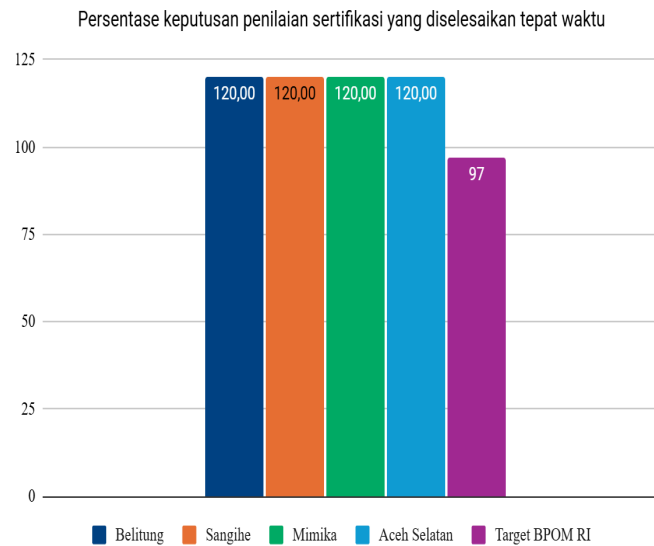


Gambar 28. Perbandingan Capaian IK 8 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Capaian indikator ini telah mencapai target sejak tahun 2021 yang berarti semua permintaan sertifikasi telah ditindaklanjuti sesuai dengan timeline. Hal ini menunjukkan komitmen Loka POM di Kabupaten Belitung dalam pelayanan publik kepada masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun terakhir periode renstra, sehingga capaian pada tahun ini telah memenuhi target jangka menengah atau target akhir periode Renstra 2022-2024

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 29. Perbandingan Capaian IK 8 dengan UPT lain kluster 5

Jika dibandingkan dengan capaian Loka-loka lainnya maka capaian indikator ini adalah sama yaitu 120%, artinya semua permintaan sertifikasi telah diselesaikan tepat waktu (100%) dengan penyesuaian capaian menjadi 120%. Realisasi indikator ini yaitu 100% seluruhnya sudah diatas target IKU Badan POM sebesar 97%. Hal ini menunjukkan salah satu pelayanan publik yaitu sertifikasi telah terlaksana dengan baik.

- d. Analisis pendukung keberhasilan atau peningkatan kinerja

Pelaksanaan sertifikasi yang tepat waktu didukung oleh kesiapan petugas dalam memberikan pendampingan kepada pelaku usaha dan pengajuan melalui e-sertifikasi yang mempercepat pengajuan maupun evaluasi. Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung penilaian sertifikasi yang sudah diterbitkan adalah Sertifikat Pemenuhan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) untuk produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dan Sertifikat Pemenuhan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) bertahap untuk Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) serta Rekomendasi CPKB. Dalam pelayanan publik kepada masyarakat, Loka POM di Kabupaten Belitung senantiasa berupaya untuk pelaksanaan sebaik mungkin antara lain dengan memberikan pendampingan kepada pelaku usaha dalam pemenuhan cara

produksi yang baik maupun proses pendaftaran produk. Salah satunya adalah GANGAN DARAT (Gerakan Pendampingan Masyarakat di Tempat) dimana pelaku usaha dapat meminta pelayanan di tempat dan petugas Loka POM di Kabupaten Belitung yang akan mendatangi sarana.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung penilaian sertifikasi yang sudah diterbitkan adalah Sertifikat Pemenuhan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) untuk produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dan Sertifikat Pemenuhan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) bertahap untuk Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT).

Kegiatan dalam mendukung pencapaian indikator ini antara lain :

- Bimtek Penerapan Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik bagi pelaku usaha
- pendampingan pembuatan dokumen SOP dan pengajuan pada e-sertifikasi
- Pendampingan penyusunan dokumen SOP dan pengajuan CPOTB pada e-sertifikasi

f. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja

Berdasarkan evaluasi pada sebelumnya, untuk mempertahankan capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, maka perlu dilakukan:

1. Menjalankan program pendampingan UMKM GANGAN DARAT, sebagai salah satu upaya percepatan perizinan bagi UMKM dan menciptakan inovasi untuk percepatan sertifikasi.
2. Melakukan pendampingan dan pemeriksaan sarana yang telah mendapatkan Izin Penerapan CPPOB maksimal 1 (satu) tahun setelah diterbitkan Izin Penerapan CPPOB.
3. Melakukan pemantauan terhadap aplikasi e-sertifikasi

4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja 9 Tahun 2024

Tahun	2024				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	65	60	65	65	SANGAT BAIK
Realisasi	71.43	66.67	66,67	68,42	
Capaian	109,89	102,57	102,57	105,26	

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan :

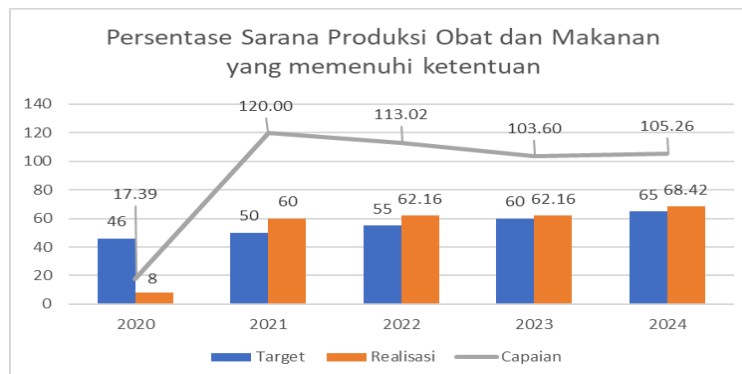
$$\frac{\text{Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100\%$$

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan.

Dasar penetapan sarana produksi MK/TMK mengacu pada Per BPOM NO. 19 tahun 2020 tentang pedoman tindak lanjut pengawasan Obat dan bahan Obat; Keputusan Kepala BPOM No. HK.02.02.1.2.02.20.50 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetika; Peraturan Badan POM no 19 tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika; Keputusan Kepala Badan POM No. HK.02.01.1.2.05.20.166 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Deputi 3.

Realisasi sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 sebanyak 26 sarana dari 38 sarana produksi yang diperiksa dengan persentase sebesar sebesar 68,42 % dimana **sudah mencapai target** dengan capaian sebesar 105,26 % dan kategori **Sangat Baik**.

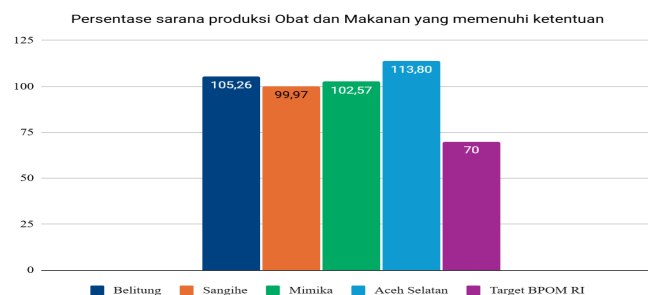
- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 30. Perbandingan Capaian IK 9 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan menunjukkan tren meningkat, namun untuk capaian trennya menurun dikarenakan adanya kenaikan target. Hal ini menunjukkan kepatuhan sarana produksi meningkat dari tahun ke tahun. Tahun 2024 merupakan tahun terakhir periode renstra 2022-2024 sehingga apabila dilihat dari capain tahun 2024 maka telah memenuhi target jangka menengah.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 31. Perbandingan Capaian IK 9 dengan UPT lain Kluster

Jika dibandingkan dengan capaian Loka-loka lainnya, maka capaian Loka POM di Kabupaten Belitung lebih adalah nomor 2 setelah Loka POM di Aceh Selatan. Sedangkan bila dibandingkan dengan target Badan POM sebesar 70 % maka realisasi di Loka POM Belitung masih dibawah target yaitu sebesar 68,42 %.

d. Analisis pendukung keberhasilan atau peningkatan kinerja

Pemeriksaan sarana produksi pangan olahan MD dilakukan dengan *tools* terbaru yaitu *form* 68 dimana terdapat pembenahan dari *form* sebelumnya (Form 166) sehingga tidak banyak temuan yang berulang. Selain itu juga adanya peningkatan pemahaman pelaku usaha dari hasil KIE yang dilaksanakan oleh Loka POM Belitung juga turut mendukung pencapaian indikator ini.

Pemeriksaan sarana PIRT dilaksanakan bersama dengan petugas dari Dinas Kesehatan sehingga diharapkan Dinas Kesehatan dapat memberikan pembinaan dengan tepat untuk sarana PIRT yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Adanya DAK POM juga turut menyumbang capaian indikator ini, dimana telah dilakukan pembinaan dan sosialisasi oleh Dinas Kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan terkait regulasi dan keamanan pangan bagi industri rumah tangga pangan. Loka POM di Kabupaten Belitung akan melaksanakan kegiatan pengawasan sarana produksi sesuai dengan perencanaan dan melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan pedoman yang berlaku. Sedangkan untuk pengawasan sarana PIRT akan dilakukan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan sesuai dengan kewenangan masing-masing.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

Sampai dengan akhir Tahun 2024 telah dilaksanakan pemeriksaan terhadap 37 sarana produksi dengan 23 sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dan 14 sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Adanya kegiatan KIE yang dilaksanakan oleh Loka POM Belitung juga turut mendukung pencapaian indikator ini. Adanya DAK POM juga turut menyumbang capaian indikator ini, dimana telah dilakukan pembinaan dan sosialisasi oleh Dinas Kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan terkait regulasi dan keamanan pangan bagi industri rumah tangga pangan.

f. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam penyempurnaan di tahun berikutnya antara lain :

Melakukan pendampingan dan bimbingan cara produksi yang baik dan mendorong pelaku usaha agar konsisten dalam menerapkan CPPOB dan CPPIRT.

Mendampingi pelaku usaha dalam penyelesaian laporan tindakan perbaikan yang akan dilakukan.

5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 20. Capaian Indikator Kinerja 10 tahun 2024

Tahun	2024				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	68	68	68	68	SANGAT BAIK
Realisasi	70,83	70	69,68	69,04	
Capaian	104,16	102,94	102,47	101,53	

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut

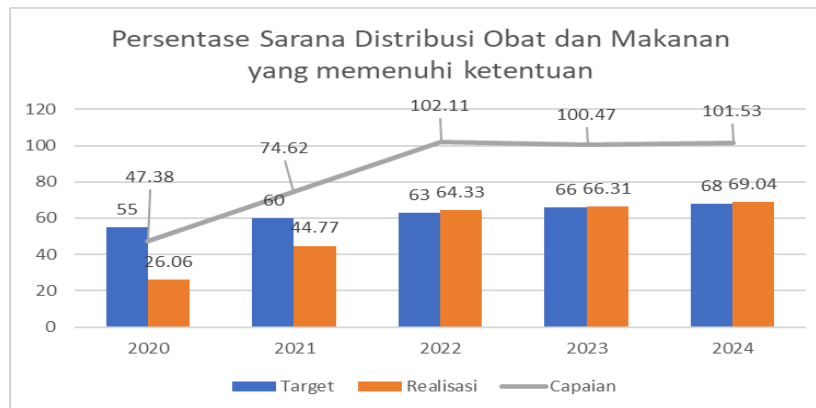
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan :

$$\frac{\text{Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100\%$$

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada: Per BPOM NO. 19 tahun 2020 tentang pedoman tindak lanjut pengawasan Obat dan bahan Obat; Peraturan BPOM No. 21 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Keamanan dan Mutu Pangan Olahan; Peraturan Badan POM no 19 tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika; Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No. HK.0202.1.4.12.20.1141 tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan; Keputusan Kepala Badan POM No. HK.02.01.1.2.05. 20.166 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Pangan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa tahun 2024 adalah sebanyak 197 sarana dengan sarana memenuhi ketentuan sebanyak 136 sarana dan tidak memenuhi ketentuan sebanyak 60 sarana. Capaian indikator ini adalah sebesar 69,04% dan **telah memenuhi target** dengan persentase sebesar 101,53 % dengan kategori **Sangat Baik**.

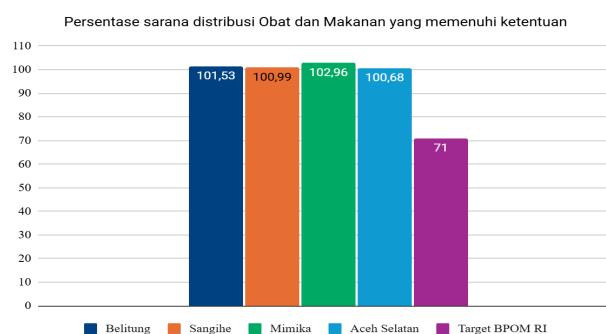
- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 32. Perbandingan Capaian IK 10 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka terjadi tren peningkatan realisasi indikator persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan. Hal ini menunjukkan semakin banyak sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan. Sedangkan untuk tren capaian meningkat dr 2020 dan melandai dari tahun 2022 sampai 2024, hal ini karena adanya kenaikan target. Tahun 2024 merupakan tahun terakhir periode renstra 2022-2024 maka capaian tahun ini telah memenuhi target jangka menengah.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional.



Gambar 33. Perbandingan Capaian IK 10 dengan UPT lain Kluster 5

Capaian indikator ini untuk semua Loka POM telah mencapai target dengan capaian paling tinggi adalah Loka POM Mimika, sedangkan untuk Loka Belitung nomor 2. Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan adalah 69,04 % lebih rendah dari target secara nasional untuk Badan POM yaitu 71 %.

d. Analisis pendukung keberhasilan atau peningkatan kinerja

Pengawasan terhadap sarana pelayanan kefarmasian sebagian besar sarana Memenuhi Ketentuan, hal ini dikarenakan adanya temuan merupakan temuan minor maupun mayor yang tidak bersifat sistemik sehingga masih dikategorikan MK. Sedangkan untuk sarana distribusi pangan menggunakan form baru yaitu form 96, hal ini merupakan kendala tersendiri karena jumlah pertanyaan yang cukup banyak dan cukup memakan waktu. Selain itu juga terdapat perbedaan pengklasifikasian pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional dan suplemen Kesehatan yang semula diperiksa bersamaan menjadi diperiksa per sarana distribusi. Jika dilihat dari jenis sarana maka masih banyak ditemukan sarana Tidak Memenuhi Ketentuan pada sarana distribusi kosmetik. Hal ini disebabkan banyaknya pembelian melalui online dari *marketplace* dimana banyak kosmetik yang tidak memiliki izin edar atau izin edar sudah tidak berlaku. Untuk sarana distribusi pangan juga banyak ditemukan produk selain pangan olahan seperti obat, OT, SK maupun kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan.

Loka POM di Kab. Belitung juga melakukan pembinaan kepada pelaku usaha melalui KIE seperti sosialisasi cara ritel yang baik serta pembinaan saat pengawasan setempat. Namun pembinaan masih perlu terus dilakukan misalnya masih diperlukan KIE tentang Kosmetika yang aman.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

Loka POM di Kabupaten Belitung telah melaksanakan kegiatan pengawasan sarana distribusi obat dan makanan sesuai dengan perencanaan dan melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan pedoman yang berlaku. Dilakukan pemeriksaan terhadap 197 sarana distribusi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung dengan hasil 136 sarana memenuhi ketentuan dan sebanyak 60 sarana masih belum memenuhi ketentuan sehingga diperoleh perhitungan persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2024 adalah sebesar 69,04%.

f. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan.

Untuk meningkatkan capaian persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan, maka :

- Untuk sarana yang TMK agar pendampingan/bimbingan untuk penyelesaian laporan perbaikan.
- Melakukan pembinaan terkait regulasi yang harus diterapkan pada sarana tersebut dan melakukan pendampingan/ bimbingan untuk penyelesaian laporan perbaikan CAPA terkait temuan hasil pemeriksaan.
- Melakukan pembinaan serta memberikan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada pemilik sarana dan masyarakat terkait Obat dan Makanan.

6. Persentase UMKM yang memenuhi standar

a. Perbandingan realisasi kinerja dengan target tahun 2024

Tabel 21. Capaian Indikator Kinerja 11 tahun 2024

Tahun	2024				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	81	81	81	81	SANGAT BAIK
Realisasi	20	72	88	100	
Capaian	24,69	88,89	108,64	123,46	

Persentase UMKM binaan yang memenuhi standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar = $(A + B)/2$

A = $\frac{\text{Jumlah UMK Pangan Olahan yang memperoleh IP-CPPOB}}{\text{Jumlah UMK Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$

Jumlah UMK Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan

B = $\frac{\text{Jumlah Rekomendasi sertifikat CPOTB Bertahap}}{\text{Jumlah UMKM OBA yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$

Jumlah UMKM OBA yang didampingi pada tahun berjalan

C = $\frac{\text{Jumlah Rekomendasi SPA CPKB}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$

Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan

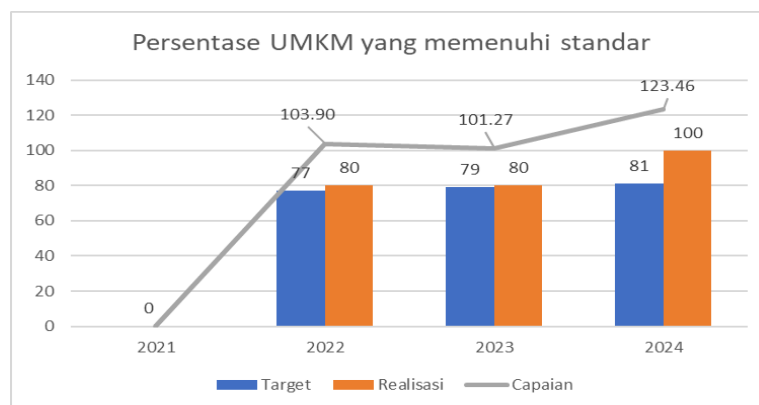
- Ruang Lingkup UMKM : UMK pada pangan mencakup Usaha Mikro dan Kecil; UMKM pada OT mencakup UKOT dan UMOT meliputi: 1) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan 2) Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya. UMKM pada kosmetik yaitu UMKM Kosmetik Golongan A dan UMKM Kosmetik Golongan B/Badan Usaha.
- UMKM yang memenuhi standar adalah: UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil

pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Loka; UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap; UMKM Kosmetik yang didampingi berhasil memperoleh Persetujuan Denah Bangunan/Sertifikat CPKB / SPA CPKB/Surat Rekomendasi sebagai Pemohon Notifikasi/Nomor Notifikasi.

- Kriteria UMKM yang didampingi untuk UMKM Pangan mengacu pada Pedoman Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan, yakni 1) Diutamakan UMK yang memproduksi jenis pangan olahan selain yang tercantum dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang mengatur mengenai pedoman pemberian sertifikat produksi pangan industri rumah tangga; 2) Telah memiliki nomor P-IRT, namun berdasarkan perkembangan skala usaha telah wajib memiliki Nomor Izin Edar BPOM RI MD; 3) Tidak memiliki nomor P-IRT, tetapi mau mengajukan Nomor Izin Edar BPOM RI MD sesuai ketentuan; 4) Berdasarkan hasil pemeriksaan sarana memiliki nilai minimal B; dan/atau 5) Dapat mengangkat produk pangan lokal/khas daerah atau mendukung program pemerintah.
- Kriteria UMKM yang didampingi untuk UMKM OT : 1) UMKM yang memproduksi Obat Tradisional; 2) UMKM yang sudah memiliki rekomendasi pemenuhan CPOTB dan atau yang sudah memiliki izin edar (sebelum tahun 2019) namun belum memiliki Sertifikat CPOTB Bertahap; 3) UMKM yang masih merintis dalam pemenuhan CPOTB bertahap (start-up); 4) UMKM yang sudah didampingi namun belum memiliki sertifikat CPOTB Bertahap; 5) UMKM yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor).
- Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Belitung melakukan pendampingan pada UMKM yang telah ditetapkan menjadi target pendampingan pada Triwulan I. Untuk UMKM pangan yang ditetapkan menjadi target pendampingan yaitu UMKM Pempek Bunda Norma, UMKM Dapur Twins, UMKM Tea House, UMKM Aleyo, UMKM MUB, UMKM Adena dan UMKM PJ Frozen. Sedangkan untuk target UMKM Obat Tradisional yaitu UMKM Kek Sudar dengan produk rajangan akar kayu. Pada Triwulan II terdapat 1 UMKM Pangan yang telah memenuhi standar CPPOB dan memperoleh izin penerapan CPPOB yaitu UMKM Mandiri Usaha Bersama dengan produk Bakso Ikan Beku. Pada triwulan III terdapat 3 UMKM yang telah memenuhi

- standar CPPOB dan memperoleh izin penerapan CPPOB yaitu UMKM Dapur Twins dengan produk bakso ikan beku, UMKM Aleyo dengan produk yogurt, kemudian UMKM Adena dengan produk ketam isi frozen. Untuk Triwulan IV terdapat 2 UMKM yang telah memenuhi standar CPPOB dan memperoleh izin penerapan CPPOB yaitu UMKM Bunda Norma dengan produk pempek frozen dan UMKM Tea House dengan produk minuman teh. Terdapat dua UMKM yang telah memiliki izin edar yaitu Bunda Nurma dan MUB serta satu sarana target tahun sebelumnya mendapatkan izin edar yaitu Honey Queen. Selain itu untuk UMOT Sudardi telah memperoleh Sertifikat CPOTB Bertahap, serta telah dilakukan bimbingan teknis CPOTB bagi pelaku usaha obat tradisional.
- Persentase progress tahapan pendampingan UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik pada Tahun 2024 sebesar 100%. Perhitungan capaian untuk setiap bulannya berdasarkan capaian progres pendampingan. Sedangkan untuk capaian akhir tahun dihitung dari rata-rata capaian persentase UMKM yang telah memenuhi ketentuan yaitu sebesar 100% dengan kategori sangat baik.

- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

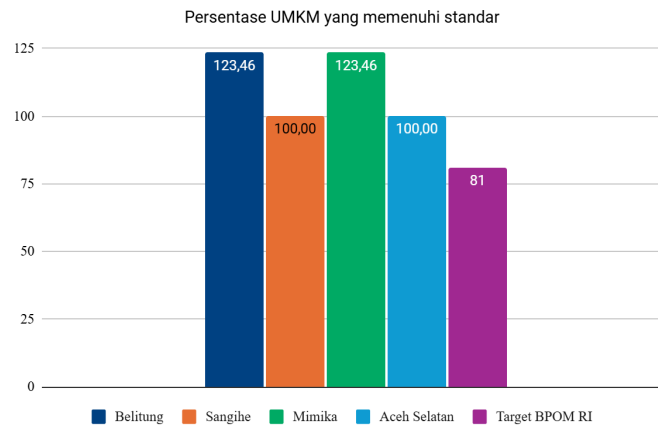


Gambar 34. Perbandingan Capaian IK 11 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, terutama dengan tahun 2023 maka terjadi peningkatan pencapaian indikator persentase UMKM yang memenuhi standar dari 101,27% menjadi 123,46%.

Jika dibandingkan dengan target review Renstra Tahun 2024 maka capaian tahun 2024 telah memenuhi target jangka menengah dimana tahun 2024 ini merupakan tahun terakhir periode renstra.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 35. Perbandingan Capaian IK 11 dengan UPT lain Kluster 5

Jika dibandingkan dengan capaian Loka -loka lainnya dalam kluster ini, maka semua UPT telah melebihi target Badan PO sebesar 81 % dengan realisasi 100%.

- d. Analisis pendukung keberhasilan atau peningkatan kinerja

Progres tahapan pelaksanaan pendampingan UMKM sampai dengan TW IV tercapai sebesar 123,46% dikarenakan dari progres pendampingan dari 6 UMKM dimana 6 UMKM Pangan dari target 5 UMKM Pangan mendapatkan sertifikat IP CPPOB serta 2 sarana dari target mendapatkan izin edar produk. Petugas Loka POM di Kabupaten Belitung melalui inovasi Gangan Darat terus mendampingi dan mendorong pelaku usaha untuk mendaftarkan produknya diluar UMKM yang menjadi target pendampingan dalam rangka meningkatkan daya saing. Selain itu untuk UMKM OBA yaitu UMKM akar kayu kek sudar mendapatkan sertifikat CPOTB.

Loka POM di Kabupaten Belitung akan terus melakukan pendampingan kepada pelaku usaha yang telah mendapatkan sertifikat untuk melanjutkan proses untuk mendapatkan izin edar produk. Selain itu sudah dilakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait seperti Dinas Perikanan, Dinas KUKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian serta Asosiasi Profesi seperti PAFI terkait kendala SDM Tenaga Teknis Kefarmasian bagi pelaku usaha.

e. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Berdasarkan hasil capaian dan evaluasi pada Triwulan IV, diperoleh capaian progres 100% dan untuk capaian output di akhir tahun 123,46% dimana sesuai target sampai Triwulan IV adalah 79% sehingga sudah mencapai 101,27% dari target tahunan. Hal ini disebabkan karena UMKM yang telah memenuhi standar (6 Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dan 1 CPOTB) dari target yang ditetapkan 6 target sarana (5 sarana pangan dan 1 sarana OBA). Dari keenam UMKM yang telah memenuhi Cara Produksi yang baik baru 2 UMKM yang telah memperoleh izin edar pangan olahan yaitu UMKM MUB dan Bunda Nurma sedangkan 1 UMKM Pangan olahan yaitu Adena telah memiliki izin edar sebelum peraturan PerBPOM no 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik terbit, satu sarana UMKM yaitu Honey Queen target pendampingan tahun 2023 mendapatkan izin edar produk. Kemudian UMKM lainnya masih dalam proses registrasi produk dimana masih terkendala sistem yang dibatasi pada akhir tahun, kemudian untuk UMKM OBA masih dalam pendampingan untuk proses selanjutnya yaitu pra registrasi dan Asrot.

Namun meskipun begitu petugas Loka POM di Kabupaten Belitung terus melakukan KIE bagi UMKM mengenai izin edar serta survei untuk UMKM yang berpotensi mendaftarkan produknya baik dengan berkoordinasi dengan dinas-dinas terkait seperti Dinas KUKM, DPMPTSP, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Perikanan ataupun Dinas Kesehatan serta UMKM yang secara mandiri ingin mengajukan produknya untuk didaftarkan.

f. Upaya perbaikan atau penyempurnaan ke depan

Berdasarkan evaluasi pada sebelumnya, untuk mempertahankan capaian persentase UMKM yang memenuhi standar, maka perlu dilakukan:

- Melakukan perencanaan target pendampingan UMKM dari akhir tahun 2024 untuk proses survei UMKM-UMKM yang berpotensi menjadi target pendampingan.
- Mendorong pelaku usaha agar lebih berkomitmen dan mandiri dalam pemenuhan aspek standar produksi pangan olahan yang baik.

7. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota

a. Perbandingan realisasi kinerja dengan target tahun 2024

Tabel 22. Capaian indikator 12 Tahun 2024

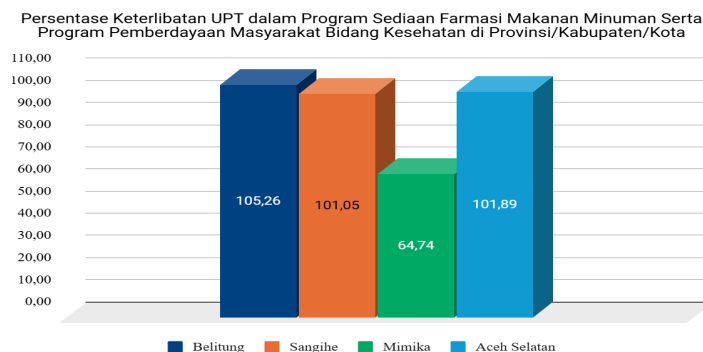
Tahun	2024				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	-	95	95	95	SANGAT BAIK
Realisasi	-	73	92,5	100	
Capaian	-	76,84	97,37	105,26	

Indikator ini merupakan indikator baru di tahun 2024 yang merupakan direktif penugasan namun dimasukkan dalam Perjanjian Kinerja. Penetapan target dilakukan pada triwulan II sehingga pada triwulan I tidak dilakukan perhitungan capaian. Realisasi indikator ini dihitung dari jumlah kabupaten yang memiliki peran dalam pengawasan sediaan farmasi dan makanan maupun pemberdayaan masyarakat. Di wilayah kerja Loka POM di Kab. Belitung terdapat 2 kabupaten yaitu Belitung dan Belitung Timur sehingga realisasi sebesar 100 % dengan capaian sebesar **105,26 %** dengan kategori **sangat baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Indikator ini merupakan indikator baru pada tahun 2024 sehingga tidak ada perbandingan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 36. Perbandingan Capaian IK 12 dengan UPT lain Kluster 5

Loka POM di Kab. Belitung memiliki capaian yang paling tinggi untuk indikator ini, diikuti Aceh Selatan, Kep. Sangihe dan Mimika. Indikator ini bukan merupakan indikator Badan POM sehingga tidak dapat dibandingkan dengan target nasional.

d. Analisis pendukung keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan capaian indikator ini didukung dengan adanya koordinasi yang baik dengan lintas sektor baik di Kabupaten Belitung maupun Kabupaten Belitung Timur. Koordinasi ini dibuktikan dengan telah adanya SK Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing kabupaten dan adanya Perjanjian Kerjasama dengan OPD. Koordinasi telah dilaksanakan mulai awal tahun.

e. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Dalam pelaksanaan pengawasan obat dan makanan diperlukan adanya koordinasi yang baik dengan pemangku kepentingan antara lain kegiatan bersama dan tindak lanjut dari pengawasan.

Kegiatan bersama yang telah terlaksana sepanjang tahun 2024 antara lain :

1. Pengawasan pangan selama Ramadhan dan menjelang Idul Fitri serta Natal dan tahun baru.
2. Pengawasan *Antimicrobial Resistance* yaitu pengawasan ada tidaknya penyalahgunaan antibiotik manusia pada hewan.
3. Kegiatan pencegahan stunting

f. Upaya perbaikan atau penyempurnaan ke depan

Upaya penyempurnaan dapat dilakukan penyempurnaan koordinasi dan monitoring terhadap ruang lingkup kerjasama yang sudah dilaksanakan.

Sasaran Strategis 4

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung

Pencapaian indikator ini sampai dengan akhir tahun 2024 tercapai sebesar **100.64 %** dengan kategori **Sangat Baik**.

Indikator ini didukung oleh 1 IKU, yaitu :

1. **Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan**

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 23. Capaian indikator kinerja 13 Tahun 2024

Tahun	2024				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	94,7	94,7	94,7	94,7	SANGAT BAIK 
Realisasi	93,87	94,7	94,84	95,31	
Capaian	99,12	100	100,15	100,64	

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE melalui berbagai media pada tahun berjalan. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuesioner dan online survei.

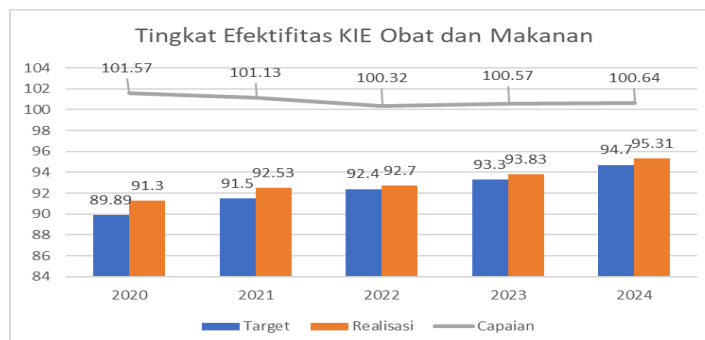
Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektivitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) dimana minimal responden tiap triwulannya adalah 30 responden. Loka POM di Kabupaten Belitung memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi: KIE melalui media cetak berupa percetakan leaflet; KIE melalui elektronik yaitu Iklan Layanan Masyarakat di Radio mengenai Cek Klik dan Talkshow Radio Menjadi Konsumen Cerdas; KIE langsung ke masyarakat; KIE di area CFD; dan KIE melalui media sosial. Jumlah responden Survei Efektifitas KIE hingga Triwulan IV tahun 2024 mencapai 301 responden (responden minimal 30 orang tiap triwulan).

Survei dilaksanakan terhadap responden yang telah menerima kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dari Loka POM di Kabupaten Belitung dalam berbagai metode mulai dari KIE secara tatap muka langsung misalnya kegiatan Sosialisasi inovasi SIMPOR di Pelabuhan Sungai Padang, dan Sosialisasi Ayo Cegah Stunting, Wujudkan Generasi Emas, KIE di area CFD Belitung serta KIE di beberapa sarana ritel yang ada di Belitung sekaligus

pemasangan poster. Selain itu KIE melalui media sosial Facebook, Instagram, dan Twitter, dll juga menjadi sarana bagi Loka POM di Kabupaten Belitung untuk menyebarkan informasi tentang Obat dan Makanan terutama yang sesuai dengan isu yang sedang banyak terjadi di masyarakat selain itu juga mengikuti *setting agenda* dari Badan POM RI. Petugas Loka POM di Kabupaten Belitung juga menjadi narasumber eksternal pada kegiatan CPPOB oleh Dinas Kesehatan, Sosialisasi Kemudahan Berusaha bagi usaha Mikro oleh DPMPSTPP dll juga.

Persentase capaian Tingkat efektifitas KIE Loka POM di Kabupaten Belitung telah **berhasil mencapai target** yaitu 100.64 % dengan kategori **Sangat Baik**. Realisasi Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan pada tahun 2024 sudah mencapai target akhir Tahun 2024. Hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar nanti pada tahun 2025 juga bisa memenuhi target Tahun 2025.

- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya dan target jangka menengah

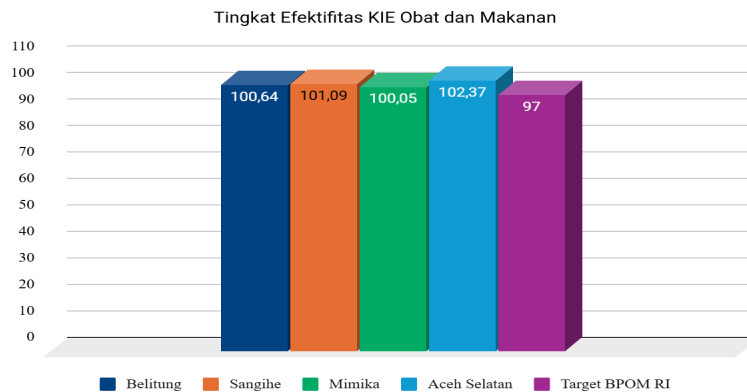


Gambar 37. Perbandingan Capaian IK 13 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, terutama dari tahun 2022 maka terjadi tren peningkatan pencapaian indikator tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan. Hal ini menunjukkan jumlah efektifitas KIE Obat dan Makanan meningkat.

Tahun 2024 merupakan tahun terakhir periode Renstra 2022-2024, maka realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2024 sudah mencapai target Renstra/jangka menengah.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 38. Perbandingan Capaian IK 13 dengan UPT lain kluster 5

Jika dibandingkan dengan capaian Loka -loka lainnya dalam kluster 5, maka Loka POM Belitung menempati urutan ketiga di bawah Aceh Selatan dan Sangihe. Sedangkan dibandingkan target nasional sebesar 97, maka realisasi Indeks KIE Loka POM Belitung masih dibawah target dengan realisasi sebesar 95,31 .

d. Analisis pendukung keberhasilan atau peningkatan kinerja

Berdasarkan dari hasil survei pada selama tahun 2024 dengan total responden 301 responden bisa menjadi masukan bagi Loka POM di Kabupaten Belitung untuk melaksanakan KIE secara sistematis dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas dan frekuensi yang lebih sering, serta upaya pengemasan kegiatan KIE semenarik mungkin sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai. Pemilihan topik juga harus menjadi pertimbangan melalui survei bisa dilihat topik apa yang saat ini dibutuhkan bagi masyarakat dan yang menarik untuk dibahas bagi masyarakat, hingga TW IV topik menarik yang dibutuhkan masyarakat yaitu, tentang Obat (42,3%), Kosmetik (16,3%), dan Suplemen Kesehatan (13,0%). Untuk media penyampaian informasi juga bisa dilihat melalui hasil survei yaitu penyuluhan langsung (58%), melalui media sosial (47%), dan Langsung Webinar/Daring (38%) dimana bisa menjadi pertimbangan bagaimana mengemas kegiatan KIE agar lebih menarik kedepannya.

Berdasarkan penilaian indikator untuk indeks terendah yaitu Tingkat minat terhadap informasi obat tradisional (11,4%). Hal ini bisa dikarenakan faktor waktu masyarakat dimana bagi masyarakat atau pelaku usaha apabila harus melakukan

KIE secara langsung waktu pelaksanaan biasanya pada jam produktif kerja atau usaha, selain itu peserta juga dari siswa-siswi dimana harus menyesuaikan dengan perkembangan saat ini baik dari cara penyampaian ataupun metode kegiatan. Maka perlu adanya upaya penyebaran informasi dengan menyesuaikan kebutuhan dan kondisi target peserta serta pengemasan kegiatan semenarik mungkin agar bisa menarik minat masyarakat untuk mengikuti kegiatan. Atau kegiatan yang dikemas dengan tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama bagi masyarakat. Loka POM di Kabupaten Belitung berkomitmen untuk terus melaksanakan KIE kepada masyarakat dengan materi yang disesuaikan dengan perkembangan isu baik secara global maupun yang berkembang di Pulau Belitung.

e. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Realisasi Indeks Efektifitas KIE sampai dengan TW IV Loka POM di Kabupaten Belitung sudah mencapai target Tahun 2024, untuk indeks efektifitas KIE ini juga dinilai secara kumulatif yang mana merupakan penilaian eksternal sehingga yang bisa dilakukan adalah semakin meningkatkan media atau sarana penyampaian informasi agar bisa menarik dan meningkatkan pemahaman bagi masyarakat.

Hasil survei efektifitas KIE kumulatif dari Januari-Desember 2024 berdasarkan 4 indikator, yaitu:

- a. Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE (95,32);
- b. Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima (96,19);
- c. Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE (97,34);
- d. Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan (88,54)

Capaian Tingkat efektifitas KIE Loka POM di Kabupaten Belitung memenuhi target yaitu 100,65% dengan kategori **Sangat Baik**. Loka POM di Kabupaten Belitung pada triwulan IV Tahun 2024 melakukan beberapa KIE ke masyarakat dan salah satu program Bedulang, serta KIE di sekitar area CFD Tanjung Pendam. Melalui kegiatan ini masyarakat semakin banyak yang mengenal Badan POM dan juga dapat meningkatkan nilai efektifitas KIE karena kegiatan melibatkan berbagai lintas sektor seperti IAI, Polres, BNN, Pemerintah Daerah, dan perangkat Desa. Sehingga lebih menarik minat masyarakat dan informasi semakin tersebar luas terutama di desa yang tinggi kasus penyalahgunaan obat

dan merupakan tren yang terjadi di sekitar masyarakat Pulau Belitung.

Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Belitung telah melaksanakan beberapa Kegiatan diantaranya;

- 13 kegiatan KIE secara langsung dengan tatap muka diantaranya Sosialisasi Kenali obat & makanan aman di kelurahan Pangkal Lalang dengan jumlah 40 orang peserta, KIE Kegiatan Perkemahan SAKA POM & Pelantikan Dewan SAKA POM di Tanjung Tinggi Desa Sijuk dengan jumlah 25 orang peserta, Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik di Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Timur dengan jumlah 16 orang peserta, Sosialisasi “Bebas Dari Penyalahgunaan Obat” Melalui BEDULANG (Bersama Desa Menanggulangi Penyalahgunaan Obat) di Desa Juru Seberang dengan jumlah 40 orang peserta, Forum Konsultasi Publik serta Penyebaran Informasi “Obat dan Makanan” di Hotel BW Suit Belitung dengan jumlah 39 orang peserta, Sosialisasi “Bebas Dari Penyalahgunaan Obat” Melalui BEDULANG (Bersama Desa Menanggulangi Penyalahgunaan Obat) di Desa Air Saga dengan jumlah 30 orang peserta, Sosialisasi Percepatan Penerbitan Izin Edar Pangan Olahan melalui Program Gangan Darat (Gerakan Terpadu Pendampingan Usaha Daerah Setempat) di Desa Mekar Jaya Belitung Timur dengan jumlah peserta 26 orang peserta, sosialisasi “Pencegahan Stunting melalui keamanan Pangan” di Desa Sungai padang dengan jumlah 34 Peserta, sosialisasi “Pencegahan Stunting melalui keamanan Pangan” di Desa Aik Madu Belitung Timur dengan jumlah 28 orang peserta, sosialisasi BPOM - Campus : Wellness Entrepreneurs Program di Gedung Serba Guna Pemerintahan Kabupaten Belitung dengan jumlah 253 orang peserta, sosialisasi Sosialisasi World AMR Awareness Week (WAAW) “Semarak Aksi Nyata Pengendalian Resistensi antimikroba” di Kantor Loka POM di Kabupaten Belitung dengan jumlah 49 orang peserta, Sosialisasi “Bebas Dari Penyalahgunaan Obat” Melalui BEDULANG (Bersama Desa Menanggulangi Penyalahgunaan Obat) di Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Belitung dengan jumlah 30 peserta, Sosialisasi “Peningkatan Pelayanan Publik Kebutuhan Khusus” di Kantor Loka POM di Kabupaten Belitung dengan jumlah 15 Peserta.

- Loka POM di Kabupaten Belitung juga melakukan beberapa kegiatan KIE dalam rangka upaya pencegahan penyalahgunaan obat melalui Inovasi BEDULANG “Bersama Desa Menanggulangi penyalahgunaan Obat yang dilakukan di beberapa desa dan pelabuhan di Kabupaten Belitung dan Belitung Timur yaitu Desa Pangkal Lalang (diikuti 30 orang), Desa Air Rayak (diikuti 32 orang), Desa Air Saga (diikuti 22 orang), Kelurahan Kota (diikuti 37 orang), Desa Gantung (diikuti 30 orang), Desa Pembaharuan (diikuti 29 orang), Desa Sukamandi (diikuti 37 orang) Pelabuhan Juru Sebrang (diikuti 30 orang), Pelabuhan sungai padang (diikuti 30 orang), Pelabuhan Nusantara (diikuti 30 orang) dan Pelabuhan jeramba kubu (diikuti 22 orang). Selain ke Desa, penyebaran informasi juga dilakukan ke beberapa sekolah yang ada di Belitung dan Belitung Timur diantaranya : SMPN 6 Tanjungpandan (28 peserta), SMPN 7 Tanjungpandan 28 Orang, SMPN 03 Tanjungpandan (23 Peserta), MTS Negeri 1 Belitung, SMP Muhammadiyah (40 peserta), SMP Negeri 4 Tanjungpandan (32 peserta), SMPN 1 Tanjungpandan (459), MA Muhammadiyah Gantung (61 peserta), SMAN 1 Gantung (758 Peserta), dan SMPN 04 Desa pembaharuan (52 peserta). Selain KIE langsung, petugas Loka POM di Kabupaten Belitung juga melakukan KIE melalui pemasangan spanduk, stiker dan poster baik di Desa, Sekolah maupun pelabuhan ataupun dermaga yang ada di Belitung dan Belitung Timur.
- Talkshow Menjadi Konsumen Cerdas di Radio BFM Belitung, Talkshow Cara Memilih Takjil Yang Aman di Radio SISNET Belitung Timur, Iklan Layanan Masyarakat tentang Cek Klik di BFM Radio dan SISNET Radio, dan Talkshow Pentingnya memiliki izin edar.
- Kegiatan Inovasi pelayanan juga dilaksanakan yaitu Lengkuas (Loka Belitung Keliling Uji Pangan dan Konsultasi), Kegiatan sering dilaksanakan di area CFD.
- Kegiatan Inovasi Gangan Darat (Gerakan Terpadu Pendampingan Usaha Daerah di Tempat), kegiatan berdasarkan permintaan pendampingan pelaku usaha dari data simpel ULPK.
- Petugas Loka POM di Kabupaten Belitung juga menjadi narasumber pada berbagai kegiatan penyebaran informasi yang dilaksanakan oleh lintas sektor.
- Media sosial, media elektronik dan media cetak juga menjadi sarana bagi Loka POM di Kabupaten Belitung untuk menyebarkan informasi tentang Obat

dan Makanan terutama yang sesuai dengan isu yang sedang banyak terjadi di masyarakat selain itu juga mengikuti *setting agenda* dari Badan POM RI.

f. Upaya perbaikan atau penyempurnaan

Berdasarkan evaluasi pada sebelumnya, untuk meningkatkan capaian Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi Obat Dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Belitung berkomitmen untuk tetap konsisten memberikan edukasi terkait Obat dan Makanan yang aman, bermutu, dan berdaya saing kepada masyarakat dengan pendekatan budaya lokal agar dapat dilakukan merata di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Belitung. Selain itu, upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk terus meningkatkan Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah :

- Konten media sosial dibuat menarik dan menggunakan bahasa sederhana sehingga mudah dipahami oleh masyarakat serta disesuaikan dengan agenda setting BPOM.
- Adanya layanan informasi dan pengaduan konsumen melalui whatsapp, SMS, telepon maupun media sosial sehingga memperluas jaringan informasi ke masyarakat.
- Sinergisme program KIE Obat dan Makanan dengan program lintas sektor terkait seperti Dinas Kesehatan; BNN; Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Tenaga Kerja, Dinas PTSP dan Perindustrian, serta Dinas Kelautan. Salah satunya melalui program Bedulang.
- Dukungan organisasi profesi dan asosiasi dalam melaksanakan KIE Obat dan Makanan antara lain IAI, PAFI dan pramuka.

Sasaran Strategis 5

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung

Pencapaian indikator tahun 2024 adalah sebesar **120 %** dengan Kategori **Sangat Baik**.

Pencapaian Sasaran strategis ini didukung oleh 2 indikator, yaitu :

1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

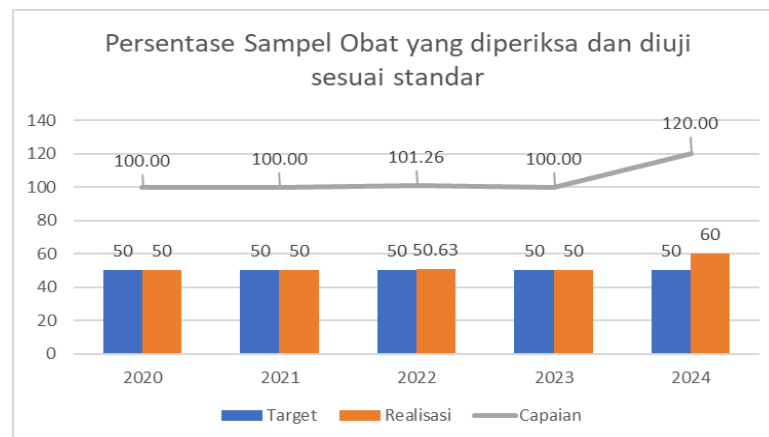
a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 24. Capaian Indikator Kinerja 14 Tahun 2024

Tahun	2024				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	50	50	50	50	SANGAT BAIK
Realisasi	11,86	26,28	40,71	60	
Capaian	23,72	52,56	81,41	120	

Capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa sesuai standar pada tahun 2024 adalah sebesar 100,00% dan dilakukan penyesuaian capaian target berdasarkan Nota Dinas Sekretariat Utama nomor PR.09.03.2.01.25.42 tanggal 15 Januari 2025 menjadi 120 % dengan kategori **Sangat Baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya dan target jangka menengah

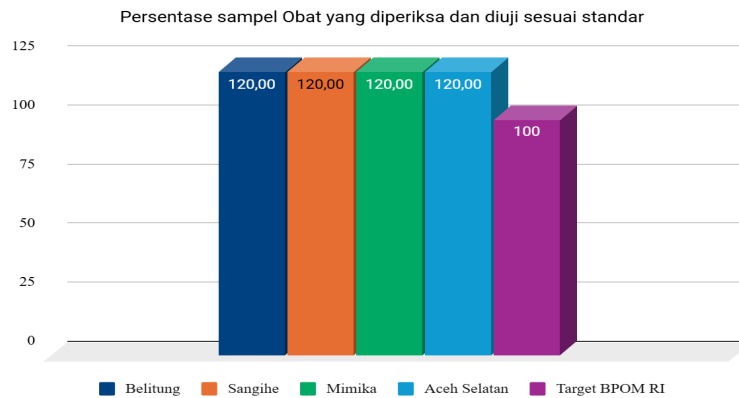


Gambar 39. Perbandingan Capaian IK 14 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelum

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya terutama dengan tahun 2023, terjadi peningkatan pencapaian indikator persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Berdasarkan nota dinas Sekretariat Utama BPOM No. PR.09.03.2.01.25.42 tanggal 15 Januari 2025 dilakukan penyesuaian konversi capaian indikator kinerja ini dari 100% menjadi 120%

Tahun 2024 merupakan tahun terakhir pada periode Renstra 2022-2024, sehingga capaian pada tahun 2024 menggambarkan keberhasilan pencapaian target jangka menengah sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar yaitu sebesar 120 %.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 40. Perbandingan capaian IK14 dengan UPT lain kluster 5

Jika dibandingkan dengan capaian Loka-loka lainnya dalam kluster 5, maka capaian indikator ini untuk masing-masing UPT sudah di atas target IKU Badan POM. Hal ini karena berdasarkan nota dinas Sekretariat Utama BPOM No. PR.09.03.2.01.25.42 tanggal 15 Januari 2025 dilakukan penyesuaian konversi capaian indikator kinerja ini oleh seluruh Loka POM menjadi 120%.

- d. Analisis pendukung keberhasilan atau peningkatan kinerja

Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar pada tahun 2024 sudah melampaui target tahunan. Sampel Obat yang diperiksa juga seluruhnya memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian di Balai Penguji. Pada tahun 2024 kegiatan sampling telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu sebanyak 156 (seratus lima puluh enam) sampel.

Loka POM di Kabupaten Belitung berkomitmen akan melaksanakan kegiatan sampling Obat sesuai dengan perencanaan dan mengirimkan ke laboratorium pengujian tepat waktu.

- e. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Dalam hal ini pencapaian target oleh Loka POM di Kabupaten Belitung dihitung berdasarkan kegiatan sampling, sedangkan pengujian tidak dihitung karena Loka POM di Kabupaten Belitung belum memiliki fasilitas laboratorium. Sampel Obat yang

diuji meliputi sampel Obat yang dikirim dan diuji oleh laboratorium Balai Pengujian dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Realisasi persentase sampel Obat yang diperiksa sesuai standar pada tahun 2024 adalah sebesar 100%. Dari 156 (seratus lima puluh enam) sampel yang di sampling, semua sampel telah diperiksa sesuai dengan standar.

Beberapa hal yang telah dilaksanakan oleh Loka POM di Kab. Belitung antara lain:

- Sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat pada awal bulan dan segera mengirimkan ke balai pengujian.
 - Evaluasi penandaan/label melalui SIPT segera setelah melaksanakan sampling.
- f. Upaya Peningkatan Kinerja.

Dalam mempertahankan dan meningkatkan capaian ke depan, beberapa hal yang dapat dilakukan antara lain :

1. Melaksanakan pengembangan kompetensi bagi petugas Loka POM di Kabupaten Belitung.
2. Melakukan koordinasi yang intensif dengan UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan perencanaan sampling yang ditetapkan.
3. Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan.

2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

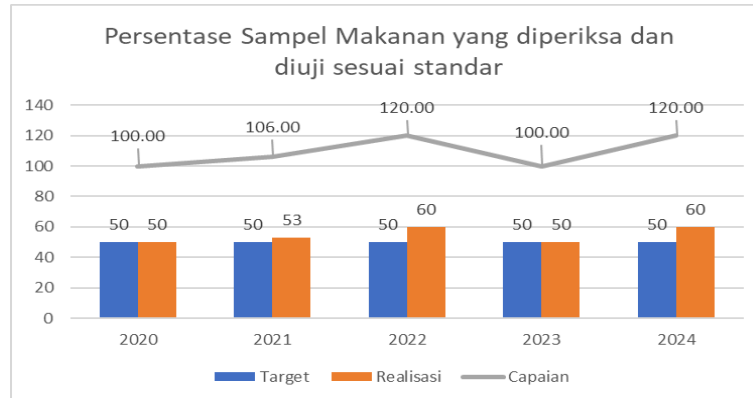
a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja 15 Tahun 2024

Tahun	2024				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	50	50	50	50	SANGAT BAIK
Realisasi	10,83	25,83	41,67	60	
Capaian	21,67	51,67	83,33	120	

Capaian Persentase sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar pada tahun 2024 adalah sebesar 100,00% dan dilakukan penyesuaian capaian target berdasarkan Nota Dinas Sekretariat Utama nomor PR.09.03.2.01.25.42 tanggal 15 Januari 2025 menjadi 120 % dengan kategori **Sangat Baik**.

- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya dan target jangka menengah

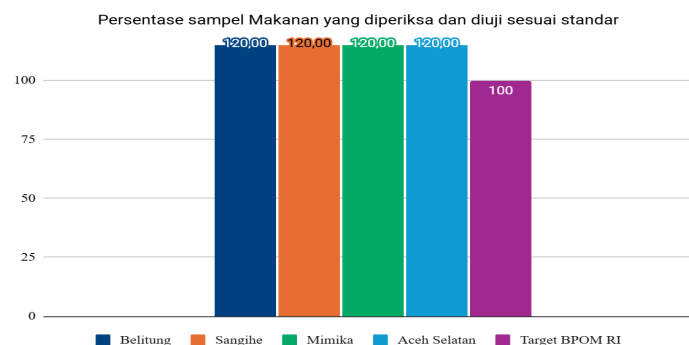


Gambar 41. Perbandingan Capaian IK 15 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelum

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya terutama dengan tahun 2023, terjadi peningkatan pencapaian indikator persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar.

Tahun 2024 merupakan tahun terakhir pada periode Renstra 2022-2024, sehingga capaian pada tahun 2024 menggambarkan keberhasilan pencapaian target jangka menengah sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar yaitu sebesar 120 %.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 42. Perbandingan IK 15 dengan UPT lain kluster 5

Jika dibandingkan dengan capaian Loka-loka lainnya dalam kluster 5, maka capaian indikator ini untuk masing-masing UPT sudah di atas target IKU Badan POM. Hal ini karena berdasarkan nota dinas Sekretariat Utama BPOM No. PR.09.03.2.01.25.42 tanggal 15 Januari 2025 dilakukan penyesuaian konversi capaian indikator kinerja ini oleh seluruh Loka POM menjadi 120%

d. Analisis pendukung keberhasilan atau peningkatan kinerja

Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar pada tahun 2024 sudah melampaui target tahunan. Sampel Makanan yang diperiksa juga seluruhnya memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian di Balai Penguji. Pada tahun 2024 kegiatan sampling telah dilaksanakan yaitu sebanyak 62 (enam puluh dua) sampel. Sampel yang diperiksa lebih dari target sampel fortifikasi (garam) sebanyak 2 (dua) sampel

e. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Pada indikator ini Loka POM di Kabupaten Belitung hanya melaksanakan sampling karena belum memiliki laboratorium pengujian sehingga sampel dikirimkan ke laboratorium penguji di Balai POM Pangkalpinang dan Balai penguji lainnya sesuai dengan juknis regionalisasi laboratorium. Realisasi persentase sampel Obat yang diperiksa sesuai standar pada tahun 2024 adalah sebesar 104%. Dari 62 (enam puluh dua) sampel yang di sampling, semua sampel telah diperiksa sesuai dengan standar.

Beberapa hal yang telah dilaksanakan oleh Loka POM di Kab. Belitung adalah:

- Sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat pada awal bulan dan segera mengirimkan ke balai pengujian.
- Evaluasi penandaan/label melalui SIPT segera setelah melaksanakan sampling.

f. Upaya Perbaikan atau penyempurnaan kedepan

Dalam mempertahankan dan meningkatkan capaian ke depan, beberapa hal yang dapat dilakukan antara lain :

1. Melaksanakan pengembangan kompetensi bagi petugas Loka POM di Kabupaten Belitung.
2. Melakukan koordinasi yang intensif dengan UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan perencanaan sampling yang ditetapkan.
3. Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan.

Sasaran Strategis 6

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung

Pencapaian indikator ini tahun 2024 tercapai sebesar **117,65%** dengan kategori **Sangat baik**.

Sasaran strategis ini didukung oleh 1 indikator, yaitu

1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

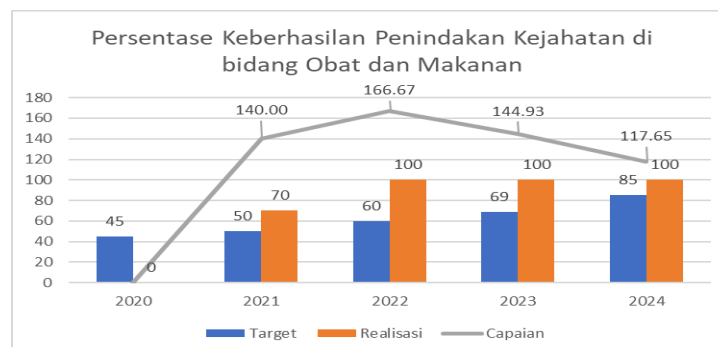
a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 26. Capaian Indikator Kinerja 16 Tahun 2024

Tahun	2024				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	-	85	85	85	Sangat Baik
Realisasi	-	100	150	100	
Capaian	-	117,65	176,47	117,65	

Capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung pada tahun 2024 **sudah memenuhi target** yang ditetapkan yaitu 117,65 % dan mendapat kategori “**sangat baik**”. Realisasi jumlah perkara tahun 2024 sebanyak 3 perkara melebihi target sebanyak 2 perkara, namun untuk nilai kinerja penindakan Loka POM Belitung berdasarkan surat Direktur Penyidikan nomor R-PD.03.02.64.01.25.87 tanggal 15 Januari 2025 perihal Penyampaian Hasil Monitoring dan Evaluasi Laporan Kemajuan Perkara dan Penilaian Kinerja Penindakan Per Desember Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Belitung maka nilai kinerja penindakan adalah 100.

b. Perbandingan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

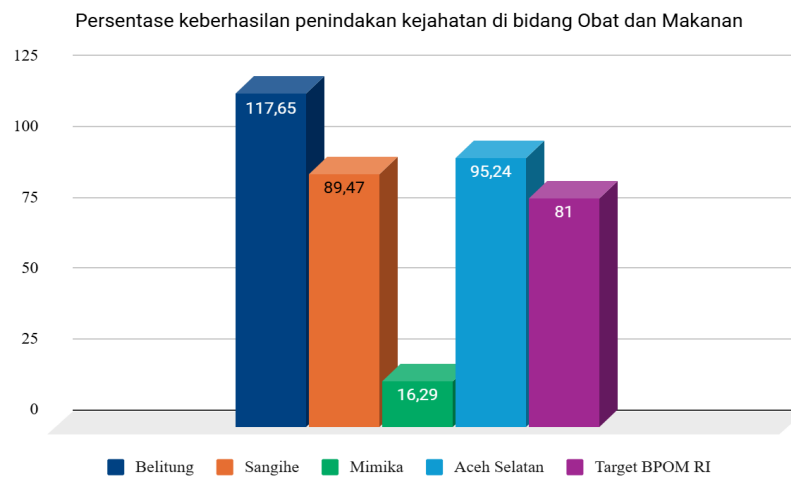


Gambar 43. Perbandingan Capaian IK 16 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun, terutama dengan tahun 2022 maka terjadi tren penurunan pencapaian indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Namun tetap mencapai target. Hal ini disebabkan adanya penyesuaian nilai kinerja penindakan.

Jika dibandingkan dengan target Renstra Tahun 2024 maka capaian tahun 2024 telah melebihi target artinya telah mencapai target jangka menengah karena tahun 2024 adalah tahun terakhir periode renstra 2022-2024.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 44. Perbandingan Capaian IK 16 dengan UPT lain kluster 5

Jika dibandingkan dengan capaian Loka-loka lainnya dalam kluster 5, maka capaian Loka POM Belitung adalah paling tinggi. Sedangkan untuk target nasional terdapat perbedaan indikator sehingga tidak dapat dibandingkan secara langsung.

- d. Analisis pendukung keberhasilan atau peningkatan kinerja

Capaian indikator ini didukung adanya :

- Pengumpulan Bahan Keterangan dan pelaksanaan Pendalaman Informasi yang dilakukan melalui patroli siber maupun secara onsite lebih ditingkatkan.
- Menjaga hubungan baik dengan lintas sektor /Criminal Justice System seperti pihak Polres Belitung, kejaksaan negeri, BNN, Bea Cukai

e. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Pada Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Belitung telah memenuhi target output / Capaian indikator kinerja persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sebanyak 3 perkara dari 2 target perkara. Beberapa hal yang mempengaruhi pencapaian target tersebut adalah :

1. Pada tanggal 15 Januari 2024 dilakukan gelar kasus, gelar perkara, penyelesaian pemberkasan secara intens yang dilakukan bersama dengan Satreskrim Polres Belitung, dan pada bulan yang sama pula dikeluarkan SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan).
2. Pada Bulan Februari dilaksanakan Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU). P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum), melalui komunikasi dan koordinasi yang intens dengan pihak Kejaksaan Belitung dan pada bulan Maret juga dinyatakan dapat lanjut ke Tahap selanjutnya.
3. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum) dilakukan pada bulan Maret 2024.
4. Selanjutnya untuk perkara ke-2 dimulai pada tanggal 29 Februari 2024 dimana dilakukan gelar kasus, gelar perkara, penyelesaian pemberkasan secara intens yang dilakukan bersama dengan Satreskrim Polres Belitung, dan pada bulan yang sama pula dikeluarkan SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan).
5. Pada tanggal 16 April dilaksanakan Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU). P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum), melalui komunikasi dan koordinasi yang intens dengan pihak Kejaksaan Belitung dan pada bulan Maret juga dinyatakan dapat lanjut ke Tahap selanjutnya.
6. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum) dilakukan pada bulan April 2024.
7. Perkara ke-3 dimulai pada tanggal 05 Juli 2024 dimana dilakukan gelar kasus, gelar perkara, penyelesaian pemberkasan secara intens yang dilakukan bersama dengan Satreskrim Polres Belitung, dan pada bulan yang sama pula dikeluarkan SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan).
8. Pada tanggal 16 Agustus dilaksanakan Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU). P21 (Berkas Perkara dinyatakan

lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum), melalui komunikasi dan koordinasi yang intens dengan pihak Kejaksaan Belitung dan pada bulan Maret juga dinyatakan dapat lanjut ke Tahap selanjutnya.

9. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum) dilakukan pada bulan September 2024.

f. Upaya perbaikan atau penyempurnaan kedepan

Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian beberapa hal yang dapat dilakukan antara lain ;

1. Peningkatan kompetensi PPNS
2. Mengoptimalkan koordinasi dengan Criminal Justice System

Sasaran Strategis 7

Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Belitung yang optimal

Pencapaian Sasaran Strategis 7 sampai dengan tahun 2024 tercapai sebesar **100,80 %** dengan kategori **Sangat Baik**.

Sasaran strategis ini didukung oleh 3 indikator yaitu :

1. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung

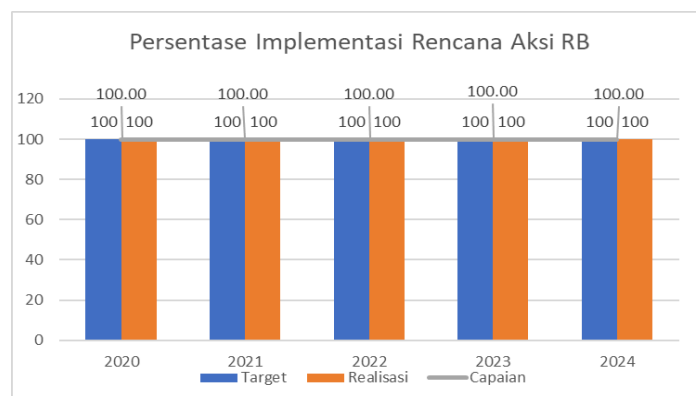
a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 27. Capaian indikator kinerja 17 Tahun 2024

Tahun	2024				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	100	100	100	100	Baik 
Realisasi	63,64	84,85	96,97	100	
Capaian	63,64	84,85	96,97	100	

Target tahunan indikator kinerja Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung adalah 100%, realisasi pada tahun 2024 adalah 100%, maka capaian terhadap target tahunan 2024 **sudah memenuhi target** sebesar 100% dengan kategori **Baik**.

b. Perbandingan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



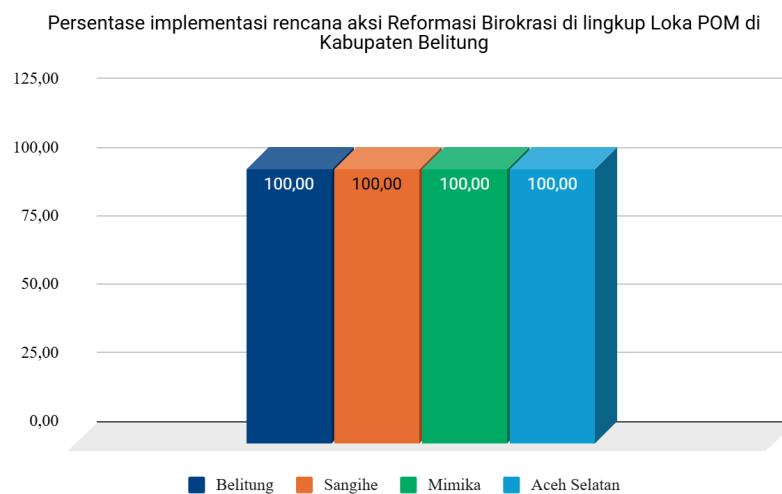
Gambar

45. Perbandingan

Capaian IK 17 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, indikator persentase implementasi rencana aksi RB tidak mengalami peningkatan atau penurunan, semua capaian sebesar 100%. Mengingat tahun 2024 merupakan tahun terakhir Periode Renstra 2020-2024, maka perbandingan kinerja tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya juga merupakan perbandingan kinerja tahun bersangkutan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra sehingga target Renstra telah tercapai.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 46. Perbandingan capaian IK 17 dengan UPT lain Kluster 5

Jika dibandingkan dengan capaian Loka-loka lainnya dalam kluster 5, maka capaian indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi ini memiliki realisasi yang sama yaitu sebesar 100%. Namun indikator ini tidak bisa dibandingkan dengan target nasional/target BPOM karena perbedaan nomenklatur indikator yaitu Indeks Reformasi Birokrasi

- d. Analisis pendukung keberhasilan atau peningkatan kinerja

Kegiatan reformasi birokrasi di Loka POM di Kabupaten Belitung pada tahun 2024 telah sesuai dengan rencana kerja yang dibuat dengan realisasi 100 %. Hal ini didukung oleh komitmen dan peran dari seluruh pegawai dalam melaksanakan program kerja dari masing-masing pokja.

Pada tahun selanjutnya, Loka POM di Kabupaten Belitung akan melaksanakan program-program Reformasi Birokrasi untuk tata kelola pemerintahan yang baik.

e. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Melakukan monev kegiatan RB untuk masing-masing pokja. Dengan adanya monev ini semakin menajamkan dan melihat Kembali PoA yang sudah dibuat, dengan berfokus pada PoA yang telah dibuat dan ditetapkan monev berkala, sehingga pada tahun 2024 seluruh kegiatan untuk masing-masing Pokja dapat terlaksana dengan baik. Selain itu bisa dilakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan Reformasi Birokrasi di Loka POM Belitung.

2. Nilai AKIP UPT

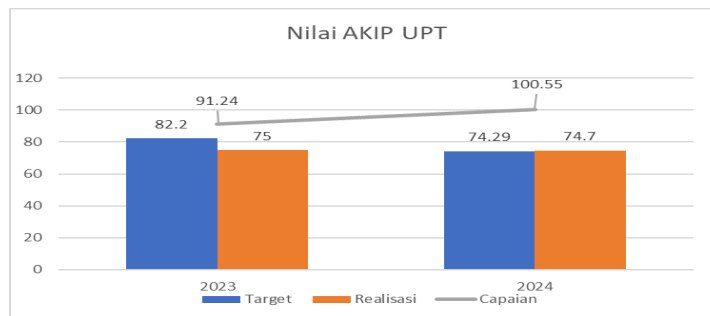
a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 28. Capaian indikator kinerja 18 Tahun 2024

Tahun	2024				Kategori
Triwulan	I	II	I	IV	
Target	-	-	-	74,29	Sangat Baik 
Realisasi	-	-	-	74,70	
Capaian	-	-	-	100,55	

Target tahun 2024 indikator kinerja Nilai AKIP adalah 74,29%. Realisasi pada tahun 2024 adalah sebesar 74,70%, dengan kategori Sangat Baik Hal ini dikarenakan pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Belitung baru pertama kali dilakukan penilaian SAKIP. Diharapkan pada tahun 2024 capaian realisasi indikator ini akan meningkat.

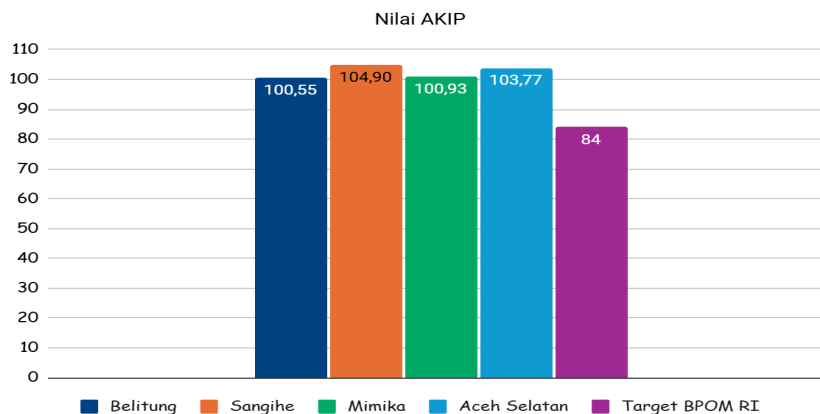
- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 47. Perbandingan Capaian IK 18 tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Pencapaian nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2024 sebesar 100,55%. Bila dibandingkan dengan tahun 2023 capaian Nilai AKIP mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan peningkatan yang baik. Capaian tahun 2024 juga menunjukkan bahwa target yang terdapat pada dokumen Renstra telah tercapai.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 48. Perbandingan Capaian IK 18 dengan UPT lain Kluster 5

Jika dibandingkan dengan capaian Loka-loka lainnya dalam kluster 5, capaian Nilai AKIP masing-masing loka sudah tercapai namun Loka Belitung mendapat capaian yang paling rendah. Sedangkan dibandingkan dengan target nasional /Badan POM sebesar 84, maka realisasi nilai AKIP Loka POM Belitung masih lebih rendah yaitu 74,70.

d. Analisis pendukung keberhasilan atau peningkatan kinerja

Beberapa upaya yang dilakukan untuk pencapaian keberhasilan kinerja yaitu :

1. Melaksanakan pelaporan kinerja setiap bulan maupun triwulan secara tepat waktu
2. Melakukan pemetaan anggaran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024
3. Menyusun ukuran kinerja serta cascading indikator kinerja utama maupun indikator kinerja direktif tahun 2024 hingga level individu dalam bentuk Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) sebagai turunan kinerja atasannya dan melaksanakan pengukuran kinerja Unit secara berkala.
4. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan dan melakukan pemantauan pencapaian kinerja

e. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP yang telah diberikan oleh Inspektorat
2. Memperbaiki laporan SAKIP Loka POM di Kabupaten Belitung untuk tahun berikutnya sesuai dengan Pedoman SAKIP Badan POM.
3. Melakukan koordinasi dengan PIC dari Biro Perencanaan dan Keuangan Bagian Monitoring dan Evaluasi terkait pelaporan capaian kinerja

3. Nilai Pengelolaan Kearsipan

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 29. Capaian indikator kinerja 19 Tahun 2024

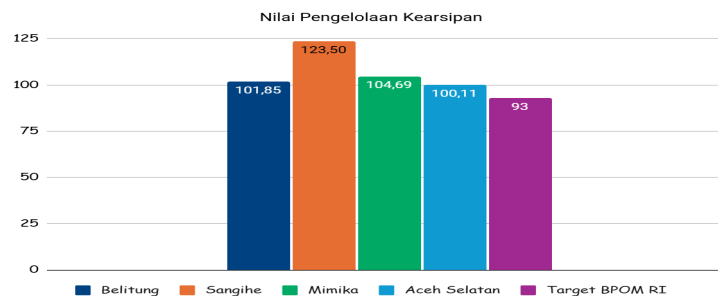
Tahun	2024				Kategori
Triwulan	I	II	I	IV	
Target	-	-	-	90,21	Sangat Baik
Realisasi	-	-	-	91,88	
Capaian	-	-	-	101,85	

Target tahun 2024 indikator kinerja Nilai Pengelolaan Kearsipan adalah 90,21%. Realisasi pada tahun 2024 adalah sebesar 91,88%, dengan kategori **Sangat Baik**.

- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Pencapaian nilai Pengelolaan Kearsipan Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2024 sebesar 101,85%. Indikator ini baru muncul di PK pada tahun 2024 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Mengingat tahun 2024 merupakan periode terakhir Renstra maka ini menunjukkan bahwa target Renstra juga telah tercapai.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 49. Perbandingan Capaian IK 19 dengan UPT lain Kluster 5

Jika dibandingkan dengan capaian Loka-loka lainnya dalam kluster 5 maka capaian Loka Belitung adalah nomor 2. Namun realisasi nilai Kearsipan Loka Belitung adalah yang paling tinggi yaitu 91,88 dan belum dapat melampaui target nilai kearsipan BPOM yaitu 93. Nilai Kearsipan Loka POM di Kabupaten Belitung tahun 2024 secara nasional memperoleh nilai terbaik ketiga pada kelompok Loka POM.

- d. Analisis Pendukung keberhasilan atau peningkatan kinerja

Upaya yang telah dilakukan Tahun 2024 antara lain:

1. Pengelolaan arsip sesuai dengan prosedur penyelenggaraan kearsipan
2. Meningkatkan kompetensi petugas kearsipan dengan mengikuti pelatihan terkait arsip
3. Memenuhi standar prasarana dan sarana kearsipan yang memadai
4. Mematuhi implementasi kebijakan kearsipan seperti tata naskah dinas, klasifikasi arsip, jadwal retensi arsip dan akses arsip dinamis.

e. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Adapun beberapa kegiatan dan sub kegiatan yang dapat dilakukan untuk pencapaian target Nilai Pengelolaan Kearsipan antara lain:

1. Melakukan pemberkasan untuk arsip konvensional maupun elektronik dengan mengelompokkan arsip berdasarkan kode klasifikasinya.
2. Pembuatan daftar arsip aktif dan daftar informasi arsip
3. Pemenuhan Sarana dan Prasarana Kearsipan

Sasaran Strategis 8

Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Belitung yang berkinerja optimal

Pencapaian sampai dengan akhir tahun 2024 tercapai sebesar **95,48 %** dengan kategori **Cukup**

Sasaran strategis ini didukung oleh 1 indikator yaitu :

1. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Belitung

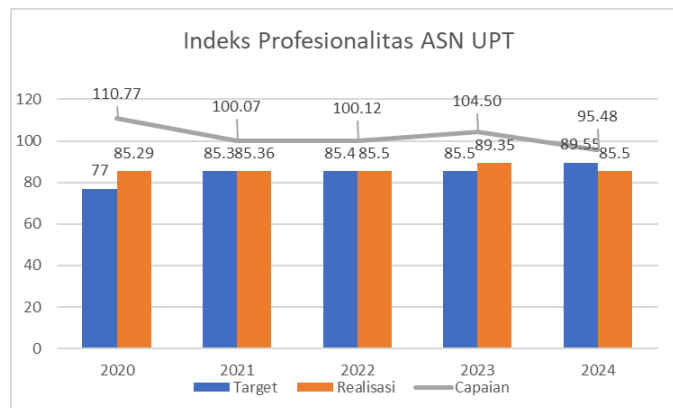
a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 30. Capaian indikator kinerja 20 Tahun 2024

Tahun	2024				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	-	-	-	89,55	CUKUP 
Realisasi	-	-	-	85,5	
Capaian	-	-	-	95,48	

Capaian terhadap target tahunan indikator kinerja indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Belitung adalah 95,48% dengan kategori **Cukup**

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

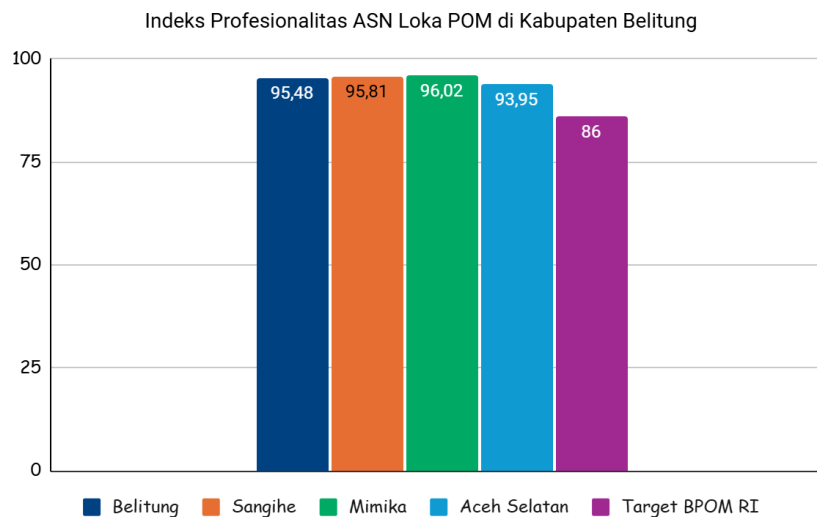


Gambar 50. Perbandingan Capaian IK 20 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka terjadi penurunan pencapaian indikator indeks profesionalitas ASN UPT pada Tahun 2024. Hal ini dikarenakan adanya terdapat perubahan instrumen pengukuran IP ASN dari BKN yaitu adanya perubahan objek penilaian yang semula PNS menjadi PNS dan PPPK, serta perubahan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi yang

tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi, namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja. Sehingga hal ini juga menyebabkan target yang ada pada dokumen renstra tidak tercapai.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 51. Perbandingan capaian IK 20 dengan UPT lain Kluster 5

Jika dibandingkan dengan capaian Loka-loka lainnya dalam kluster 5, setiap loka untuk indikator indeks profesionalitas ASN telah melampaui indikator target IKU Badan POM.

- d. Analisis penyebab kegagalan atau penurunan kinerja

Sehubungan dengan Nota Dinas Kepala Biro SDM Nomor KP.17.24.11.24.305 tanggal 30 Oktober 2024 tentang Usulan Penyesuaian/Perubahan Target IP ASN Tahun 2024, disampaikan bahwa terdapat perubahan instrumen pengukuran IP ASN dari BKN yaitu adanya perubahan objek penilaian yang semula PNS menjadi PNS dan PPPK, serta perubahan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi yang tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi, namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja.

Perubahan instrumen pengukuran IP ASN ini tidak diimbangi dengan penyesuaian target pada PK dikarenakan apabila dilakukan penyesuaian target, maka seluruh unit kerja harus melakukan revisi PK Tahun 2024 yang memakan

waktu cukup panjang karena memerlukan proses pemutakhiran anggaran melalui aplikasi SIMETRIS serta pengesahan hingga level Kepala BPOM. Sementara itu, pengukuran kinerja harus dilakukan pada akhir Desember 2024 (B12), sehingga waktu yang ada terlalu singkat untuk melakukan perubahan target kinerja.

Mempertimbangkan hal tersebut diatas, berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor: KP.17.21.11.24.349 tanggal 26 November 2024 tentang Tanggapan Atas Usulan Perubahan Target Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) Tahun 2024, maka revisi target IP ASN pada PK 2024 dirasa belum perlu untuk dilakukan. Adapun realisasi kinerja IP ASN akan tetap dilaporkan pada Laporan Kinerja BPOM dan Unit Organisasi/Satker dengan menambahkan justifikasi terkait perubahan instrumen pengukuran IP ASN sebagai penjelasan terhadap ketercapaian maupun ketidaktercapaian indikator tersebut. Selanjutnya, terkait Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS), capaian indikator IP ASN 2024 akan dikeluarkan (di exclude) dari perhitungan NPSS sehingga tidak mempengaruhi hasil pengukuran NPSS tersebut.

e. Analisis Program/Kegiatan yang Menyebabkan Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Peningkatan kompetensi dilakukan untuk mendukung isu-isu terkait pengawasan Obat dan Makanan yang berkembang baik pelatihan teknis maupun manajerial terkait administrasi. Peningkatan kompetensi dilakukan dengan mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh unit pusat secara langsung ataupun dengan memanfaatkan sumber-sumber yang telah disiapkan seperti Ideas. Setiap pegawai telah melaksanakan pengembangan kompetensi minimal 20 jam pelajaran.

Sasaran Strategis 9

Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Pencapaian Sasaran Strategis 9 sampai dengan akhir tahun 2024 tercapai sebesar **120%** dengan kategori **Sangat Baik**.

Sasaran strategis ini didukung oleh 1 indikator yaitu :

1. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Belitung yang Optimal

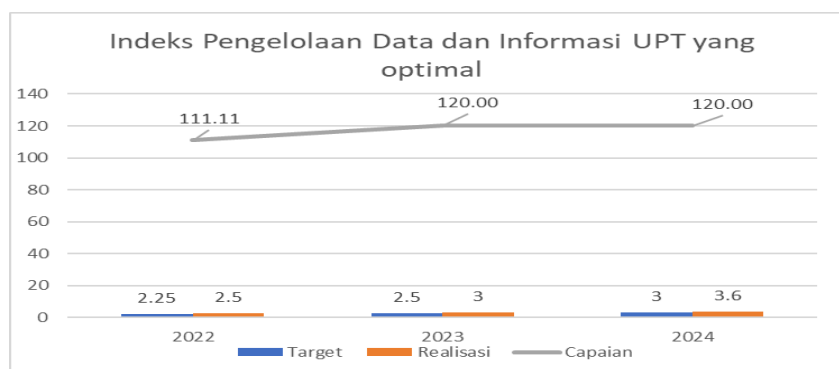
a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 31. Capaian indikator kinerja 21 Tahun 2024

Tahun	2024				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	3	3	3	3	SANGAT BAIK
Realisasi	3	3	3	3,6	
Capaian	100	100	100	120	

Capaian indikator kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Belitung yang optimal sebesar 120% dengan Kategori **Sangat Baik**. Pada indikator ini dilakukan penyesuaian capaian berdasarkan Nota Dinas Sekretariat Utama nomor PR.09.03.2.01.25.42 tanggal 15 Januari 2025 menjadi 120 % dengan kategori **Sangat Baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

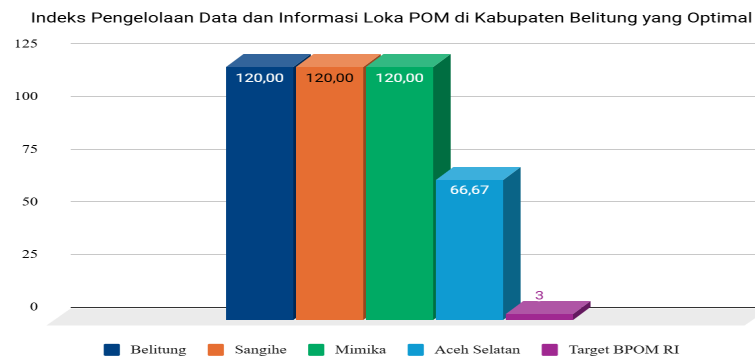


Gambar 52. Perbandingan Capaian IK 21 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, Indeks Pengelolaan Data dan Informasi terjadi peningkatan. Hal ini menunjukkan indeks pengelolaan data

dan informasi meningkat. Mengingat tahun 2024 merupakan tahun terakhir periode renstra maka ini menunjukkan bahwa target akhir renstra telah tercapai.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 53. Perbandingan Capaian IK 21 dengan UPT lain kluster 5

Capaian indikator ini pada kluster 5 telah mencapai target dengan nilai 3 kecuali Loka POM di Aceh Selatan dengan nilai 2. Capaian indikator ini sudah mencapai target IKU Badan POM yaitu 3.

- d. Analisis Pendukung keberhasilan atau peningkatan kinerja

Pada tahun 2024, realisasi indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Belitung sudah mencapai target yang ditetapkan. Hal ini didukung dengan memanfaatkan BCC dan BOC Badan POM serta pemanfaatan email corporate.

- e. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Melakukan monitoring mingguan terhadap nilai yang bisa dilihat dari situs BCC Badan POM. Dengan adanya monitoring mingguan diharapkan seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Belitung bisa secara rutin membuka email corporate dan juga mempergunakan untuk berbagai kepentingan surel sehingga tidak terdapat lagi nilai dari akses Dashboard Informasi di BOC dan BCC Badan POM yang rendah, sehingga pada akhir periode tahun anggaran 2024 bisa didapatkan nilai indeks yang sesuai dengan target.

Sasaran Strategis 10

Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel

Pencapaian Sasaran Strategis ini sampai dengan tahun 2024 tercapai sebesar **122,26 %** dengan kategori **Tidak Dapat Disimpulkan**.

Sasaran strategis ini didukung oleh 1 indikator, yaitu:

1. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung

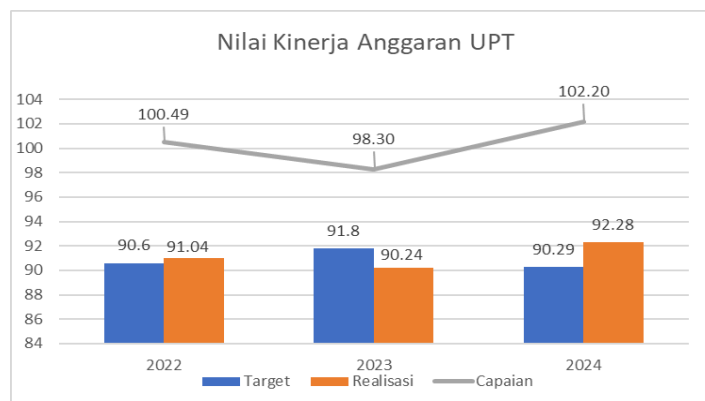
a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 32. Capaian indikator kinerja 22 Tahun 2024

Tahun	2024				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	-	-	-	90,29	Sangat Baik 
Realisasi	-	-	-	92,28	
Capaian	-	-	-	102,20	

Capaian terhadap target tahunan 2024 sebesar 102,20% dengan kategori **Sangat Baik**. Pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran telah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat serta disiplin dalam penyelesaian tagihan, penyelesaian kontrak serta pengelolaan Uang Persediaan.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

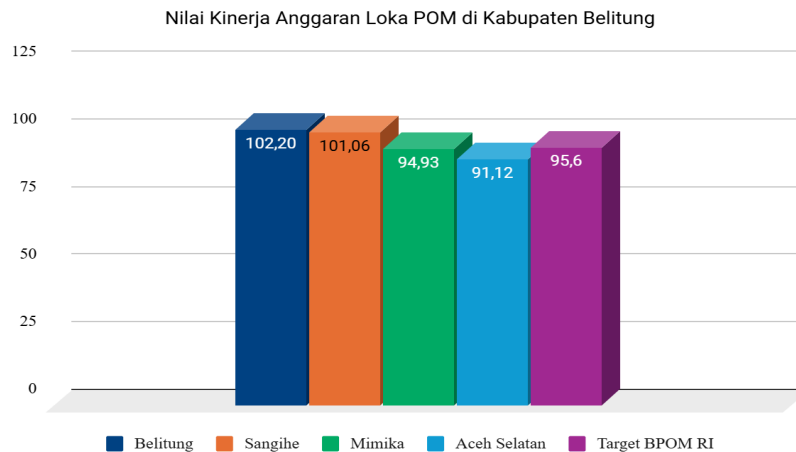


Gambar 54. Perbandingan Capaian IK 22 Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, capaian Nilai AKIP Loka POM Belitung fluktuatif. Namun bila dibandingkan dengan 2023, capaian Nilai

AKIP 2024 terjadi peningkatan dari 98,30 menjadi 102,20. Hal ini juga menunjukkan bahwa target periode terakhir renstra telah tercapai.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 55. Perbandingan Capaian IK 22 dengan UPT lain Kluster 5

Jika dibandingkan dengan capaian Loka–Loka lainnya dalam kluster 5, capaian Loka POM Belitung dan Loka POM Kepulauan Sangihe telah mencapai target IKU Badan POM sedangkan capaian Loka POM Mimika dan Aceh Selatan tidak mencapai target. Realisasi indikator ini untuk Loka POM Belitung adalah sebesar 92,28 masih berada di bawah target IKU Badan POM yaitu 95,6.

- d. Analisis Pendukung keberhasilan atau peningkatan kinerja

Capaian nilai kinerja anggaran pada tahun 2024 telah mencapai target. Hal ini menunjukkan pelaksanaan kegiatan maupun anggaran telah sesuai dengan perencanaan. Untuk tahun selanjutnya diupayakan melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPD yang telah disusun, melakukan penyesuaian RPD setiap triwulan sesuai dengan perkembangan isu, optimalisasi anggaran yang belum terealisasi, pemotongan anggaran yang berdampak blokir (*automatic adjustment*), pelaksanaan kontrak dan pengadaan tepat waktu serta realisasi output sesuai dengan target yang ditetapkan.

- e. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan Pencapaian Kinerja
- Menyusun POA Fisik dan POA Anggaran.

- Monitoring dan evaluasi terhadap komponen-komponen yang menjadi penilaian kinerja anggaran pada nilai IKPA secara rutin.
- Melakukan rapat evaluasi secara rutin untuk membahas pelaksanaan kinerja anggaran.

2. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 33. Capaian indikator kinerja 23 Tahun 2024

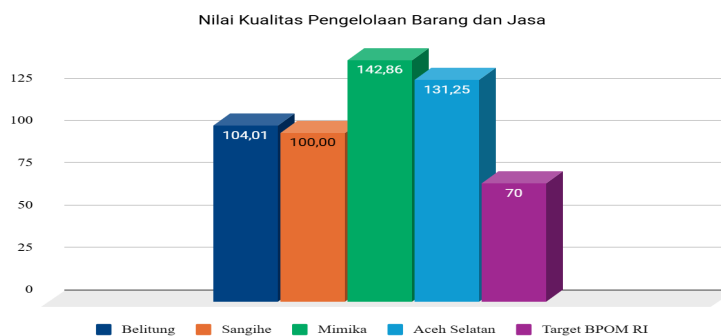
Tahun	2024				Kategori
Triwulan	I	II	I	IV	
Target	-	-	-	91,34	Sangat Baik
Realisasi	-	-	-	95	
Capaian	-	-	-	104,01	

Target tahun 2024 indikator kinerja Nilai Pengelolaan Barang dan Jasa adalah 91,34%. Realisasi pada tahun 2024 adalah sebesar 95%, capai sebesar 104,01% dengan kategori **Sangat Baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Pencapaian Nilai Pengelolaan Barang dan Jasa Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2024 sebesar 104,01%. Indikator ini baru muncul di PK pada tahun 2024 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Mengingat tahun 2024 merupakan periode terakhir Renstra maka ini menunjukkan bahwa target Renstra juga telah tercapai.

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 56. Perbandingan Capaian IK 23 dengan UPT lain Kluster 5

Jika dibandingkan dengan capaian Loka-loka lainnya dalam kluster 5, capaian Nilai Pengelolaan Barang dan Jasa telah mencapai target masing-masing dan telah melampaui target indikator BPOM.

d. Analisis Pendukung keberhasilan atau peningkatan kinerja

Pencapaian kinerja indikator nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa terdapat beberapa faktor penunjang yaitu Persentase RUP yang sudah terumumkan 100%, Persentase penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi katalog elektronik (E-Purchasing, Persentase E- Kontrak pada aplikasi SPSE dan Persentase penerapan proses non E- Tendering dan non e-Purchasing pada aplikasi SPSE

e. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja.

Terdapat upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kinerja adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengadaan sesuai dengan RUP yang sudah ditetapkan, dan memonitoring update berkala apabila dilakukan revisi POK.
2. Monitoring secara rutin indeks pengelolaan barang dan jasa.
3. Menyelesaikan status paket di e-catalog dan berkomunikasi dengan pihak penyedia untuk bekerja sama menyelesaikan tahapan di e-catalog, dan untuk pencatatan pengadaan langsung agar dicatatkan di aplikasi SPSE.

3. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 34. Capaian indikator kinerja 24 Tahun 2024

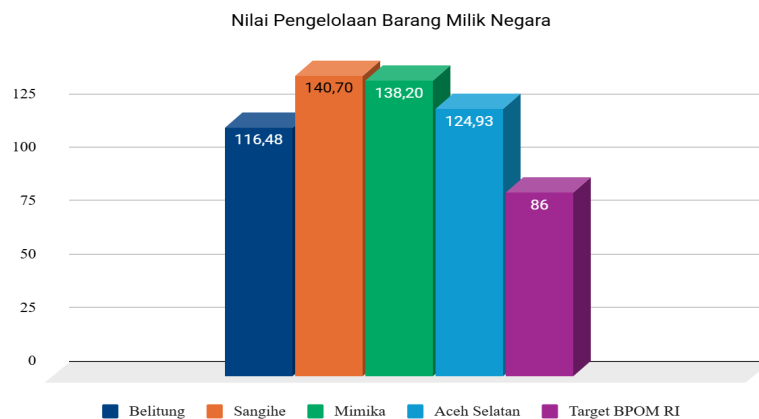
Tahun	2024				Kategori
	I	II	I	IV	
Triwulan	I	II	I	IV	
Target	-	-	-	80	Sangat Baik
Realisasi	-	-	-	93,18	
Capaian	-	-	-	116,48	

Target tahun 2024 indikator kinerja Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara adalah 80%. Realisasi pada tahun 2024 adalah sebesar 93,18%, capaian sebesar 116,48% dengan kategori **Sangat Baik**.

- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Pencapaian Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2024 sebesar 116,48%. Indikator ini baru muncul di PK pada tahun 2024 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Mengingat tahun 2024 merupakan periode terakhir Renstra maka ini menunjukkan bahwa target Renstra juga telah tercapai.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 57. Perbandingan Capaian IK 24 dengan UPT lain Kluster 5

Jika dibandingkan dengan capaian Loka-loka lainnya dalam kluster 5, capaian Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara telah mencapai target masing-masing dan telah melampaui target indikator BPOM.

- d. Analisis Pendukung keberhasilan atau peningkatan kinerja

Beberapa Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target nilai pengelolaan BMN Tahun 2024 antara lain:

1. Menyampaikan Laporan BMN tepat waktu
2. Menyampaikan Usulan RKBMN tepat waktu
3. Menetapkan Status Penggunaan

e. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan Pencapaian Kinerja

Untuk menunjang keberhasilan Loka POM di Kabupaten Belitung dalam pencapaian Nilai Pengelolaan BMN telah dilakukan beberapa kegiatan yakni:

1. Pengawasan pengelolaan BMN agar dilakukan sesuai dengan pedoman
2. Mengikuti Sosialisasi/ Bimtek terkait pengelolaan BMN untuk menambah pengetahuan petugas BMN
3. Melakukan tindak lanjut temuan BPK
4. Pengawasan terkait usulan PSP BMN ke Pengelola Barang dan Pengguna Barang

4. Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 35. Capaian indikator kinerja 25 Tahun 2024

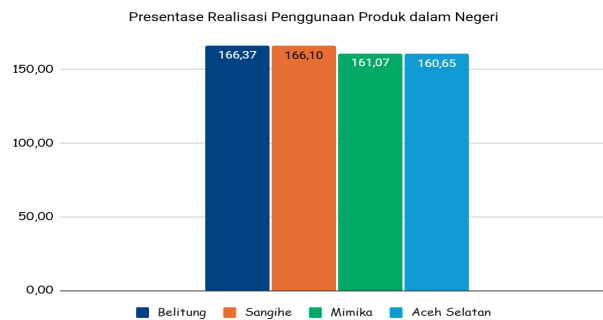
Tahun	2024				Kategori
Triwulan	I	II	I	IV	
Target	-	-	-	60	Tidak Dapat Disimpulkan
Realisasi	-	-	-	99,82	
Capaian	-	-	-	166,37	

Target tahun 2024 indikator kinerja Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri adalah 60%. Realisasi pada tahun 2024 adalah sebesar 99,82%, capaian sebesar 166,37 dengan kategori **Tidak Dapat Disimpulkan**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Pencapaian nilai Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2024 sebesar 166,37%. Indikator ini baru muncul di PK pada tahun 2024 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Mengingat tahun 2024 merupakan periode terakhir Renstra maka ini menunjukkan bahwa target Renstra juga telah tercapai.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 58. Perbandingan Capaian IK 25 dengan UPT lain Kluster 5

Jika dibandingkan dengan capaian Loka-loka lainnya dalam kluster 5, capaian Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri telah jauh melampaui target masing-masing dengan kategori tidak dapat disimpulkan.

- d. Analisis Pendukung keberhasilan atau peningkatan kinerja

Padahal Tahun 2024 telah dilakukan rencana aksi untuk mendukung pencapaian target indikator antara lain :

1. Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP berdasarkan Nilai Paket Pengadaan yang di tagging PDN pada SiRUP terhadap Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan.
2. Realisasi Pemilihan Belanja PDN.

- e. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Upaya yang dilakukan untuk mendapat persentase produk dalam negeri sesuai dengan target yang ditetapkan antara lain:

- Koordinasi PP (Pejabat pengadaan) dengan PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) untuk membeli produk dalam negeri.
- Pemilihan produk barang dan jasa yang memiliki Tingkat Komponen Produk Dalam Negeri yang tinggi sesuai dengan Perencanaan belanja PDN yang diumumkan pada aplikasi Sirup untuk mendukung ketercapaian target
- Meminta surat rekomendasi dari Sekretaris utama apabila ingin membeli produk Impor.

3.3. EVALUASI TREN DAN GAP ANALISIS

3.3.1. Analisis Tren

- **Persentase Obat yang memenuhi syarat**
Pada tahun 2020–2024, jika dilihat secara prognosis realisasi indikator kinerja Persentase Obat yang memenuhi syarat menunjukkan tren meningkat/*on the track*. Peningkatan ini mencerminkan adanya peningkatan kinerja dalam mewujudkan obat yang memenuhi syarat.
- **Persentase Makanan yang memenuhi syarat**
Pada tahun 2020–2024, jika dilihat secara prognosis realisasi indikator kinerja Persentase Makanan yang memenuhi syarat menunjukkan tren meningkat/*on the track*. Peningkatan ini mencerminkan adanya peningkatan kinerja dalam mewujudkan makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Belitung.
- **Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan**
Pada tahun 2020–2024, jika dilihat secara prognosis realisasi indikator kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan menunjukkan tren meningkat/*on the track*. Peningkatan ini mencerminkan adanya peningkatan kinerja dalam mewujudkan obat yang aman dan bermutu.
- **Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan**
Jika dilihat tren tahun 2020–2024 maka realisasi indikator kinerja Persentase aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan menunjukkan tren stagnan dari baseline.
- **Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT**
Indikator Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT merupakan indikator direktif yang tertuang pada PK 2024. Indikator ini tidak bisa dianalisis karena baru ada di tahun 2024.
- **Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan**
Jika dilihat tren tahun 2020–2024 maka realisasi indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan menunjukkan tren menurun. Hal ini disebabkan nilai baseline yang sudah besar dan capaian tahun 2023 dan 2024 sudah mencapai nilai maksimal 100 persen.

- Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
Jika dilihat tren tahun 2020–2024 maka realisasi indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan menunjukkan tren meningkat (*moderate*) dan target tahun 2024 telah tercapai.
- Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
Pada tahun 2020–2024, jika dilihat secara prognosis realisasi indikator kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu menunjukkan tren meningkat/*moderate*. Peningkatan ini mencerminkan adanya peningkatan kinerja pelayanan publik terkait sertifikasi.
- Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
Pada tahun 2020–2024, jika dilihat secara prognosis realisasi indikator kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan menunjukkan tren meningkat/*moderate* karena tren peningkatan realisasi tidak terlalu besar. Target tahun 2024 dapat tercapai.
- Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
Pada tahun 2020–2024, jika dilihat secara prognosis realisasi indikator kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan menunjukkan tren meningkat/*moderate* karena tren peningkatan realisasi tidak terlalu besar. Target tahun 2024 dapat tercapai.
- Persentase UMKM yang memenuhi standar
Pada tahun 2020–2024, jika dilihat secara prognosis realisasi indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar menunjukkan tren stagnan. Target tahun 2024 dapat tercapai.
- Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota
Indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota merupakan indikator direktif yang tertuang pada PK 2024. Indikator ini tidak bisa dianalisis karena baru ada di tahun 2024.

- **Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan**
Jika dilihat tren tahun 2020–2024 maka realisasi indikator kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan menunjukkan tren stagnan dari baseline.
- **Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar**
Jika dilihat tren tahun 2020–2024 maka realisasi indikator kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar menunjukkan tren stagnan dari baseline. Hal ini disebabkan target sampel yang cenderung sama dari tahun ke tahun.
- **Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar**
Jika dilihat tren tahun 2020–2024 maka realisasi indikator kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar menunjukkan tren stagnan dari baseline. Hal ini disebabkan target sampel yang cenderung sama dari tahun ke tahun.
- **Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan**
Jika dilihat tren tahun 2020–2024 maka realisasi indikator kinerja keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan menunjukkan tren stagnan dari baseline. Baseline yang digunakan adalah tahun 2022 karena terdapat perubahan DO dengan target tahun 2024 yang tercapai.
- **Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung**
Pada tahun 2020–2024, jika dilihat pada kertas kerja analisis tren realisasi indikator kinerja Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung menunjukkan tren stagnan. Secara prognosis, maka target indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung akan tercapai di akhir tahun 2024. Pada kertas kerja analisis tren menunjukkan target indikator ini selalu tercapai relatif konstan sebesar 100%. Loka POM di Kabupaten Belitung terus berupaya untuk melaksanakan rencana aksi yang telah direncanakan.
- **Nilai AKIP**
Indikator Nilai AKIP baru menjadi IKU Loka POM di Kabupaten Belitung di tengah periode renstra tahun 2023. Pada kertas kerja analisis tren realisasi indikator kinerja Nilai AKIP menunjukkan tren stagnan. Jika dilihat secara

prognosis, target indikator Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Belitung akan tercapai di akhir tahun 2024. Loka POM di Kabupaten Belitung terus berupaya untuk mengimplementasikan SAKIP sesuai dengan pedoman untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil.

- **Nilai Pengelolaan Kearsipan**

Indikator Pengelolaan Kearsipan merupakan indikator direktif yang tertuang pada PK 2024. Indikator ini tidak bisa dianalisis karena baru ada di tahun 2024.

- **Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Belitung**

Pada kertas kerja analisis tren realisasi indikator kinerja Nilai Profesionalitas ASN menunjukkan tren stagnan. Jika dilihat secara prognosis, target indikator Nilai Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Belitung akan tercapai di akhir tahun 2024. Loka POM di Kabupaten Belitung terus berupaya untuk meningkatkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

- **Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Belitung yang Optimal**

Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Belitung yang Optimal baru menjadi IKU Loka POM di Kabupaten Belitung pada Tahun 2022. Pada kertas kerja analisis tren dengan menggunakan baseline tahun 2022, realisasi indikator kinerja Nilai Profesionalitas ASN menunjukkan tren meningkat (moderat). Jika dilihat secara prognosis, target indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Belitung yang Optimal akan tercapai di akhir tahun 2024. Loka POM di Kabupaten Belitung terus memaksimalkan pemanfaatan email dalam kegiatan operasional perkantoran dan pemanfaatan BOC dalam mendukung bisnis proses unit kerja.

- **Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung**

Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung baru menjadi IKU Loka POM di Kabupaten Belitung pada Tahun 2022. Pada kertas kerja analisis tren dengan menggunakan baseline tahun 2022, realisasi indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung menunjukkan tren menurun. Bila dibandingkan dengan realisasi

2022, realisasi 2023 dan 2024 cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena perubahan cara perhitungan IKPA dan EKA setiap tahunnya, sehingga dibutuhkan penyesuaian untuk bisa mencapai target. Namun, jika dilihat secara prognosis, target indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung akan tercapai di akhir tahun 2024.

- **Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa**
Indikator Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa merupakan indikator direktif yang tertuang pada PK 2024. Indikator ini tidak bisa dianalisis karena baru ada di tahun 2024.
- **Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara**
Indikator Pengelolaan Barang Milik Negara merupakan indikator direktif yang tertuang pada PK 2024. Indikator ini tidak bisa dianalisis karena baru ada di tahun 2024.
- **Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri**
Indikator Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri merupakan indikator direktif yang tertuang pada PK 2024. Indikator ini tidak bisa dianalisis karena baru ada di tahun 2024.

3.3.2. Analisis Gap

- **Persentase Obat yang memenuhi syarat**
Perkembangan kinerja pengawasan untuk indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat telah tercapai pada tahun 2024 dengan nilai capaian sebesar 105,78%.
- **Persentase Makanan yang memenuhi syarat**
Perkembangan kinerja pengawasan untuk indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat telah tercapai pada tahun 2024 dengan nilai capaian sebesar 102,17%.
- **Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan**
Perkembangan kinerja pengawasan untuk indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan telah tercapai pada tahun 2024 dengan nilai capaian 105,11%.
- **Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan**

Perkembangan kinerja pengawasan untuk indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan telah tercapai pada tahun 2024 dengan nilai capaian 116,04 %.

- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT
Indikator Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT merupakan indikator direktif yang tertuang pada PK 2024. Indikator ini tidak bisa dianalisis karena baru ada di tahun 2024 dengan nilai capaian sebesar 101,68%
- Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
Perkembangan kinerja pengawasan untuk indikator keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan telah tercapai pada tahun 2024 dengan nilai capaian sebesar 100 %.
- Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
Perkembangan kinerja pengawasan untuk indikator keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan telah tercapai pada tahun 2024 dengan nilai capaian sebesar 112,09 %
- Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
Perkembangan kinerja pengawasan untuk indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu telah tercapai pada tahun 2024 dengan nilai capaian sebesar 120 %.
- Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
Perkembangan kinerja pengawasan untuk indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah tercapai pada tahun 2024 dengan nilai capaian sebesar 105,26 %.
- Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
Perkembangan kinerja pengawasan untuk indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah tercapai pada tahun 2024 dengan nilai capaian 101,53 %.
- Persentase UMKM yang memenuhi standar
Perkembangan kinerja pengawasan untuk indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar telah tercapai pada tahun 2024

- Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota
Indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota merupakan indikator direktif yang tertuang pada PK 2024. Indikator ini tidak bisa dianalisis karena baru ada di tahun 2024
- Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan
- Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
Perkembangan kinerja pengawasan untuk indikator Persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah tercapai pada tahun 2024.
- Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
Perkembangan kinerja pengawasan untuk indikator Persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah tercapai pada tahun 2024.
- Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
Perkembangan kinerja pengawasan untuk indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan telah tercapai pada tahun 2024. Hal ini diwujudkan dengan telah diselesaikannya semua tahapan penyidikan.
- Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung
Pada tahun ke-5 target indikator kinerja Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung ditetapkan sebesar 100% dan realisasi telah mencapai 100%. Capaian ini menunjukkan Loka POM di Kabupaten Belitung telah mengimplementasikan rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkungan sesuai dengan perencanaan.
- Nilai AKIP
Pada tahun ke-5 target indikator kinerja Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Belitung ditetapkan sebesar 74,29% sedangkan realisasi telah mencapai 74,7%. Capaian yang melebihi target ini menunjukkan Loka POM di Kabupaten Belitung telah mengimplementasikan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi

Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

- **Nilai Pengelolaan Kearsipan**
Indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan merupakan indikator direktif yang tertuang pada PK 2024. Indikator ini tidak bisa dianalisis karena baru ada di tahun 2024
- **Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Belitung**
Pada tahun ke-5 target indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Belitung ditetapkan sebesar 89,55% sedangkan realisasi sebesar 85,5%. Gap sebesar 4,05% ini menunjukkan adanya faktor penghambat yaitu perubahan instrumen pengukuran IP ASN dari BKN menjelang akhir tahun sehingga tidak memungkinkan adanya perubahan target pada dokumen PK Loka POM di Kabupaten Belitung.
- **Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung**
Pada tahun ke-5 target indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung ditetapkan sebesar 90,29% sedangkan realisasi telah mencapai 92,28%. Capaian yang telah melebihi target ini mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan pada Loka POM di Kabupaten Belitung.
- **Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa**
Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa merupakan indikator direktif yang tertuang pada PK 2024. Indikator ini tidak bisa dianalisis karena baru ada di tahun 2024
- **Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara**
Indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara merupakan indikator direktif yang tertuang pada PK 2024. Indikator ini tidak bisa dianalisis karena baru ada di tahun 2024
- **Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri**
Indikator Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri merupakan indikator direktif yang tertuang pada PK 2024. Indikator ini tidak bisa dianalisis karena baru ada di tahun 2024

3.4 EVALUASI KETERCAPAIAN TUJUAN RENCANA STRATEGIS

1. Menguatnya Fungsi Pengawasan yang Efektif untuk Memastikan Obat dan Makanan yang Beredar Aman dan Bermutu

Sasaran strategis yang dipetakan dalam tujuan ini adalah sasaran strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung dengan 4 indikator kinerja dengan sifat rata-rata, yaitu:

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.

Nilai rata-rata pencapaian indikator per tujuan pada tujuan “Menguatnya Fungsi Pengawasan yang Efektif untuk Memastikan Obat dan Makanan yang Beredar Aman dan Bermutu” adalah sebesar 95,23% dengan kategori ketercapaian tujuan **Tidak Tercapai**

2. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM

Sasaran strategis yang dipetakan dalam tujuan ini adalah sasaran strategis Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan dengan 1 indikator kinerja dengan sifat capaian Tahun ke 5 Renstra, yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT. Nilai pencapaian indikator per tujuan adalah sebesar 101,68% dengan kategori ketercapaian tujuan **Telah Tercapai**.

3. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam pengawasan Obat dan Makanan

Sasaran strategis yang dipetakan dalam tujuan ini ada 2 yaitu (1) Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik dan (2) Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan.

Sasaran strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik, didukung oleh 6 indikator kinerja dengan sifat indikator rata-rata yaitu

- Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

- Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
- Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
- Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
- Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
- Persentase UMKM yang memenuhi standar

serta 1 indikator dengan sifat indikator capaian Tahun ke 5 Renstra yaitu:

- Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota.

Sedangkan sasaran strategis Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan, didukung oleh 1 indikator kinerja dengan sifat rata-rata, yaitu Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan.

Nilai rata-rata pencapaian indikator pada tujuan Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam pengawasan Obat dan Makanan sebesar 99,59% dengan kategori pencapaian tujuan **Tidak Tercapai**.

4. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan

Sasaran strategis yang dipetakan dalam tujuan ini ada 1 yaitu Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan yang didukung oleh 1 indikator kinerja yaitu Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan sifat indikator rata-rata.

Nilai rata-rata pencapaian indikator pada tujuan Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan sebesar 143,08% dengan kategori pencapaian tujuan **Telah Tercapai**.

5. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan

Sasaran strategis yang dipetakan dalam tujuan ini ada 3 yaitu:

1. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan, didukung oleh 2 indikator kinerja dengan sifat rata-rata yaitu (a) Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dan (b) Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar.
2. Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal, didukung oleh 1 indikator kinerja dengan sifat rata-rata yaitu Indeks Profesionalitas ASN UPT.

3. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan didukung oleh 1 indikator kinerja dengan sifat rata-rata yaitu Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal.

Nilai rata-rata pencapaian indikator pada tujuan Meningkatkan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan sebesar 109,14% dengan kategori pencapaian tujuan **Telah Tercapai**.

6. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran strategis yang dipetakan dalam tujuan ini ada 2 yaitu (1) Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal dan (2) Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel.

Sasaran strategis Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal didukung oleh 3 indikator dengan sifat indikator rata-rata yaitu Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT, Nilai AKIP UPT dan Nilai Pengelolaan Kearsipan. Sedangkan sasaran strategis Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel didukung oleh 4 indikator dengan sifat indikator capaian Tahun ke 5 Renstra yaitu (1) Nilai Kinerja Anggaran UPT, (2) Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa, (3) Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara, dan (4) Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri.

Nilai rata-rata pencapaian indikator pada tujuan Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima sebesar 112,13% dengan kategori pencapaian tujuan **Telah Tercapai**.

3.5 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA

Berdasarkan Laporan Kinerja Interim triwulan III terdapat beberapa rekomendasi terhadap pencapaian indikator di Loka POM Kabupaten Belitung yang telah ditindaklanjuti, yaitu :

Tabel 36. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Indikator	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
1,2,3,4, 14,15	Melakukan sampling dan penandaan label sesuai dengan pedoman sampling Melakukan komunikasi dengan pihak balai penguji terkait pengumpulan hasil uji serta melakukan monev	Melakukan sampling dan penandaan label sesuai dengan pedoman sampling Melakukan monev dan perubahan target untuk sampel OT kasus dan sampel obat kelas terapi antineoplastik.	-	-	Target jumlah sampel Obat acak TW IV belum terealisasi karena sampel tidak ditemukan	Target jumlah sampel Obat acak TW III telah terealisasi sesuai target yaitu 156 sampel
6	Menindaklanjuti rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh Loka POM Belitung antara lain tindak lanjut pemeriksaan, pengawasan public warning dan intensifikasi pengawasan. dan melakukan monev	Melakukan tindak lanjut hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh Loka POM Belitung antara lain tindak lanjut pemeriksaan, pengawasan public warning dan intensifikasi pengawasan	-	-	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan belum tercapai 100 %	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tercapai 100 %
7	Melakukan kordinasi dengan pemangku kepentingan dan melaksanakan	Melakukan kordinasi dengan pemangku kepentingan dan melaksanakan Monitoring terhadap CAPA	-	-	Tindak lanjut pelaku usaha :85,32 % Tindaklanjut lintas sektor : 66,67 %	Tindak lanjut pelaku usaha :78,05 % Tindaklanjut lintas sektor : 71,43 %

Indikator	Monitoring terhadap CAPA	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
8	Mengoptimalkan pengumpulan data kinerja, melakukan monitoring dan evaluasi internal	Menindaklanjuti permohonan sertifikasi dan melaksanakan monev			Permohonan sertifikasi ditindaklanjuti sebesar 100 %	Permohonan sertifikasi ditindaklanjuti sebesar 100 %
9, 10	Melakukan pemeriksaan dan pembinaan kepada pelaku usaha	Melaksanakan pemeriksaan sesuai renlak/isu terbaru dan melaksanakan monev			Target pemeriksaan tahun 2024 belum tercapai	Target pemeriksaan sarana produksi dan distribusi tahun 2024 tercapai
11	Mengoptimalkan pengumpulan data kinerja, melakukan monitoring dan evaluasi internal Melakukan tahapan pendampingan UMKM	Melakukan monitoring dan evaluasi berkala. Melakukan tahapan pendampingan UMKM			UMKM yang telah memenuhi standar sd Tw3 sebanyak 5	UMKM yang telah memenuhi standar tahun 2024 sebanyak 7 UMKM
12	Memperkuat koordinasi lintas sektor	Melaksanakan koordinasi agar keterlibatan UPT dan pemda dapat terus terlaksana			Koordinasi telah tercapai sebesar 100% kab di wilayah Loka POM Belitung	Koordinasi telah tercapai sebesar 100% kab di wilayah Loka POM Belitung
13	Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi bisa efektif bagi Masyarakat	Melakukan penyebaran kuisoner			Indeks KIE TW 3 sebesar 94,84	Indeks KIE Tahun 2024 menjadi sebesar 95,31
21	Memantau pemanfaatan sistem BOC dan pemanfaatan e-mail corporate Badan POM tiap bulannya	Memantau pemanfaatan sistem BOC dan pemanfaatan e-mail corporate Badan POM tiap bulannya			Target pada Triwulan III tercapai	Target tahun 2024 tercapai, semua pegawai menggunakan email corporate

3.6 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA

Laporan informasi kinerja dapat memberikan dampak dalam penyusunan strategi dalam pencapaian kinerja di Tahun 2024. Laporan Kinerja interim digunakan oleh Loka POM di Kabupaten Belitung dalam hal :

a. Penyesuaian aktivitas / kinerja untuk mencapai target

Dalam laporan kinerja dilakukan pengukuran capaian indikator kinerja setiap triwulan. Hal ini digunakan untuk pemantauan kemajuan capaian sehingga dapat dilakukan penyesuaian target kinerja kerja untuk mencapai output terutama untuk indikator yang belum mencapai target atau capaian telah melebihi target.

Penyesuaian Perjanjian Kinerja yang dilakukan selama tahun 2024 adalah pada bulan September, dilakukan Revisi Perjanjian Kinerja Unit Organisasi di Lingkungan BPOM Tahun 2024 dengan revisi sebagai berikut:

1. Pergantian pejabat penandatangan PK Pihak II (Kepala Badan POM).
2. Pemutakhiran akan perubahan alokasi anggaran total pada DIPA/POK 2024 terkini dibandingkan DIPA/POK 2024 awal.

Loka POM di Kabupaten Belitung mendapatkan tambahan anggaran belanja pegawai sebesar Rp 140.000.000 dan Belanja Modal sebesar Rp 90.576.000. Namun, Revisi PK dan RAPK ini tidak mengubah target kinerja yang tercantum pada dokumen PK semula.

Selain itu juga terdapat perubahan Definisi Operasional (DO) pada 2 indikator, yaitu :

- Indeks Profesionalitas ASN

Adanya perubahan instrumen pengukuran IP ASN dari BKN yaitu adanya perubahan objek penilaian yang semula PNS menjadi PNS dan PPPK, serta perubahan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi yang tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi, namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja. Sehingga hal ini juga menyebabkan target yang ada pada dokumen renstra tidak tercapai.

- Nilai Kinerja Anggaran

Berdasarkan Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.07.2.21.05.24.382 Tanggal 14 Mei 2024 tentang Revisi Target Nilai Kinerja Anggaran

pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2024 bahwa pengukuran kedua komponen pembentuk NKA yaitu Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) akan diperoleh pada akhir tahun pelaksanaan anggaran (B12).

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

Pencapaian target kinerja dalam suatu organisasi pastilah memerlukan adanya dukungan sumber daya seperti sumber daya manusia, anggaran dan lain-lain. Selama tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Belitung telah melakukan 20 kali revisi anggaran yang meliputi Revisi DIPA, revisi POK baik dalam rangka pemblokiran maupun penyesuaian anggaran untuk penyesuaian pencapaian target tahun 2024.

c. Evaluasi pencapaian kinerja atas rencana aksi kinerja

Evaluasi pencapaian kinerja atas rencana aksi kinerja adalah proses untuk menilai sejauh mana target dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana aksi kinerja telah tercapai. Evaluasi ini penting untuk mengukur efektivitas pelaksanaan program serta mengidentifikasi hal yang menjadi kendala/hambatan agar ditindaklanjuti.

Pada Tahun 2024 dilakukan penyesuaian target pada dokumen RAPK pada indikator Nilai Kinerja Anggaran dan Persentase UMKM yang memenuhi standar. Pada Indikator Nilai Kinerja Anggaran dilakukan perubahan target karena terdapat perubahan bobot indikator, komponen pembentuk indikator, maupun waktu pengukuran dan penilaian IKPA. Sehubungan dengan hal tersebut, Loka POM di Kabupaten Belitung melakukan penyesuaian terhadap target NKA yang terdapat dalam dokumen RAPK Tahun 2024 untuk periode triwulan II-IV dengan menghapus target pada bulan ke-4 sampai dengan bulan ke-11. Target hanya terdapat pada akhir tahun atau bulan ke-12. Pada indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar penetapan target bulanan awal dirasa terlalu kecil sehingga perlu dilakukan penyesuaian target agar capaian tidak melebihi 120%.

d. Penyesuaian rencana kinerja untuk periode selanjutnya

Evaluasi kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung dilakukan setiap triwulan yaitu mengukur capaian terhadap target yang telah ditetapkan. Evaluasi ini untuk mengukur capaian terhadap target RAPK maupun target tahunan sehingga dirumuskan rekomendasi tindak lanjut setiap triwulan. Hasil evaluasi

ini dimanfaatkan untuk penyesuaian rencana kinerja periode selanjutnya guna perbaikan.

3.7. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Belitung memperoleh anggaran sesuai DIPA yang diterbitkan tanggal 24 November 2023 sebesar Rp. Rp4.537.055.000,-. Kemudian pada bulan Januari 2024 terjadi Automatic Adjustment (AA) pada belanja modal sebesar Rp 407.000.000,-. Pada Bulan Agustus 2024, Loka POM di Kabupaten Belitung mendapat tambahan anggaran Belanja Pegawai sebesar Rp 140.000.000,-. Kemudian pada bulan September Loka POM di Kabupaten Belitung kembali mendapat tambahan anggaran Belanja Modal untuk pembangunan pagar tanah sebesar Rp 90.576.000,00. Lalu pada bulan November 2024 dilakukan blokir anggaran perjalanan dinas sebesar Rp 104.402.000. Sehingga total anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung pada 2024 menjadi Rp4.256.229.000,-. Realisasi anggaran pada Tahun 2024 adalah Rp4.253.884.391,- atau 99,94%. Dengan rincian per jenis belanja sebagai berikut :

Tabel 37. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja pada Tahun 2024 (setelah AA)

No.	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	Pegawai	Rp 1,549,150,000	Rp 1,548,869,131	99,98
2	Barang	Rp 2,036,954,000	Rp 2,036,799,252	99,99
3	Modal	Rp 670,125,000	Rp 668,216,008	99,71
Total		Rp 4,256,229,000	Rp 4,253,884,391	99,94

Sedangkan apabila dilihat dari Perjanjian Kinerja, realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung adalah sebagai berikut :

Tabel 38. Realisasi Anggaran berdasarkan Dokumen Perjanjian Kinerja

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran per Sasaran Strategis		
			Pagu	Realisasi	Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Loka POM Kabupaten Belitung	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Rp 34.742.000	Rp 34.741.257	100%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Rp 12.078.000	Rp 12.077.900	100%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran per Sasaran Strategis		
			Pagu	Realisasi	Capaian
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 34.742.000	Rp 34.741.257	100%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 12.078.000	Rp 12.077.900	100%
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	Rp 58.066.000	Rp 58.063.398	100,00
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rp 15.840.000	Rp 15.840.000	100,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rp 13.430.000	Rp 13.430.000	100,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rp 51.429.000	Rp 51.426.020	99,99
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 20.777.000	Rp 20.776.380	100,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 195.944.000	Rp 195.930.638	99,99
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	Rp 30.001.000	Rp 29.999.000	99,99
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	Rp 5.625.000	Rp 5.625.000	100,00
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Rp 103.200.000	Rp 103.190.923	99,99
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 342.049.000	Rp 341.982.960	99,98

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran per Sasaran Strategis		
			Pagu	Realisasi	Capaian
	Loka POM di Kabupaten Belitung	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 156.926.000	Rp 156.915.146	99,99
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rp 284.113.000	Rp 284.101.601	100,00
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Belitung yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung	Rp 249.033.000	Rp 247.771.797	99,49
		Nilai AKIP	Rp 419.600.000	Rp 419.561.923	99,99
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	Rp 1.737.000	Rp 1.736.416	99,97
8	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Belitung yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Belitung	Rp 419.600.000	Rp 419.561.924	99,99
9	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Belitung yang Optimal	Rp 104.500.000	Rp 104.012.000	99,53
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Belitung secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung	Rp 1.549.150.000	Rp 1.548.869.131	99,98
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Rp 3.140.000	Rp 3.139.302	99,98
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Rp 5.429.000	Rp 5.428.170	99,98
		Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	Rp 133.000.000	Rp 132.884.348	99,91

3.7.1 Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan

Tabel 39. Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan

No.	MAK	Program/Kegiatan/ Output	Volume			Total Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu Setelah blokir	Realisasi	Capaian terhadap pagu Awal
1	3165. AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	13	13	100,00%	Rp69.609.000	Rp69.603.395	99,99%

No.	MAK	Program/Kegiatan/ Output	Volume			Total Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu Setelah blokir	Realisasi	Capaian terhadap pagu Awal
2	3165. BAH.001	Keputusan/Sertifikas i Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	6	7	116,67%	Rp51.429.000	Rp51.426.020	99,99%
3	3165. BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan Pengetahuannya Melalui KIE	258	278	107,75%	Rp103.200.000	Rp103.190.923	99,99%
4	3165. BKB.001	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100,00%	Rp168.763.000	Rp168.735.985	99,98%
5	3165. BMB.001	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	30	30	100,00%	Rp58.066.000	Rp58.063.398	100,00%
6	3165. CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	100,00%	Rp133.000.000	Rp132.884.348	99,91%
7	3165. CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	7	7	100,00%	Rp104.500.000	Rp104.012.000	99,53%
8	3165. CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	1	1	100,00%	Rp90.576.000	Rp89.336.700	98,63%
9	3165. PDD.001	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100,00%	Rp156.926.000	Rp156.915.146	99,99%
10	3165. QCD.U6 7	Perkara di bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Belitung	2	3	150,00%	Rp214.504.000	Rp214.498.206	100,00%
11	3165. QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	6	7	116,67%	Rp30.001.000	Rp29.999.000	99,99%
12	3165. QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	60	62	103,33%	Rp24.156.000	Rp24.155.800	100,00%
13	3165. QIA.005	Sampel Obat, Obat Traditional, Kosmetik, dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa sesuai Standar oleh UPT	156	156	100,00%	Rp69.484.000	Rp69.482.514	100,00%

No.	MAK	Program/Kegiatan/ Output	Volume			Total Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu Setelah blokir	Realisasi	Capaian terhadap pagu Awal
14	3165. QIC.001	Sarana produksi obat dan makanan yang diperiksa oleh UPT	37	38	102,70%	Rp20.777.000	Rp20.776.380	100,00%
15	3165. QIC.004	Sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan yang diperiksa oleh UPT	193	197	102,07%	Rp230.839.000	Rp230.828.638	100,00%
16	3165. RAB.001	Alat Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang Sesuai Good LaboratoryPractice	1	1	100,00%	Rp342.049.000	Rp341.982.960	99,98%
17	6384. EBA.994	Layanan Perkantoran	1	1	100,00%	Rp2.388.350.000	Rp2.387.992.978	99,99%
TOTAL			774	804	103,88%	Rp4.256.229.000	Rp4.253.884.391	99,94%

Pengelolaan anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung telah diupayakan sesuai dengan prinsip-prinsip laporan yang lazim dan pertanggungjawabannya diupayakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, hemat, efisien dan efektif dengan menghindarkan penyalahgunaan.

Upaya yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Belitung dalam pengelolaan anggaran yaitu :

1. Melakukan monitoring dan evaluasi serapan anggaran dan rencana penarikan dana secara berkala.
2. Melakukan revisi anggaran terhadap kegiatan-kegiatan yang tidak terlaksana untuk optimalisasi penyerapan anggaran.
3. Melakukan percepatan pengadaan barang dan jasa.

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input, yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase input yang digunakan. Efisiensi kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Pengukuran Efisiensi penggunaan

sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi unit dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Semakin tinggi jumlah sumber daya yang dikeluarkan untuk mencapai keluaran tertentu, maka efisiensinya akan semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah sumber daya yang dihabiskan untuk mencapai sasaran, maka efisiensi anggarannya akan semakin tinggi.

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam laporan ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{Capaian Output}}{\% \text{Capaian Input}}$$

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembandingan yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1 diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE = \frac{\% \text{Rencana Capaian Output}}{\% \text{Rencana Capaian Input}} = 100\% = 1$$

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, Mengikuti formula logika berikut :

Jika $IE > SE$, maka kegiatan dianggap efisien
Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Efisiensi penggunaan sumber daya untuk pencapaian Sasaran Kegiatan yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Belitung tahun 2024 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini :

Tabel 40. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Per Sasaran Kegiatan pada Tahun 2024

No.	Sasaran Kegiatan	%Capaian Output	%Capaian Input	Indeks Efisiensi	Tingkat Efisiensi	Capaian	Kategori
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	100,00%	99,99%	1,00	0,00	100 %	Efisien
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	116,67%	99,99%	1,17	0,17	100 %	Efisien
3	Masyarakat yang ditingkatkan Pengetahuannya Melalui KIE	107,75%	99,99%	1,08	0,08	100 %	Efisien
4	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	100,00%	99,98%	1,00	0,00	100 %	Efisien
5	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	100,00%	100,00%	1,00	0,00	100 %	Efisien
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	100,00%	99,91%	1,00	0,00	100 %	Efisien
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	100,00%	99,53%	1,00	0,00	100 %	Efisien
8	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	100,00%	98,63%	1,01	0,01	100 %	Efisien
9	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	100,00%	99,99%	1,00	0,00	100 %	Efisien
10	Perkara di bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Belitung	150,00%	100,00%	1,50	0,50	92 %	Efisien
11	UMKM yang didampingi dalam	116,67%	99,99%	1,17	0,17	100 %	Efisien

No.	Sasaran Kegiatan	%Capaian Output	%Capaian Input	Indeks Efisiensi	Tingkat Efisiensi	Capaian	Kategori
	pemenuhan standar oleh UPT						
12	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	103,33%	100,00%	1,03	0,03	100 %	Efisien
13	Sampel Obat, Obat Traditional, Kosmetik, dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa sesuai Standar oleh UPT	100,00%	100,00%	1,00	0,00	100 %	Efisien
14	Sarana produksi obat dan makanan yang diperiksa oleh UPT	102,70%	100,00%	1,03	0,03	100 %	Efisien
15	Sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan yang diperiksa oleh UPT	102,07%	100,00%	1,02	0,02	100 %	Efisien
16	Alat Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang Sesuai Good Laboratory Practice	100,00%	99,98%	1,00	0,00	100 %	Efisien
17	Layanan Perkantoran	100,00%	99,99%	1,00	0,00	100 %	Efisien
Total		103,88%	99,94%	1,04	0,04	100 %	Efisien

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Belitung melaksanakan 17 kegiatan utama (RO) untuk mendukung pencapaian 10 sasaran strategis. Dilihat dari data tabel diatas, sebanyak 17 RO telah efisien penggunaannya dalam pencapaian target dengan tingkat efisiensi sebesar 100%. Meskipun secara keseluruhan sudah efisien, Loka POM di Kabupaten Belitung tetap melakukan upaya untuk meningkatkan realisasi anggaran setiap Rincian Output (RO). Untuk meningkatkan realisasi anggaran setiap output, Loka POM di Kabupaten Belitung akan terus melakukan monitoring realisasi anggaran dan melakukan revisi kegiatan yang tidak terlaksana, serta melakukan optimalisasi anggaran. Selain itu, Loka POM di Kabupaten Belitung juga akan

melakukan monitoring dan evaluasi capaian Rincian Output (RO) setiap bulannya pada rapat evaluasi bulanan untuk memantau progres capaian Rincian Output.

Tabel 41. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Per Sasaran Strategis pada Tahun 2024

No.	Sasaran Kegiatan	%Capaian Output	%Capaian Input	Indeks Efisiensi	Tingkat Efisiensi	Capaian	Kategori
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Belitung	107,28	100	1,07	0,07	100%	Efisien
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	101,68	100	1,02	0,02	100%	Efisien
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	106,80	100	1,07	0,07	100%	Efisien
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	100,64	99,99	1,01	0,01	100%	Efisien
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	100	99,99	1,00	0,00	100%	Efisien
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	117,65	100	1,18	0,18	100%	Efisien
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Belitung yang optimal	100,80	99,82	1,01	0,01	100%	Efisien
8	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Belitung yang berkinerja optimal	95,48	99,99	0,95	-0,05	75%	Tidak Efisien

No.	Sasaran Kegiatan	%Capaian Output	%Capaian Input	Indeks Efisiensi	Tingkat Efisiensi	Capaian	Kategori
9	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	100	99,53	1,00	0	100%	Efisien
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Belitung secara Akuntabel	122,26	99,96	1,22	0,22	95%	Efisien

Dari 10 sasaran strategis, 9 sasaran strategis telah memperoleh kategori efisien, berarti input anggaran telah dapat mendukung pencapaian output sasaran strategisnya. Sedangkan 1 sasaran strategis yaitu Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Belitung yang berkinerja optimal masih memperoleh kriteria Tidak Efisien. Hal ini dikarenakan target output yang tidak tercapai sedangkan penggunaan anggaran telah maksimal.

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2024, terdapat 10 sasaran strategis dengan 19 indikator kinerja utama dan 6 indikator kinerja direktif sehingga total ada 25 indikator.

1. Berdasarkan aplikasi *e-performance* pada Sistem Informasi Terintegrasi BPOM (SIMETRIS) yang merupakan aplikasi kinerja yang diimplementasikan di seluruh UPT Badan POM termasuk Loka POM di Kabupaten Belitung, diperoleh nilai NPSS Total sebesar **108,95%** dengan kriteria “Istimewa”. Nilai ini merupakan rata-rata dari nilai pencapaian strategis 3 sasaran level perspektif, yaitu NPS perspektif stakeholder sebesar 104,48% dengan kriteria NPS adalah “Sangat Baik”, NPS perspektif internal process sebesar 111,86%, NPS perspektif learning & growth sebesar 110,49% dengan kriteria NPS adalah “Sangat Baik”.
2. Dari **10 Sasaran Strategis** Loka POM di Kabupaten Belitung pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024, berdasarkan evaluasi Tahun 2024 **8 sasaran strategis** mendapat kategori **Sangat Baik**, **1 sasaran strategis** mendapat kategori **Cukup** dan **1 sasaran strategis** dengan kategori **Tidak Dapat Disimpulkan**.
3. Hasil capaian dari 25 indikator yang ada pada Loka POM di Kabupaten Belitung adalah sebagai berikut:
 - Terdapat 10 indikator dengan kategori **Sangat Baik**, yaitu:
 - Persentase Obat yang memenuhi syarat
 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat
 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT
 - Persentase keputusan /rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

- Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
 - Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota
 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan
 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
 - Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
 - Nilai AKIP
 - Nilai Pengelolaan Kearsipan
 - Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Belitung yang Optimal
 - Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung
 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa
 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara
- Terdapat 4 indikator dengan kategori **Baik**, yaitu:
- Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung
- Terdapat 4 indikator dengan kategori **Cukup**, yaitu:
- Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Belitung
- Terdapat 1 indikator dengan kategori **Tidak Dapat Disimpulkan**, yaitu:
- Persentase UMKM yang memenuhi standar
 - Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri
4. Tahun 2024 merupakan tahun terakhir periode Renstra 2022-2024 Loka POM di Kabupaten Belitung, sehingga capaian tahun 2024 juga menggambarkan capaian

jangka menengah. Ketercapaian tujuan sesuai Renstra 2022-2024 adalah sebanyak 4 tercapai dan 2 tidak tercapai.

Dalam pencapaian sasaran kegiatan selama Tahun 2024 ditemukan kendala-kendala antara lain :

- Terdapat sampel yang tidak ditemukan di wilayah kerja Loka POM Belitung yaitu Sampel obat dengan kelas terapi antineoplastik dan sampel kasus obat tradisional.
- Masih minimnya kemampuan pelaku usaha dalam penyiapan SOP dan penggunaan aplikasi dalam proses sertifikasi.
- Masih kurangnya kesadaran dan pemahaman pelaku usaha dalam Cara Peredaran Pangan olahan yang Baik.
- Stakeholder belum semua memperbaiki atau melaporkan perbaikan yang dilakukan sesuai timeline
- Implementasi SAKIP masih belum optimal antara lain : masih minimnya pengetahuan petugas, belum memiliki inovasi dalam perencanaan dan evaluasi kinerja, evaluasi belum komprehensif

4.2 SARAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap capaian kinerja pada tahun 2024, perlu dirumuskan langkah - langkah yang akan dilakukan sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja pada periode berikutnya agar dapat lebih optimal, yaitu :

1. Meningkatkan koordinasi secara terstruktur dan berkesinambungan antara Loka POM di Kabupaten Belitung dengan Pemerintah Kabupaten untuk mendukung tugas pokok dan fungsi Loka POM Belitung dalam rangka implementasi Inpres No. 3/2017 dan Permendagri No. 41/2018.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi yang efektif terkait realisasi Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja untuk mencegah tidak tercapainya target yang telah ditetapkan pada tahun-tahun selanjutnya.
3. Meningkatkan kerjasama tim serta menciptakan inovasi dalam rangka meningkatkan kinerja .
4. Menggunakan sistem informasi/olah data yang terintegrasi untuk semua bidang kegiatan di Loka POM di Kabupaten Belitung guna mempercepat pengumpulan data dan pelaporan.

5. Memanfaatkan subsite sebagai media publikasi dokumen pelaporan kinerja sehingga mudah diakses oleh stakeholder/masyarakat;
6. Melakukan sosialisasi atau bimbingan teknis tentang regulasi pengelolaan Obat dan Makanan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan kepada pelaku usaha dan penanggung jawab sarana, serta pembinaan terus menerus kepada pelaku usaha



LAMPIRAN

KEPUTUSAN

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN BELITUNG

NOMOR HK.02.02.13B.13B5.09.23.0347 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA KINERJA

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN BELITUNG

TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN BELITUNG

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung pada Tahun 2024 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung Tahun 2024;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung Tahun 2024;

- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan

Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 629);

7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1111);
8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung Nomor HK.02.02.13B.13B5.12.21.0076 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung Tahun 2022-2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN BELITUNG TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2024.

Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung Tahun 2024 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud pada diktum Kesatu, telah mengalami penyesuaian pada:

Indikator Kinerja Utama	Target Semula	Target Menjadi
Persentase Obat Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	86	76,10
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Di Bidang Obat Dan Makanan	79	85

berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi tahun 2022 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Ketiga : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2024.

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Belitung

pada tanggal Belitung, 27 September 2023



KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
KABUPATEN BELITUNG

ASRUDDIN

LAMPIRAN I

KEPUTUSAN KEPALA LOKA

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN

BELITUNG

NOMOR HK.02.02.13B.13B5.09.23.0347 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN

MAKANAN DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2024

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN

BELITUNG

TAHUN 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76,10
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil	65

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	81
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,3
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP UPT	83,9
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,6
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93



KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN BELITUNG

ASRUDDIN

LAMPIRAN II

KEPUTUSAN KEPALA LOKA

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN

BELITUNG

NOMOR HK.02.02.13B.13B5.09.23.0347 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN

MAKANAN DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2024

KERTAS KERJA INDIKATOR

TAHUN 2024

1. Persentase Obat Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Capaian realisasi Persentase Obat Yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2020-2022 mendapatkan kriteria tidak memenuhi ekspektasi (2020 dan 2022) dan belum memenuhi ekspektasi (2021). Belum tercapainya target ini disebabkan adanya sampel yang tidak memenuhi syarat terutama sampel yang tidak memenuhi ketentuan label. Banyak sampel yang tidak memenuhi ketentuan label berdasarkan juknis yang berlaku, dimana banyak ditemukan label yang TMK karena tidak terdapat 2D barcode, mencantumkan klaim yang memerlukan data dukung, tidak terdapat kode produksi pada kemasan primer sesuai. Hal ini menyebabkan nilai capaian Persentase Obat yang memenuhi syarat tidak mencapai target. Indikator ini didukung dengan kegiatan sampling dan pengujian sampel Obat targeted yang ditujukan untuk sampel yang diduga substandard. Capaian indikator ini dari tahun 2020 sampai 2022 belum memenuhi target setiap tahunnya dan capaian tahun 2022 jika dibandingkan dengan target akhir renstra Tahun 2024 juga belum memenuhi. Sehingga perlu dilakukan reviu target untuk tahun 2024.

Berikut data realisasi per triwulan dari tahun 2020 - 2023 (s.d Juli) sebagai data dukung reviu perubahan target.

Tahun	2020				2021				2022				2023			Proyeksi Target 2024
Triwulan	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III (per Juli)	
Target	78	78	78	78	80	80	80	80	82	82	82	82	84	84	84	76,10
Realisasi	33,33	50	66,67	62,07	42,86	60	58,82	64,29	100	47,06	53,13	58,7	85,03	77,78	81,82	
Capaian	42,73	64,10	85,47	79,58	53,58	75,00	73,53	80,36	121,95	57,39	64,79	71,59	101,23	92,60	97,40	

2. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Pada tahun 2020, capaian indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan 0%, hal ini dikarenakan target 1 perkara yang ditetapkan tidak tercapai. Sedangkan pada tahun 2021-2022, capaian indikator ini melebihi target yang

ditetapkan sehingga mendapat kriteria tidak dapat disimpulkan. Hal ini dikarenakan penetapan target di tahun 2021 dan 2022 yang terlalu rendah.

Beberapa hal yang mempengaruhi pencapaian target tersebut adalah :

- 1. Pada Bulan Juli 2022 dilakukan gelar kasus, gelar perkara, penyelesaian pemberkasan secara intens yang dilakukan bersama dengan Satres Narkoba Belitung, dan pada bulan Juli pula dikeluarkan SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
- 2. Pada Bulan Agustus dilakukan 3 tahapan penindakan sebagai berikut :
 - a. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU) di minggu pertama.
 - b. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum) di minggu kedua, melalui komunikasi dan koordinasi yang intens dengan pihak Kejaksaan Belitung dan pada bulan Agustus juga dinyatakan dapat lanjut ke Tahap selanjutnya.
 - c. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum) di minggu kedua.

Dari sisi pencapaian target perlu adanya penyesuaian target agar mencapai kriteria Memenuhi Ekspektasi yaitu 85 pada tahun 2024 dikarenakan adanya penambahan target output menjadi 2 perkara di tahun 2024.

Berikut data realisasi per triwulan dari tahun 2020 - 2023 (s.d Juli) sebagai data dukung reviu perubahan target.

Tahun	2020				2021				2022				2023			Proyeksi Target 2024
Triwulan	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III (per Juli)	
Target	-	-	-	45	-	-	15	50	-	-	35	60	-	15	69	
Realisasi	-	-	-	0	-	-	0	70	-	-	100	100	-	100	100	
Capaian	-	-	-	0,00	-	-	0,00	140,00	-	-	285,71	166,67	-	666,67	144,93	85



KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN BELITUNG



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asruddin

Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Taruna Ikrar

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Belitung, 11 September 2024

Pihak Pertama
Kepala Loka POM di Kabupaten
Belitung



Asruddin

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan
Makanan



Taruna Ikrar

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	92 Persentase
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92 Persentase
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80 Persentase
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79 Persentase
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100 Persentase
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	69.5 Persentase
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100 Persentase
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65 Persentase
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68 Persentase
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	81 Persentase
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program	95 Persentase

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.7 Nilai
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 Persentase
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 Persentase
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85 Persentase
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3 Nilai
7.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	87.25 Nilai
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100 Persentase
		03 - Nilai AKIP UPT	74.29 Nilai
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	90.21 Nilai
9.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	89.55 Nilai
10.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.29 Nilai

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	Akuntabel	02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	91.34 Nilai
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	80 Nilai
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60 Persentase

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 4,767,631,000 (Empat Miliar Tujuh Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	2,379,281,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	2,388,350,000

Belitung, 11 September 2024

Pihak Pertama
Kepala Loka POM di Kabupaten
Belitung



Asruddin

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan
Makanan



Taruna Ikrar

KERTAS KERJA PERJANJIAN KINERJA DAN RENCANA AKSI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

1. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Adanya perubahan target pada indikator ini berdasarkan reviu Biro Perencanaan dan Keuangan, mengingat tren realisasi 2022-2023 sudah melampaui target 2024, dikhawatirkan capaian kinerja 2024 akan melebihi 120%. Maka target 2024 perlu disesuaikan menjadi 92 (sama dengan realisasi 2023).

Trend realisasi tahun 2020-2023 pada indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Tahun	2020				2021				2022				2023				Target 2024
Triwulan	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Target	78	78	78	78	80	80	80	80	82	82	82	82	84	84	84	84	
Realisasi	66,67	45,45	33,33	26,67	100	88,24	92	86,11	100	90	96	94,59	100	100	96,55	91,89	92,00
Capaian	85,47	58,27	42,73	34,19	125,00	110,30	115,00	107,64	121,95	109,76	117,07	115,35	119,05	119,05	114,94	109,39	

2. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Adanya perubahan target pada indikator ini berdasarkan reviu Biro Perencanaan dan Keuangan, mengingat realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, dikhawatirkan capaian kinerja 2024 akan melebihi 120%. Maka target 2024 perlu disesuaikan menjadi 80 (sama dengan realisasi 2023)

Trend realisasi tahun 2020-2023 pada indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Tahun	2020				2021				2022				2023				Target 2024
Triwulan	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Target	78	78	78	78	80	80	80	80	82	82	82	82	84	84	84	84	
Realisasi	33,33	50	52,63	62,07	28,57	60	56,25	64,29	100	47,06	53,13	58,7	66,67	77,78	75,86	79,55	80,00
Capaian	42,73	64,10	67,47	79,58	35,71	75,00	70,31	80,36	121,95	57,39	64,79	71,59	79,37	92,60	90,31	94,70	

3. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Adanya perubahan target pada indikator ini berdasarkan reviu Biro Perencanaan dan Keuangan, mengingat realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, dikhawatirkan capaian kinerja 2024 akan melebihi 120%. Maka target 2024 perlu disesuaikan menjadi 79 (sama dengan realisasi 2023).

Trend realisasi tahun 2020-2023 pada indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Tahun	2020				2021				2022				2023				Target 2024
Triwulan	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Target	70	70	70	70	72	72	72	72	74	74	74	74	76	76	76	76	
Realisasi	100	100	100	62,5	100	100	90,91	93,75	100	63,64	73,68	78,26	0	50	72,73	78,57	79
Capaian	142,86	142,86	142,86	89,29	138,89	138,89	126,26	130,21	135,14	86,00	99,57	105,76	0,00	65,79	95,70	103,38	

4. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik (IKM)

Adanya perubahan target pada indikator ini berdasarkan reuiu unit pengampu. Perhitungan target IKM 2024 dilakukan berdasarkan hasil capaian IKM tahun 2023 dengan memperhitungkan rata-rata tertimbang berdasarkan jumlah responden.

Trend realisasi tahun 2020-2023 pada indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik (IKM) dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Tahun	2020				2021				2022				2023				Target 2024
Triwulan	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Target	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	76,61-88,30	
Realisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	86,85	-	-	-	86,69	87,25
Capaian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

5. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Adanya perubahan target pada indikator ini berdasarkan reuiu Biro Perencanaan dan Keuangan, mempertimbangkan tren realisasi 2021-2023 yang fluktuatif namun sudah melampaui target 2024, maka target 2024 perlu disesuaikan menjadi 69,5 (rerata 2 tahun terakhir). Diharapkan Loka dapat melakukan pendekatan ataupun inovasi untuk meningkatkan kesadaran pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil rekomendasi.

Trend realisasi tahun 2020-2023 pada indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Tahun	2020				2021				2022				2023				Target 2024
Triwulan	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Target	55	55	55	55	50	50	50	50	55	55	55	55	60	60	60	60	
Realisasi	42,31	51	65,08	21,16	41,94	64,92	63,75	67,61	25	64,29	71,92	71,14	6,67	35	61,96	67,86	69,50
Capaian	76,93	92,73	118,33	38,47	83,88	129,84	127,50	135,22	45,45	116,89	130,76	129,35	11,12	58,33	103,27	113,10	

6. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Adanya perubahan target pada indikator ini berdasarkan reviu Biro Perencanaan dan Keuangan, mempertimbangkan tren realisasi 2021-2023 yang fluktuatif namun sudah melampaui target 2024, dikhawatirkan capaian kinerja 2024 akan melebihi 120%. Maka target 2024 perlu disesuaikan menjadi 100%.

Trend realisasi tahun 2020-2023 pada indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Tahun	2020				2021				2022				2023				Target 2024
Triwulan	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Target	-	-	87	87	88	88	88	88	90	90	90	90	91	91	91	91	
Realisasi	-	-	0	33,33	50	75	87,5	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,00
Capaian	-	-	0,00	38,31	56,82	85,23	99,43	113,64	111,11	111,11	111,11	111,11	109,89	109,89	109,89	109,89	

7. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Adanya perubahan target pada indikator ini berdasarkan reviu unit pengampu menjadi 94,7. Reviu Target Indikator Efektivitas KIE Tahun 2024 untuk UPT, dengan mempertimbangkan target renstra 2020-2024 yang disandingkan bersama analisis trend realisasi capaian Indeks Efektivitas KIE unit kerja pusat yang memiliki cascading IKU Tingkat Efektivitas KIE dan UPT di seluruh Indonesia.

Trend realisasi tahun 2020-2023 pada indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Tahun	2020				2021				2022				2023				Target 2024
Triwulan	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Target	-	89,89	89,89	89,89	91,5	91,5	91,5	91,5	92,4	92,4	92,4	92,4	93,3	93,3	93,3	93,3	
Realisasi	-	92,55	91,3	91,3	90,68	91,2	91,69	92,53	91,68	91,1	92,25	92,7	89,96	92,26	93,78	93,83	94,70
Capaian	-	102,96	101,57	101,57	99,10	99,67	100,21	101,13	99,22	98,59	99,84	100,32	96,42	98,89	100,51	100,57	

8. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Adanya perubahan target pada indikator ini berdasarkan reviu unit pengampu menjadi 85. UPT yang dapat mempunyai realisasi melebihi target pada 2 tahun berturut- turut (tahun 2022 s.d tahun 2023) diberikan peningkatan target yang disesuaikan dengan kemampuannya. Selain itu, mengingat jumlah SDM yang dapat mempengaruhi pencapaian target dan penambahan target perkara 2024 menjadi 2 perkara

Trend realisasi tahun 2020-2023 pada indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di bidang Obat dan Makanan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Tahun	2020				2021				2022				2023				Target 2024
Triwulan	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Target	-	-	-	45	-	-	50	50	-	-	60	60	-	69	69	69	
Realisasi	-	-	-	0	-	-	0	70	-	-	100	100	-	100	100	100	85
Capaian	-	-	-	0,00	-	-	0,00	140,00	-	-	166,67	166,67	-	144,93	144,93	144,93	

9. Nilai AKIP UPT

Adanya perubahan target pada indikator ini berdasarkan reuiu unit pengampu sesuai Nota Dinas Inspektorat Utama Nomor: PI.04.7.72.12.23.247 Tanggal 8 Desember 2023 Hal Penyampaian Hasil Reuiu Target Indikator Nilai SAKIP Tahun 2024.

Penentuan proyeksi nilai Indikator SAKIP Loka POM yang belum dievaluasi tahun 2022, Perhitungan proyeksi nilai evaluasi SAKIP tahun 2024 menggunakan metode rata- rata realisasi Nilai SAKIP Loka POM yang telah dievaluasi tahun 2022 yaitu sebesar 74,29.

Trend realisasi tahun 2020-2023 pada indikator Nilai AKIP UPT dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Tahun	2020				2021				2022				2023				Target 2024
Triwulan	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Target	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	82,2	
Realisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75	74,29
Capaian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	91,24	

10. Indeks Profesionalitas ASN UPT

Adanya perubahan target pada indikator ini berdasarkan reuiu unit pengampu. Target indikator Indeks Profesionalitas ASN menggunakan capaian kinerja pada tahun 2023.

Trend realisasi tahun 2020-2023 pada indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Tahun	2020				2021				2022				2023				Target 2024
Triwulan	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Target	-	-	-	77	-	-	-	85,3	-	-	-	85,4	-	-	-	85,5	
Realisasi	-	-	-	85,29	-	-	-	85,36	-	-	-	85,5	-	-	-	89,35	89,55
Capaian	-	-	-	110,77	-	-	-	100,07	-	-	-	100,12	-	-	-	104,50	

11. Nilai Kinerja Anggaran UPT

Adanya perubahan target pada indikator ini berdasarkan revidi unit pengampu menjadi 90,29. Trend realisasi tahun 2020-2023 pada indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Tahun	2020				2021				2022				2023				Target 2024
Triwulan	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Target	-	-	-	-	-	-	-	-	90,6	90,6	90,6	90,6	91,8	91,8	91,8	91,8	
Realisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	66,92	74,9	78,42	91,04	66,2	72,73	81,94	90,24	90,29
Capaian	-	-	-	-	-	-	-	-	73,86	82,67	86,56	100,49	72,11	79,23	89,26	98,30	

Belitung, 22 Desember 2023

Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung



Asruddin, S.Farm., M.K.M

Matriks Reviu Target Indikator

No.	Indikator	Realisasi tahun 2022	Realisasi tahun 2023	Target RKT Tahun 2024	Target PK Tahun 2024	Justifikasi
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	82,76	86,61	92	92	Reviu unit pengampu 94. Mempertimbangkan realisasi 2023 hanya 86,61, maka target 2024 tetap sesuai dengan RKT.
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,59	91,89	86	92	mengingat tren realisasi 2022-2023 sudah melampaui target 2024, dikhawatirkan capaian kinerja 2024 akan melebihi 120%. maka target 2024 perlu disesuaikan menjadi 92 (sama dengan realisasi 2023)
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	58,70	79,55	76,10	80	mengingat realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, dikhawatirkan capaian kinerja 2024 akan melebihi 120%. maka target 2024 perlu disesuaikan menjadi 80 (sama dengan realisasi 2023)
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,26	78,57	78	79	mengingat realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, dikhawatirkan capaian kinerja 2024 akan melebihi 120%. maka target 2024 perlu disesuaikan menjadi 79 (sama dengan realisasi 2023)
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96,10	100	100	100	Target Tetap

No.	Indikator	Realisasi tahun 2022	Realisasi tahun 2023	Target RKT Tahun 2024	Target PK Tahun 2024	Justifikasi
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,14	67,86	65	69,5	mempertimbangkan tren realisasi 2021-2023 yang fluktuatif namun sudah melampaui target 2024, maka target 2024 perlu disesuaikan menjadi 69,5 (rerata 2 tahun terakhir). diharapkan Loka dapat melakukan pendekatan ataupun inovasi untuk meningkatkan kesadaran pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil rekomendasi.
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	93	100	mempertimbangkan tren realisasi 2021-2023 yang fluktuatif namun sudah melampaui target 2024, dikhawatirkan capaian kinerja 2024 akan melebihi 120%. maka target 2024 perlu disesuaikan menjadi 100%.
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	62,16	62,16	65	65	Target Tetap
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	64,33	66,31	68	68	Target Tetap

No.	Indikator	Realisasi tahun 2022	Realisasi tahun 2023	Target RKT Tahun 2024	Target PK Tahun 2024	Justifikasi
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	80	80	81	81	Mempertimbangkan realisasi 2023, maka target tetap sama seperti RKT 2024 sebesar 81
11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,70	93,83	94,3	94,7	Terdapat update target hasil revidi dari unit pengampu menjadi 94,7
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,63	50	50	50	Target Tetap
13	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	60	50	50	50	Target Tetap
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100	100	85	85	terdapat update target hasil revidi unit pengampu menjadi 85. Mengingat jumlah SDM yang dapat mempengaruhi pencapaian target dan penambahan target perkara 2024 menjadi 2 perkara
15	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	100	100	Target Tetap
16	Nilai AKIP UPT	-	75	83,9	74,29	update target hasil revidi dari unit pengampu menjadi 74,29
17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,50	89,35	85,6	89,55	Target hasil revidi dari unit pengampu

No.	Indikator	Realisasi tahun 2022	Realisasi tahun 2023	Target RKT Tahun 2024	Target PK Tahun 2024	Justifikasi
18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5	3	3	3	Target Tetap
19	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,04	90,24	93	90,29	Target hasil revidi dari unit pengampu
20	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	-	86,69	-	87,25	update target hasil revidi dari unit pengampu

Belitung, 22 Desember 2023

Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung



Asruddin, S.Farm., M.K.M



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	35,042,000
		NO		RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN		ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT				053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan			A - Pengadaan Sampel		70,084,000	35,042,000		
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat		92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	12,078,000
		NO		RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN		ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT				055 - Pengadaan sampel makanan			A - Pengadaan Sampel		24,156,000	12,078,000		
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	35,042,000
		NO		RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN		ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT				053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan			A - Pengadaan Sampel		70,084,000	35,042,000		
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
NO		RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN		ANGGARAN	KONTRIBUSI				
1.		DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT				055 - Pengadaan sampel makanan			A - Pengadaan Sampel		24,156,000	12,078,000			
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	13,180,000
		NO		RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT				053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya			E - PEMERIKSAAN DALAM RANGKA PENELUSURAN KASUS/INTENSIFIKASI PENGAWASAN/PUBLIC WARNING			13,180,000	13,180,000	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	69.5	69.5	69.5	69.5	69.5	69.5	69.5	69.5	69.5	69.5	69.5	69.5	12,750,000
		NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			G - KOORDINASI LINTAS SEKTOR DALAM RANGKA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN			12,750,000	12,750,000		
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	51,429,000
		NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT			051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi			B - AUDIT /PENDAMPINGAN SERTIFIKASI PETUGAS LOKA DILUAR KOTA			6,600,000	6,600,000		
		2.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT			051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi			C - SOSIALISASI PEMBINAAN PELAKU USAHA			22,489,000	22,489,000		
		3.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT			051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi			A - AUDIT /PENDAMPINGAN SERTIFIKASI PETUGAS LOKA DI DALAM KOTA			4,500,000	4,500,000		
		4.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT			051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi			F - BIMTEK PETUGAS / INSPEKTUR			9,408,000	9,408,000		
5.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT			051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi			E - WORKSHOP REGISTRASI FASILITATOR PANGAN OLAHAN			5,487,000	5,487,000				
6.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT			051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi			D - BIMTEK FASILITATOR OTSKKOS			2,945,000	2,945,000				
04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	21,077,000	
NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI				
2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya			B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA DI LUAR KOTA			14,400,000	14,400,000				
3.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya			A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA DALAM KOTA			6,677,000	6,677,000				
05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	207,878,000	
NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI				
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat. Obat			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka			F - PELATIHAN SAMPLING OTSK			4,028,000	4,028,000				

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
			Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	pemeriksaan sarana											
		2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			E - PERKUATAN SINERGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN OBAT BEREDAR				6,565,000				6,565,000
		3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			D - BIMTEK AWARENESS MANAJEMEN MUTU				7,546,000				7,546,000
		4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			C - BIMTEK PETUGAS PENGAWAS FORTIFIKASI PANGAN				2,364,000				2,364,000
		5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			B - FORUM KOORDINASI DAN KOMUNIKASI TEKNIS PENGAWASAN DEPUTI II				8,075,000				8,075,000
		6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			A - RAPAT KOORDINASI MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN				15,180,000				15,180,000
		12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya			A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK OMKA DALAM KOTA				29,440,000				29,440,000
		13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya			B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK OMKA DI LUAR KOTA				44,380,000				44,380,000
		14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya			C - INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN DAN LABORATORIUM KELILING DALAM RANGKA PEMERIKSAAN JAJANAN BUKA PUASA				17,931,000				17,931,000
		15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya			D - INTENSIFIKASI PENGAWASAN KOSMETIK				2,930,000				2,930,000
		16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			H - KOORDINASI/KONSULTASI BADAN POM/UPT				18,619,000				18,619,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN	
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12		
		NO	RO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI
			Makanan yang Diperiksa oleh UPT													
		17.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				L - RAPAT MONEV SAMPLING DAN PENGUJIAN						17,798,000	17,798,000
		18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				F - JOIN INSPECTION						21,080,000	21,080,000
		19.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				I - PEMBINAAN LOKA POM OLEH ESELON I						8,804,000	8,804,000
		20.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				J - Forum Komunikasi Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan ONPP						3,138,000	3,138,000
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik		0	2	4	35	40	40	40	45	65	70	80	81	30,001,000
		NO	RO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT		052 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan				B - Training of Trainers Bagi Pegawai Badan POM dalam rangka Peningkatan Daya Saing UMKM Obat dan Makanan						2,637,000	2,637,000
		2.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT		051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM				A - Bimtek dan Koordinasi						5,700,000	5,700,000
		3.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT		051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM				B - PENDAMPINGAN UMKM						18,670,000	18,670,000
		4.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT		052 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan				A - Pelatihan Berbasis Kompetensi Penyuluh Keamanan Pangan						2,994,000	2,994,000
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota		0	0	0	30	35	40	50	60	65	75	90	95	8,240,000
		NO	RO				KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen				055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka				K - KOORDINASI DAN PEMBINAAN PELAKU				8,240,000	8,240,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO				KOMPONEN				SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI
			Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT				pemeriksaan sarana				USAHA				
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	0	0	94.7	94.7	94.7	94.7	94.7	94.7	94.7	94.7	94.7	94.7	103,200,000
		NO	RO				KOMPONEN				SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE				051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT				A - OPERASIONAL LABORATORIUM KELILING			15,460,000	15,460,000
		2.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE				051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT				B - PENYEBARAN INFORMASI PRODUK OMKABA			49,533,000	49,533,000
		3.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE				051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT				D - Workshop Informasi dan Komunikasi			2,897,000	2,897,000
		4.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE				051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT				H - PENYEBARAN INFORMASI SARANA OBAT DAN MAKANAN			12,372,000	12,372,000
		5.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE				051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT				G - RENCANA AKSI PERUBAHAN INOVASI GANGAN DARAT			1,404,000	1,404,000
		6.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE				051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT				F - FORUM KONSULTASI PUBLIK			18,753,000	18,753,000
		7.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE				051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT				E - KOORDINASI/KONSULTASI BADAN POM/UPT			2,781,000	2,781,000
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.5	6	10	16	21	24	30	35	40	45	50	50	342,049,000
		NO	RO				KOMPONEN				SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.RAB.001 - Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice				051 - Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium				A - Pengadaan Peralatan			342,049,000	342,049,000
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4	7	9	15	18	24	30	35	38	43	50	50	172,210,000
		NO	RO				KOMPONEN				SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice				052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian				B - Pengadaan Peralatan Uji Cepat Sediaan Obat			54,371,000	54,371,000
		2.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice				051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium				A - PELATIHAN PETUGAS PENGUJIAN LOKA DI P3OMN			14,760,000	14,760,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO		KOMPONEN					SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI
		3.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice		051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium					B - BIMTEK INTERNAL SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 17025				3,179,000	3,179,000
		4.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice		051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium					C - BIMTEK TEKNIK/MAGANG STAF PENGUJI				25,048,000	25,048,000
		5.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice		052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian					A - PENGADAAN TEST KIT				31,072,000	31,072,000
		6.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice		051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium					D - KOORDINASI PENGUJIAN REGIONAL				33,850,000	33,850,000
		7.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice		052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian					C - Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian				3,300,000	3,300,000
		8.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice		056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium					A - Pengujian Sederhana				6,630,000	6,630,000
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan		5	7.5	77.5	80	85	85	85	85	85	85	85	284,113,000
		NO	RO		KOMPONEN					SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan					H - KOORDINASI/KONSULTASI BADAN POM/UPT				18,932,000	18,932,000
		2.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan					J - COACHING CLINIC FUNGSI SIBER DAN INTELIJEN				6,045,000	6,045,000
		3.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan					K - ADVOKASI DAN KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR				6,660,000	6,660,000
		4.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan					L - PERTEMUAN PENGALANGAN STAKEHOLDERS BERSAMA DESA MENANGGULANGI PENYALAHGUNAAN OBAT (BEDULANG) DALAM RANGKA CEGAH TANGKAL OBAT DAN MAKANAN				16,240,000	16,240,000
		5.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG		053 - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario					B - Koordinasi/Konsultasi Pembahasan Kegiatan Penyidikan dan Penindakan				11,753,000	11,753,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN		SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI		
				Penindakan dan Olah TKP											
		6.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan		A - FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN						5,490,000	5,490,000		
		7.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	051 - Operasi Intelijen		A - Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan						232,000	232,000		
		8.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	051 - Operasi Intelijen		B - Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan						20,285,000	20,285,000		
		9.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	051 - Operasi Intelijen		C - Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan						232,000	232,000		
		10.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	052 - Gelar Kasus dan Pelaporan		A - Gelar Kasus dan Pelaporan						1,740,000	1,740,000		
		11.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	053 - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP		A - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan, dan Olah TKP						2,088,000	2,088,000		
		12.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	054 - Operasi Penindakan		A - Operasi Penindakan						13,750,000	13,750,000		
		13.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	054 - Operasi Penindakan		B - Penangkapan dan Penahanan						1,800,000	1,800,000		
		14.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	055 - Pemberkasan		A - Pemberkasan						117,606,000	117,606,000		
		15.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	055 - Pemberkasan		B - Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara						9,392,000	9,392,000		
		16.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	055 - Pemberkasan		C - Gelar Perkara						2,320,000	2,320,000		
		17.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN	055 - Pemberkasan		D - Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum						3,000,000	3,000,000		

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO		KOMPONEN		SUB KOMPONEN						ANGGARAN		KONTRIBUSI	
			MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG													
		18.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG		055 - Pemberkasan		E - Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti						1,800,000		1,800,000	
		19.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG		056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)		A - Perencanaan dan Evaluasi Wasmatlitrik						2,320,000		2,320,000	
		20.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG		056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)		B - Pelaksanaan Wasmatlitrik						20,380,000		20,380,000	
		21.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan		O - DIKLAT PENGGALANGAN DALAM RANGKA CEGAH TANGKAL KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN						4,490,000		4,490,000	
		22.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan		N - FORUM KOORDINASI INTELIJEN						8,642,000		8,642,000	
		23.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan		M - BIMBINGAN TEKNIS PENGELOLAAN BARANG BUKTI BADAN POM						3,110,000		3,110,000	
		24.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG		052 - Gelar Kasus dan Pelaporan		B - Koordinasi/Konsultasi dan Pelaporan PPNS Badan POM						5,806,000		5,806,000	
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal		0	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104,500,000	
		NO	RO		KOMPONEN		SUB KOMPONEN						ANGGARAN		KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi		051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi		A - Pengadaan Alat Pengolah Data						104,500,000		104,500,000	
7.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	87.25	58,066,000	
		NO	RO		KOMPONEN		SUB KOMPONEN						ANGGARAN		KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT		051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat		B - OPERASIONAL ULPK DAN MEDIA SOSIAL						8,899,000		8,899,000	
		2.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT		051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat		A - TALKSHOW, KIE DI MEDIA CETAK DAN ELEKTRONIK						40,700,000		40,700,000	
		3.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT		051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat		C - Workshop KIE dan Pengaduan Masyarakat						6,012,000		6,012,000	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN	
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12		
		NO	RO				KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI
		4.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT				051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat				D - Workshop Kerja Sama Dalam Negeri				2,455,000	2,455,000
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT		10	40	55	65	70	77	80	85	88	90	92	100	733,042,000
		NO	RO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		052 - Pelaksanaan koordinasi				G - Certified Risk Officer in Publik Sector				11,310,000	11,310,000		
		2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		052 - Pelaksanaan koordinasi				E - PELATIHAN EKSTERNAL				26,065,000	26,065,000		
		3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan				A - RAPAT EVALUASI NASIONAL BPOM				5,860,000	5,860,000		
		4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan				B - RAPAT KERJA NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN				10,791,000	10,791,000		
		5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan				C - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ANAUDITED TA 2023				5,656,000	5,656,000		
		6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		052 - Pelaksanaan koordinasi				D - Automatic Adjustment (Pemblokiran)				77,009,000	77,009,000		
		7.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan				E - SOSIALISASI PERATURAN BAGI PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN (PPK)				2,514,000	2,514,000		
		8.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan				I - Asistensi Penyusunan Perencanaan, Penganggaran, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Laporan Keuangan				11,611,000	11,611,000		
		9.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		052 - Pelaksanaan koordinasi				A - PERJALANAN KOORDINASI PIMPINAN LOKA				83,846,000	83,846,000		
		10.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		052 - Pelaksanaan koordinasi				B - SURVEILAN QMS ISO 9001:2015 BPOM				804,000	804,000		
		11.	DR.3165.CBV.001 - Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia		051 - Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan				A - Konsultan Perencana Gedung Laboratorium dan Kantor				497,576,000	497,576,000		
		03 - Nilai AKIP UPT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	74.29	419,600,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN		
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12			
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN					ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor					F - Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi					3,480,000	1,740,000		
		2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor					D - Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional					32,210,000	16,105,000		
		3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor					G - Perawatan Sarana Gedung					1,000,000	500,000		
		4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor					O - Pemeliharaan Tanah					1,000,000	500,000		
		5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor					K - HONORARIUM TENAGA OUTSOURCING					158,770,000	79,385,000		
		6.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor					L - SEWA					282,410,000	141,205,000		
		7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor					M - Operasional Pelaporan					22,980,000	11,490,000		
		8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor					N - Advokasi dan Koordinasi ke UPT/Lintas sektor					35,442,000	17,721,000		
		9.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor					A - LANGGANAN DAYA DAN JASA					50,172,000	25,086,000		
		10.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor					B - ADMINISTRASI KEGIATAN LOKA					155,661,000	77,830,500		
		11.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor					H - HONOR PENGELOLA BMN					4,320,000	2,160,000		
		12.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor					I - Pengadaan Pakaian Dinas					13,337,000	6,668,500		
		13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor					C - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR					17,121,000	8,560,500		
		14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor					E - Operasional Perkantoran					54,697,000	27,348,500		
		15.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor					J - PEMBINAAN JASMANI DAN ROHANI PEGAWAI					6,600,000	3,300,000		
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	90.21	1,737,000
		NO		RO		KOMPONEN					SUB KOMPONEN					ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.		DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan					H - WORKSHOP PENGELOLAAN KEARSIPAN SECARA DIGITAL DI LINGKUNGAN BADAN POM					1,737,000	1,737,000		

9.	10 – Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	89.55	419,600,000	
		NO		RO		KOMPONEN					SUB KOMPONEN					ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.		WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor					F - Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi					3,480,000	1,740,000
		2.		WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor					E - Operasional Perkantoran					54,697,000	27,348,500
		3.		WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor					D - Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional					32,210,000	16,105,000

[illegible]

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI			
		1.	DR.3165.CAB.002 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia		053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran			A - PENGADAAN MEUBELAIR			133,000,000		133,000,000			
		Total													4,767,631,000	

Belitung, 11 September 2024

Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung


Asruddin

Perbandingan Realisasi Kinerja per TW dengan Target Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target	TW I		TW II		TW III		TW IV		Kategori	Notifikasi warna
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian		
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Belitung	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,00	100,00	108,70	96,00	104,35	97,62	106,11	97,32	105,78	Sangat Baik	
		2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92,00	100,00	108,70	88,24	95,91	93,10	101,20	94,00	102,17	Sangat Baik	
		3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80,00	100,00	125,00	77,78	97,23	83,87	104,84	84,09	105,11	Sangat Baik	
		4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79,00	75,00	94,94	80,00	101,27	91,67	116,04	91,67	116,04	Sangat Baik	
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	5 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	87,25	-	-	-	-	-	-	88,72	101,68	Sangat Baik	
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Sangat Baik	
		7 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	69,50	76,67	110,31	70,50	101,44	72,36	104,12	77,90	112,09	Sangat Baik	
		8 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	120,00	120,00	Sangat Baik	
		9 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	71,43	109,89	66,67	102,57	66,67	102,57	68,42	105,26	Sangat Baik	
		10 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00	70,83	104,16	70,00	102,94	69,68	102,47	69,04	101,53	Sangat Baik	
		11 Persentase UMKM yang memenuhi standar	81,00	20,00	24,69	72,00	88,89	88,00	108,64	100,00	123,46	Tidak Dapat Disimpulkan	
		12 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00	-	-	73,00	76,84	92,50	97,37	100,00	105,26	Sangat Baik	
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	13 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,70	93,87	99,12	94,70	100,00	94,84	100,15	95,31	100,64	Sangat Baik	
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	14 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	11,86	23,72	26,28	52,56	40,71	81,42	60,00	120,00	Sangat Baik	
		15 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	10,83	21,67	25,83	51,66	41,67	83,34	60,00	120,00	Sangat Baik	
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	16 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85,00	57,50	67,65	100,00	117,65	150,00	176,47	100,00	117,65	Sangat Baik	
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Belitung yang optimal	17 Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung	100,00	63,64	63,64	84,85	84,85	96,97	96,97	100,00	100,00	Sangat Baik	
		18 Nilai AKIP	74,29	-	-	-	-	-	-	74,70	100,55	Sangat Baik	
		19 Nilai Pengelolaan Kearsipan	90,21	-	-	-	-	-	-	91,88	101,85	Sangat Baik	
8	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Belitung yang berkinerja optimal	20 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Belitung	89,55	-	-	-	-	-	-	85,50	95,48	Cukup	
9	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	21 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Belitung yang Optimal	3,00	3,00	100,00	3,00	100,00	3,00	100,00	3,60	120,00	Sangat Baik	
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Belitung secara Akuntabel	22 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung	90,29	29,19	32,33	-	-	-	-	92,28	102,20	Sangat Baik	
		23 Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	91,34	-	-	-	-	-	-	95,00	104,01	Sangat Baik	
		24 Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	80,00	-	-	-	-	-	-	93,18	116,48	Sangat Baik	
		25 Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60,00	-	-	-	-	-	-	99,82	166,37	Tidak Dapat Disimpulkan	

Perbandingan Realisasi Kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung dengan UPT Lain

Cluster 5

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Belitung			NPS	NPSS TOTAL	Kepulauan Sangihe			NPS	NPSS TOTAL	Mimika			NPS	NPSS TOTAL	Aceh Selatan			NPS	NPSS TOTAL
			Target	Realisasi	Capaian			Target	Realisasi	Capaian			Target	Realisasi	Capaian			Target	Realisasi	Capaian		
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Belitung	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,00	97,32	105,78	107,28		96,40	97,82	101,47	106,76		98,80	95,51	96,67	94,74		97,40	96,53	99,11	100,78	
		2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92,00	94,00	102,17			93,20	100,00	107,30			94,60	84,78	89,62			87,50	91,88	105,01		
		3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80,00	84,09	105,11			94,90	97,62	102,87			95,40	94,03	98,56			97,00	97,22	100,23		
		4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79,00	91,67	116,04			80,00	92,31	115,39			100,00	94,12	94,12			87,60	86,54	98,79		
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	5 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	87,25	88,72	101,68	101,68		92,00	93,93	102,10	102,10		88,75	85,18	95,98	95,98		87,00	89,17	102,49	102,49	
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00	109,16		100,00	100,00	100,00	103,16		100,00	87,50	87,50	99,66		100,00	100,00	100,00	105,28	
		7 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	69,50	77,90	112,09			99,00	99,11	100,11			75,00	74,88	99,84			75,39	75,81	100,56		
		8 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	120,00	120,00			100,00	120,00	120,00			100,00	120,00	120,00			100,00	120,00	120,00		
		9 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	68,42	105,26			91,70	91,67	99,97			65,00	66,67	102,57			72,10	82,05	113,80		
		10 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00	69,04	101,53			80,00	80,79	100,99			71,00	73,10	102,96			72,40	72,89	100,68		
		11 Persentase UMKM yang memenuhi standar	81,00	100,00	120,00			100,00	100,00	100,00			81,00	100,00	120,00			100,00	100,00	100,00		
		12 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00	100,00	105,26			95,00	96,00	101,05			95,00	61,50	64,74			95,00	96,80	101,89		
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	13 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,70	95,31	100,64	100,64	108,95	93,30	94,32	101,09	101,09	105,70	97,00	97,05	100,05	100,05	95,83	92,00	94,18	102,37	102,37	100,09
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	14 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120,00	120,00		50,00	60,00	120,00	120,00		50,00	60,00	120,00	120,00		50,00	60,00	120,00	120,00	
		15 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120,00			50,00	60,00	120,00			50,00	60,00	120,00			50,00	60,00	120,00		
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	16 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85,00	100,00	117,65	117,65		95,00	85,00	89,47	89,47		87,00	14,17	16,29	16,29		70,00	66,67	95,24	95,24	
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Belitung yang optimal	17 Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung	100,00	100,00	100,00	100,80		100,00	100,00	100,00	108,30		100,00	100,00	100,00	101,87		100,00	100,00	100,00	101,29	
		18 Nilai AKIP	74,29	74,70	100,55			74,29	77,93	104,90			74,29	74,98	100,93			74,29	77,09	103,77		
		19 Nilai Pengelolaan Kearsipan	90,21	91,88	101,85			71,12	87,83	120,00			79,96	83,71	104,69			84,18	84,27	100,11		
8	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Belitung yang berkinerja optimal	20 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Belitung	89,55	85,50	95,48	95,48		88,57	84,86	95,81	95,81		89,50	85,94	96,02	96,02		91,29	85,77	93,95	93,95	
9	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	21 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Belitung yang Optimal	3,00	3,60	120,00	120,00		3,00	3,60	120,00	120,00		3,00	3,60	120,00	120,00		3,00	2,00	66,67	66,67	
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Belitung secara Akuntabel	22 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung	90,29	92,28	102,20	110,67		90,78	91,74	101,06	110,26		89,68	85,13	94,93	113,73		89,89	81,91	91,12	112,78	
		23 Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	91,34	95,00	104,01			100,00	100,00	100,00			70,00	100,00	120,00			76,19	100,00	120,00		
		24 Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	80,00	93,18	116,48			64,00	90,05	120,00			66,00	91,21	120,00			75,00	93,70	120,00		
		25 Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60,00	99,82	120,00			60,00	99,66	120,00			60,00	96,64	120,00			60,00	96,39	120,00		

ANALISIS TREN (TAHUN ke-3 dan Ke-5)

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	Baseline/ Realisasi (2020)	Tahun								Keterangan	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024					PERKEMBANGAN KINERJA		Kelompok Analisis	Penjelasan kategori
				2021		2022		2023		2024			Tahun	Realisasi	Tahun	Realisasi						Perkembangan Kinerja	Kategori		
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi (Prognosis)														
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	68,54	83,60	64,66	86,60	82,76	90,00	86,61	92,00	97,62	-	2020	68,54	2023	86,61	92,00	4	3	0,08	0,08	106,22	Meningkat (On The Track)	Kelompok Analisis 1 (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan), Perkembangan Kinerja Indikator:	Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	26,67	80,00	86,11	82,00	94,59	84,00	91,89	92,00	93,10	-	2020	26,67	2023	91,89	92,00	4	3	0,36	0,51	140,66	Meningkat (On The Track)		Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	62,07	80,00	64,29	82,00	58,70	84,00	79,55	80,00	83,87	-	2020	62,07	2023	79,55	80,00	4	3	0,07	0,09	131,65	Meningkat (On The Track)		Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	62,5	72,00	93,75	74,00	78,26	76,00	78,57	79,00	91,67	-	2020	62,50	2023	78,57	79,00	4	3	0,06	0,08	7,93	Stagnan		Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	-	-	-	-	-	-	-	87,25	88,78	Baru menjadi IKU Loka POM di Kabupaten Belitung pada tahun 2024 sehingga tidak dilakukan analisis	2020	-	2023	-	87,25	4	3	-	-	-	-		Tidak dilakukan analisis karena baru menjadi IKU Loka POM di Kabupaten Belitung pada Tahun 2024
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	106,64	100,00	84,63	100,00	96,10	100,00	100,00	100,00	100,00	-	2020	106,64	2023	100,00	100,00	4	3	-0,02	-0,02	-2,12	Menurun		Perkembangan kinerja cenderung menurun dari tahun baseline, baik terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	21,16	50,00	67,61	55,00	71,14	60,00	67,86	69,50	72,36	-	2020	21,16	2023	67,86	69,50	4	3	0,35	0,47	47,47	Meningkat (Moderat)		Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	33,33	88,00	100,00	90,00	100,00	91,00	100,00	100,00	100,00	-	2020	33,33	2023	100,00	100,00	4	3	0,32	0,44	44,23	Meningkat (Moderat)		Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	8	50,00	60,00	55,00	62,16	60,00	62,16	65,00	65,00	-	2020	8,00	2023	62,16	65,00	4	3	0,69	0,98	98,06	Meningkat (Moderat)		Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	26,06	60,00	44,77	63,00	64,33	66,00	66,31	68,00	68,00	-	2020	26,06	2023	66,31	68,00	4	3	0,27	0,37	36,52	Meningkat (Moderat)		Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	-	-	-	77,00	80,00	79,00	80,00	81,00	100,00	-	2022	80,00	2023	80,00	81,00	2	1	0,01	0,00	0,00	Stagnan		Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	0	0	0	0	0	0	0	95,00	95,00	Baru menjadi IKU Loka POM di Kabupaten Belitung pada tahun 2024 sehingga tidak dilakukan analisis	2020	-	2023	-	95,00	4	3	-	-	-	-	Tidak dilakukan analisis karena baru menjadi IKU Loka POM di Kabupaten Belitung pada Tahun 2024	
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,89	91,50	92,53	92,40	92,70	93,30	93,83	94,70	94,80	-	2020	90,89	2023	93,83	94,70	4	3	0,01	0,01	1,07	Stagnan		Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50,00	50,00	50,00	50,63	50,00	60,00	50,00	40,71	-	2020	50,00	2023	60,00	50,00	4	3	0,00	0,06	6,27	Stagnan		Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50,00	53,00	50,00	60,00	50,00	60,00	50,00	41,67	-	2020	50,00	2023	60,00	50,00	4	3	0,00	0,06	6,27	Stagnan		Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	50,00	70,00	60,00	100,00	69,00	100,00	85,00	100,00	Menggunakan baseline 2022 karena terdapat perubahan DO	2022	100,00	2023	100,00	85,00	2	1	-0,08	0,00	0,00	Stagnan		Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	-	2020	100,00	2023	100,00	100,00	4	3	0,00	0,00	0,00	Stagnan		Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024
		Nilai AKIP	0	0,00	0,00	0,00	0	82,20	75,00	74,29	78,50	Baru menjadi IKU Loka POM di Kabupaten Belitung pada tahun 2023	2023	75,00	2024	78,50	82,20	1	1	0,10	0,05	4,67	Stagnan		Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	Baseline/ Realisasi (2020)	Tahun								Keterangan	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024					PERKEMBANGAN KINERJA		Kelompok Analisis	Penjelasan kategori
				2021		2022		2023		2024			Tahun	Realisasi	Tahun	Realisasi		Perkembangan Kinerja	Kategori						
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi (Prognosis)														
	optimal	Nilai Pengelolaan Kearsipan	0	0	0	0	0	0	0	90,21	91,88	Baru menjadi IKU Loka POM di Kabupaten Belitung pada tahun 2024 sehingga tidak dilakukan analisis	-	-	2023	-	90,21	-	-	-	-	-	-		Tidak dilakukan analisis karena baru menjadi IKU Loka POM di Kabupaten Belitung pada Tahun 2024
8	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,29	85,30	85,36	85,40	85,50	85,50	89,35	89,55	89,55	-	2020	85,29	2023	89,35	89,55	4	3	0,01	0,02	1,56	Stagnan		Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024
9	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Belitung yang Optimal	0	0,00	0,00	2,25	2,50	2,50	3,00	3,00	3,00	Baru menjadi IKU Loka POM di Kabupaten Belitung pada tahun 2022	2022	2,50	2023	3,00	3,00	2	1	0,10	0,20	20,00	Meningkat (Moderat)		Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung	0	0	0	90,6	91,04	91,8	90,24	90,29	90,29	Baru menjadi IKU Loka POM di Kabupaten Belitung pada tahun 2024	2022	91,04	2023	90,24	90,29	2	1	0,00	-0,01	-0,88	Menurun		Perkembangan kinerja cenderung menurun dari tahun baseline, baik terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	0	0	0	0	0	0	0	91,34	91,34	Baru menjadi IKU Loka POM di Kabupaten Belitung pada tahun 2024 sehingga tidak dilakukan analisis	2020	-	2023	-	91,34	4	3	-	-	-	-		Tidak dilakukan analisis karena baru menjadi IKU Loka POM di Kabupaten Belitung pada Tahun 2024
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	0	0	0	0	0	0	0	80,00	80,00	Baru menjadi IKU Loka POM di Kabupaten Belitung pada tahun 2024 sehingga tidak dilakukan analisis	2020	-	2023	-	80,00	4	3	-	-	-	-		Tidak dilakukan analisis karena baru menjadi IKU Loka POM di Kabupaten Belitung pada Tahun 2024
		Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	60,00	60,00	Baru menjadi IKU Loka POM di Kabupaten Belitung pada tahun 2024 sehingga tidak dilakukan analisis	2020	-	2023	-	60,00	4	3	-	-	-	-		Tidak dilakukan analisis karena baru menjadi IKU Loka POM di Kabupaten Belitung pada Tahun 2024

ANALISIS GAP (TAHUN KE 5)

No. Kode (Kolom 1)	Program dan Kegiatan (Kolom 2)	Kode*	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	T1		T2		T3		T4		T5		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)	Keterangan (Kolom 11)
					Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
SS. 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Persen	80,80	68,54	83,60	64,66	86,60	82,76	90,00	86,61	92,00	97,32	105,78	Tercapai	Loka POM di Kabupaten Belitung	Target Tahun 2024 tercapai
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Persen	78,00	26,67	80,00	86,11	82,00	94,59	84,00	91,89	92,00	94,00	102,17	Tercapai	Loka POM di Kabupaten Belitung	Target Tahun 2024 tercapai
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Persen	78,00	62,07	80,00	64,29	82,00	58,70	84,00	79,55	80,00	84,09	105,11	Tercapai	Loka POM di Kabupaten Belitung	Target Tahun 2024 tercapai
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Persen	70,00	62,50	72,00	93,75	74,00	78,26	76,00	78,57	79,00	91,67	116,04	Tercapai	Loka POM di Kabupaten Belitung	Target Tahun 2024 tercapai
SS. 2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	5	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	Indeks	-	-	-	-	-	-	-	-	87,25	88,72	101,68	Tercapai	Loka POM di Kabupaten Belitung	Tidak dilakukan analisis karena baru menjadi IKU Loka POM di Kabupaten Belitung pada Tahun 2024
SS. 3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Persen	90,00	106,64	100,00	84,63	100,00	96,10	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Tercapai	Loka POM di Kabupaten Belitung	Target Tahun 2024 tercapai
		7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Persen	55,00	21,16	50,00	67,61	55,00	71,14	60,00	67,86	69,50	77,90	112,09	Tercapai	Loka POM di Kabupaten Belitung	Target Tahun 2024 tercapai
		8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Persen	87,00	33,33	88,00	100,00	90,00	100,00	91,00	100,00	100,00	120,00	120,00	Tercapai	Loka POM di Kabupaten Belitung	Target Tahun 2024 tercapai
		9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Persen	46,00	8,00	50,00	60,00	55,00	62,16	60,00	62,16	65,00	68,42	105,26	Tercapai	Loka POM di Kabupaten Belitung	Target Tahun 2024 tercapai
		10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Persen	55,00	26,06	60,00	44,77	63,00	64,33	66,00	66,31	68,00	69,04	101,53	Tercapai	Loka POM di Kabupaten Belitung	Target Tahun 2024 tercapai
		11	Persentase UMKM yang memenuhi standar	Persen	-	-	-	-	77,00	80,00	79,00	80,00	81,00	100,00	123,46	Tercapai	Loka POM di Kabupaten Belitung	Target Tahun 2024 tercapai
		12	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	Persen	-	-	-	-	-	-	-	-	95,00	100,00	105,26	Tercapai	Loka POM di Kabupaten Belitung	Tidak dilakukan analisis karena baru menjadi IKU Loka POM di Kabupaten Belitung pada Tahun 2024
SS. 4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Nilai	89,89	90,89	91,50	92,53	92,40	92,70	93,30	93,83	94,70	95,31	100,64	Tercapai	Loka POM di Kabupaten Belitung	Target Tahun 2024 tercapai
SS. 5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Persen	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,63	50,00	60,00	50,00	60,00	120,00	Tercapai	Loka POM di Kabupaten Belitung	Target Tahun 2024 tercapai
		15	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Persen	50,00	50,00	50,00	53,00	50,00	60,00	50,00	60,00	50,00	60,00	120,00	Tercapai	Loka POM di Kabupaten Belitung	Target Tahun 2024 tercapai
SS. 6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	16	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Persen	45,00	0,00	50,00	70,00	60,00	100,00	69,00	100,00	85,00	150,00	176,47	Tercapai	Loka POM di Kabupaten Belitung	Target Tahun 2024 tercapai
SS. 7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	17	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Tercapai	Loka POM di Kabupaten Belitung	Target Tahun 2024 tercapai
		20	Nilai AKIP	Nilai	-	-	-	-	-	-	82,20	75,00	74,29	74,70	100,55	Tercapai	Loka POM di Kabupaten Belitung	Target Tahun 2024 tercapai
		21	Nilai Pengelolaan Kearsipan	Nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	90,21	91,88	101,85	Tercapai	Loka POM di Kabupaten Belitung	Tidak dilakukan analisis karena baru menjadi IKU Loka POM di Kabupaten Belitung pada Tahun 2024
SS. 8	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	22	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Indeks	77,00	85,29	85,30	85,36	85,40	85,50	85,50	89,35	89,55	85,50	95,48	Tidak Tercapai	Loka POM di Kabupaten Belitung	Target tidak tercapai karena terdapat perubahan komponen penilai
SS. 9	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	23	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Belitung yang Optimal	Indeks	-	-	-	-	2,25	2,50	2,50	3,00	3,00	3,60	120,00	Tercapai	Loka POM di Kabupaten Belitung	Target Tahun 2024 tercapai
SS. 10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	25	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung	Nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	90,29	92,28	102,20	Tercapai	Loka POM di Kabupaten Belitung	Tidak dilakukan analisis karena baru menjadi IKU Loka POM di Kabupaten Belitung pada Tahun 2024
		26	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	91,34	95,00	104,01	Tercapai	Loka POM di Kabupaten Belitung	Tidak dilakukan analisis karena baru menjadi IKU Loka POM di Kabupaten Belitung pada Tahun 2024
		27	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	80,00	93,18	116,48	Tercapai	Loka POM di Kabupaten Belitung	Tidak dilakukan analisis karena baru menjadi IKU Loka POM di Kabupaten Belitung pada Tahun 2024
		28	Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	Persen	-	-	-	-	-	-	-	-	60,00	99,82	166,37	Tercapai	Loka POM di Kabupaten Belitung	Tidak dilakukan analisis karena baru menjadi IKU Loka POM di Kabupaten Belitung pada Tahun 2024

MATRIKS EVALUASI KETERCAPAIAN TUJUAN

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator		Sifat Indikator	2020			2021			2022			2023			2024			Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator Per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
					Target	Realisas	Capaian	Target	Realisas	Capaian	Target	Realisas	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu	Terwujudnya Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	IKK 1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Rata-Rata	80,8	68,54	84,83%	83,6	64,66	77,34%	86,6	82,76	95,57%	90,00	86,61	96,23%	92,00	97,32	105,78%	91,95%	95,23%	Tidak Tercapai
		IKK 1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Rata-Rata	78	26,67	34,19%	80	86,11	107,64%	82	94,59	115,35%	84,00	91,89	109,39%	92,00	94,00	102,17%	93,75%		
		IKK 1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rata-Rata	78	62,07	79,58%	80	64,29	80,36%	82	58,7	71,59%	84,00	79,55	94,70%	80,00	84,09	105,11%	86,27%		
		IKK 1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rata-Rata	70	62,5	89,29%	72	93,75	130,21%	74	78,26	105,76%	76,00	78,57	103,38%	79,00	91,67	116,04%	108,93%		
Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	IKK 1.5	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	Capaian Tahun ke 5 Renstra												87,25	88,72	101,68%	101,68%	Telah Tercapai/On Track		
Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	IKK 2.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rata-Rata	90	106,64	118,49%	100	84,63	84,63%	100	96,1	96,10%	100,00	100,00	100,00%	100,00	100,00	100,00%	99,84%	99,59%	Tidak Tercapai
		IKK 2.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rata-Rata	55	21,16	38,47%	50	67,61	135,22%	55	71,14	129,35%	60,00	67,86	113,10%	69,50	77,90	112,09%	105,64%		
		IKK 2.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rata-Rata	87	33,33	38,31%	88	100	113,64%	90	100	111,11%	91,00	100,00	109,89%	100,00	120,00	120,00%	98,59%		
		IKK 2.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rata-Rata	46	8	17,39%	50	60	120,00%	55	62,16	113,02%	60,00	62,16	103,60%	65,00	68,42	105,26%	91,85%		
		IKK 2.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rata-Rata	55	26,06	47,38%	60	44,77	74,62%	63	64,33	102,11%	66,00	66,31	100,47%	68,00	69,04	101,53%	85,22%		
		IKK 2.6	Persentase UMKM yang memenuhi standar	Rata-Rata							77	80	103,90%	79,00	80,00	101,27%	81,00	100,00	123,46%	109,54%		
	IKK 2.7	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	Capaian Tahun ke 5 Renstra													95,00	100,00	105,26%	105,26%			
	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan	IKK 2.8	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Rata-Rata	89,89	90,89	101,11%	91,5	92,53	101,13%	92,4	92,7	100,32%	93,30	93,83	100,57%	94,70	95,31	100,64%	100,76%		
Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	IKK 5.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rata-Rata	45	0	0,00%	50	70	140,00%	60	100	166,67%	69,00	100,00	144,93%	85,00	100,00	117,65%	143,08%	143,08%	Telah Tercapai/On Track

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator		Sifat Indikator	2020			2021			2022			2023			2024			Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator Per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
					Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	IKK 4.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rata-Rata	50	50	100,00%	50	50	100,00%	50	50,63	101,26%	50,00	60,00	120,00%	50,00	60,00	120,00%	108,25%	109,14%	Telah Tercapai/On Track
		IKK 4.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rata-Rata	50	50	100,00%	50	53	106,00%	50	60	120,00%	50,00	60,00	120,00%	50,00	60,00	120,00%	113,20%		
	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	IKK 4.3	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Rata-Rata	85,29	77	90,28%	85,3	85,36	100,07%	85,4	85,5	100,12%	85,50	89,35	104,50%	89,55	85,50	95,48%	98,09%		
	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	IKK 4.4	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal (2022-2024)	Rata-Rata							2,25	2,5	111,11%	2,50	3,00	120,00%	3,00	3,60	120,00%	117,04%		
Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	IKK 6.1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Rata-Rata	100	100	100,00%	100	100	100,00%	100	100	100,00%	100,00	100,00	100,00%	100,00	100,00	100,00%	100,00%	112,13%	Telah Tercapai/On Track
		IKK 6.2	Nilai AKIP UPT (2023-2024)	Rata-Rata										82,20	75,00	91,24%	74,29	74,70	100,55%	96%		
		IKK 6.3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	Capaian Tahun ke 5 Renstra													90,21	91,88	101,85%	101,85%		
	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	IKK 6.5	Nilai Kinerja Anggaran UPT (2024)	Capaian Tahun ke 5 Renstra							90,6	91,04	100,49%	91,8	90,24	98,30%	90,29	92,28	102,20%	100,33%		
		IKK 6.6	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Capaian Tahun ke 5 Renstra													91,34	95,00	104,01%	104,01%		
		IKK 6.7	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Capaian Tahun ke 5 Renstra													80,00	93,18	116,48%	116,48%		
		IKK 6.8	Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	Capaian Tahun ke 5 Renstra													60,00	99,82	166,37%	166,37%		

PERBANDINGAN NPSS LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2022-2024

No.	Perspektif	Sasaran Strategis	2022				2023				2024			
			NPS Sasaran	Kategori	NPS Perspektif	Kategori	NPS Sasaran	Kategori	NPS Perspektif	Kategori	NPS Sasaran	Kategori	NPS Perspektif	Kategori
1	Stakeholder	Terwujudnya Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	97,07%	Cukup	97,07%	Cukup	100,93%	Sangat Baik	100,93%	Sangat Baik	107,28%	Sangat Baik	104,48%	Sangat Baik
		Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	-	-			-	-			101,68%	Sangat Baik		
2	Internal Process	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	109,26%	Sangat Baik	110,05%	Sangat Baik	104,72%	Sangat Baik	111,32%	Sangat Baik	109,16%	Sangat Baik	111,86%	Sangat Baik
		Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan	100,32%	Sangat Baik			100,57%	Sangat Baik			100,64%	Sangat Baik		
		Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	120,00%	Tidak Dapat Disimpulkan			120,00%	Tidak Dapat Disimpulkan			117,65%	Sangat Baik		
		Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	110,63%	Sangat Baik			120,00%	Sangat Baik			120,00%	Sangat Baik		
3	Learning & Growth	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	100,12%	Sangat Baik	102,93%	Sangat Baik	104,50%	Sangat Baik	104,61%	Sangat Baik	95,48%	Cukup	110,49%	Sangat Baik
		Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	111,11%	Sangat Baik			120,00%	Sangat Baik			120,00%	Sangat Baik		
		Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	100,00%	Baik			95,62%	Cukup			100,80%	Sangat Baik		
		Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	100,49%	Sangat Baik			98,30%	Cukup			110,67%	Sangat Baik		
NPSS Total					105,44%	Istimewa			107,18%	Istimewa			108,95%	Istimewa

Perbandingan Realisasi Kinerja Target Tahun 2024 dan Periode Akhir Renstra

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	Notifikasi warna
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Belitung	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,00	97,32	105,78	Sangat Baik	
		2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92,00	94,00	102,17	Sangat Baik	
		3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80,00	84,09	105,11	Sangat Baik	
		4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79,00	91,67	116,04	Sangat Baik	
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	5 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	87,25	88,72	101,68	Sangat Baik	
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00	Sangat Baik	
		7 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	69,50	77,90	112,09	Sangat Baik	
		8 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	120,00	120,00	Sangat Baik	
		9 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	68,42	105,26	Sangat Baik	
		10 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00	69,04	101,53	Sangat Baik	
		11 Persentase UMKM yang memenuhi standar	81,00	100,00	123,46	Tidak Dapat Disimpulkan	
		12 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00	100,00	105,26	Sangat Baik	
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	13 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,70	95,31	100,64	Sangat Baik	
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	14 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120,00	Sangat Baik	
		15 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120,00	Sangat Baik	
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	16 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85,00	100,00	117,65	Sangat Baik	
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Belitung yang optimal	17 Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung	100,00	100,00	100,00	Sangat Baik	
		18 Nilai AKIP	74,29	74,70	100,55	Sangat Baik	
		19 Nilai Pengelolaan Kearsipan	90,21	91,88	101,85	Sangat Baik	
8	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Belitung yang berkinerja optimal	20 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Belitung	89,55	85,50	95,48	Cukup	
9	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	21 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Belitung yang Optimal	3,00	3,60	120,00	Sangat Baik	
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Belitung secara Akuntabel	22 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung	90,29	92,28	102,20	Sangat Baik	
		23 Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	91,34	95,00	104,01	Sangat Baik	
		24 Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	80,00	93,18	116,48	Sangat Baik	
		25 Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60,00	99,82	166,37	Tidak Dapat Disimpulkan	

CAPAIAN OUTPUT LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2024

No.	MAK	Program/Kegiatan/Output	Volume			Total Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu Setelah blokir	Realisasi	Capaian terhadap pagu Awal
1	3165. AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	13	13	100,00%	Rp69.609.000	Rp 69.603.395	99,99%
2	3165. BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	6	7	116,67%	Rp51.429.000	Rp 51.426.020	99,99%
3	3165.BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan Pengetahuannya Melalui KIE	258	278	107,75%	Rp103.200.000	Rp 103.190.923	99,99%
4	3165. BKB.001	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100,00%	Rp 168.763.000	Rp 168.735.985	99,98%
5	3165. BMB.001	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	30	30	100,00%	Rp58.066.000	Rp 58.063.398	100,00%
6	3165. CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	100,00%	Rp 133.000.000	Rp 132.884.348	99,91%
7	3165. CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	7	7	100,00%	Rp 104.500.000	Rp 104.012.000	99,53%
8	3165.CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	1	1	100,00%	Rp 90.576.000	Rp 89.336.700	98,63%
9	3165. PDD.001	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100,00%	Rp 156.926.000	Rp 156.915.146	99,99%
10	3165. QCD.U67	Perkara di bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Belitung	2	3	150,00%	Rp214.504.000	Rp 214.498.206	100,00%

No.	MAK	Program/Kegiatan/Output	Volume			Total Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu Setelah blokir	Realisasi	Capaian terhadap pagu Awal
11	3165. QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	6	7	116,67%	Rp30.001.000	Rp 29.999.000	99,99%
12	3165. QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	60	62	103,33%	Rp24.156.000	Rp 24.155.800	100,00%
13	3165. QIA.005	Sampel Obat, Obat Traditional, Kosmetik, dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa sesuai Standar oleh UPT	156	156	100,00%	Rp69.484.000	Rp 69.482.514	100,00%
14	3165. QIC.001	Sarana produksi obat dan makanan yang diperiksa oleh UPT	37	38	102,70%	Rp20.777.000	Rp 20.776.380	100,00%
15	3165. QIC.004	Sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan yang diperiksa oleh UPT	193	197	102,07%	Rp230.839.000	Rp 230.828.638	100,00%
16	3165.RAB.001	Alat Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang Sesuai Good LaboratoryPractice	1	1	100,00%	Rp342.049.000	Rp 341.982.960	99,98%
17	6384. EBA.994	Layanan Perkantoran	1	1	100,00%	Rp 2.388.350.000	Rp 2.387.992.978	99,99%
TOTAL			774	804	103,88%	Rp4.256.229.000	Rp4.253.884.391	99,94%

TINGKAT EFISIENSI ANGGARAN PER OUTPUT

No.	MAK	Program/Kegiatan/Output	Volume			Total Anggaran			IE	TE	Capaian	Keterangan
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu Setelah blokir	Realisasi	Capaian terhadap pagu Awal				
1	3165. AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	13	13	100,00%	Rp69.609.000	Rp 69.603.395	99,99%	1,00	0,00	100 %	Efisien
2	3165. BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	6	7	116,67%	Rp51.429.000	Rp 51.426.020	99,99%	1,17	0,17	100 %	Efisien
3	3165.BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan Pengetahuannya Melalui KIE	258	278	107,75%	Rp103.200.000	Rp 103.190.923	99,99%	1,08	0,08	100 %	Efisien
4	3165. BKB.001	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100,00%	Rp 168.763.000	Rp 168.735.985	99,98%	1,00	0,00	100 %	Efisien
5	3165. BMB.001	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	30	30	100,00%	Rp58.066.000	Rp 58.063.398	100,00%	1,00	0,00	100 %	Efisien
6	3165. CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	100,00%	Rp 133.000.000	Rp 132.884.348	99,91%	1,00	0,00	100 %	Efisien
7	3165. CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	7	7	100,00%	Rp 104.500.000	Rp 104.012.000	99,53%	1,00	0,00	100 %	Efisien
8	3165.CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	1	1	100,00%	Rp 90.576.000	Rp 89.336.700	98,63%	1,01	0,01	100 %	Efisien
9	3165. PDD.001	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100,00%	Rp 156.926.000	Rp 156.915.146	99,99%	1,00	0,00	100 %	Efisien
10	3165. QCD.U67	Perkara di bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Belitung	2	3	150,00%	Rp214.504.000	Rp 214.498.206	100,00%	1,50	0,50	92 %	Efisien
11	3165. QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	6	7	116,67%	Rp30.001.000	Rp 29.999.000	99,99%	1,17	0,17	100 %	Efisien
12	3165. QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	60	62	103,33%	Rp24.156.000	Rp 24.155.800	100,00%	1,03	0,03	100 %	Efisien
13	3165. QIA.005	Sampel Obat, Obat Traditional, Kosmetik, dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa sesuai Standar oleh UPT	156	156	100,00%	Rp69.484.000	Rp 69.482.514	100,00%	1,00	0,00	100 %	Efisien
14	3165. QIC.001	Sarana produksi obat dan makanan yang diperiksa oleh UPT	37	38	102,70%	Rp20.777.000	Rp 20.776.380	100,00%	1,03	0,03	100 %	Efisien
15	3165. QIC.004	Sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan yang diperiksa oleh UPT	193	197	102,07%	Rp230.839.000	Rp 230.828.638	100,00%	1,02	0,02	100 %	Efisien
16	3165.RAB.001	Alat Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang Sesuai Good LaboratoryPractice	1	1	100,00%	Rp342.049.000	Rp 341.982.960	99,98%	1,00	0,00	100 %	Efisien
17	6384. EBA.994	Layanan Perkantoran	1	1	100,00%	Rp 2.388.350.000	Rp 2.387.992.978	99,99%	1,00	0,00	100 %	Efisien
TOTAL			774	804	103,88%	Rp4.256.229.000	Rp4.253.884.391	99,94%	1,04	0,04	100 %	Efisien

TINGKAT EFISIENSI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator		Volume			Anggaran per Sasaran Strategis			IE	TE	Capaian	Keterangan
				Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian				
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Belitung	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,00	97,32	105,78	Rp 34.742.000	Rp 34.741.257	100,00	1,06	0,06	100 %	Efisien
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92,00	94,00	102,17	Rp 12.078.000	Rp 12.077.900	100,00	1,02	0,02	100 %	Efisien
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80,00	84,09	105,11	Rp 34.742.000	Rp 34.741.257	100,00	1,05	0,05	100 %	Efisien
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79,00	91,67	116,04	Rp 12.078.000	Rp 12.077.900	100,00	1,16	0,16	100 %	Efisien
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	5	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	87,25	88,72	101,68	Rp 58.066.000	Rp 58.063.398	100,00	1,02	0,02	100 %	Efisien
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00	Rp 15.840.000	Rp 15.840.000	100,00	1,00	0,00	100 %	Efisien
		7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	69,50	77,90	112,09	Rp 13.430.000	Rp 13.430.000	100,00	1,12	0,12	100 %	Efisien
		8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	Rp 51.429.000	Rp 51.426.020	99,99	1,00	0,00	100 %	Efisien
		9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	68,42	105,26	Rp 20.777.000	Rp 20.776.380	100,00	1,05	0,05	100 %	Efisien
		10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00	69,04	101,53	Rp 195.944.000	Rp 195.930.638	99,99	1,02	0,02	100 %	Efisien
		11	Persentase UMKM yang memenuhi standar	81,00	100,00	123,46	Rp 30.001.000	Rp 29.999.000	99,99	1,23	0,23	95 %	Efisien
		12	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00	100,00	105,26	Rp 5.625.000	Rp 5.625.000	100,00	1,05	0,05	100 %	Efisien
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	13	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,70	95,31	100,64	Rp 103.200.000	Rp 103.190.923	99,99	1,01	0,01	100 %	Efisien
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	14	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	Rp 342.049.000	Rp 341.982.960	99,98	1,00	0,00	100 %	Efisien
		15	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	Rp 156.926.000	Rp 156.915.146	99,99	1,00	0,00	100 %	Efisien

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator		Volume			Anggaran per Sasaran Strategis			IE	TE	Capaian	Keterangan
				Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian				
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	16	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85,00	100,00	117,65	Rp 284.113.000	Rp 284.101.601	100,00	1,18	0,18	100 %	Efisien
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Belitung yang optimal	17	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung	100,00	100,00	100,00	Rp 249.033.000	Rp 247.771.797	99,49	1,01	0,01	100 %	Efisien
		18	Nilai AKIP	74,29	74,70	100,55	Rp 419.600.000	Rp 419.561.923	99,99	1,01	0,01	100 %	Efisien
		19	Nilai Pengelolaan Kearsipan	90,21	91,88	101,85	Rp 1.737.000	Rp 1.736.416	99,97	1,02	0,02	100 %	Efisien
8	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Belitung yang berkinerja optimal	20	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Belitung	89,55	85,50	95,48	Rp 419.600.000	Rp 419.561.924	99,99	0,95	-0,05	75 %	Tidak Efisien
9	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	21	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Belitung yang Optimal	3,00	3,00	100,00	Rp 104.500.000	Rp 104.012.000	99,53	1,00	0,00	100 %	Efisien
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Belitung secara Akuntabel	22	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung	90,29	92,28	102,20	Rp 1.549.150.000	Rp 1.548.869.131	99,98	1,02	0,02	100 %	Efisien
		23	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	91,34	95,00	104,01	Rp 3.140.000	Rp 3.139.302	99,98	1,04	0,04	100 %	Efisien
		24	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	80,00	93,18	116,48	Rp 5.429.000	Rp 5.428.170	99,98	1,16	0,16	100 %	Efisien
		25	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60,00	99,82	166,37	Rp 133.000.000	Rp 132.884.348	99,91	1,67	0,67	90 %	Efisien
TOTAL						107,34	Rp 4.256.229.000	Rp 4.253.884.391	99,94	1,07	0,07	100 %	Efisien

PENGHARGAAN LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2024

Loka POM di Kabupaten Belitung meraih Penghargaan UPT Berkontribusi dan Berprestasi dalam Pembinaan dan Pengawasan OTSK dan Kos



Loka POM di Kabupaten Belitung meraih Penghargaan atas Peran Aktif dalam Mendukung Rencana Aksi Nasional P4GN



Loka POM di Kabupaten Belitung meraih Penghargaan Terbaik
Ketiga IKPA Kategori 2 Miliar s.d 10 Miliar



Loka POM di Kabupaten Belitung meraih Penghargaan UPP
dengan Indeks Pelayanan Publik Kategor "Pelayanan Prima"



Loka POM di Kabupaten Belitung meraih Penghargaan dengan inovasi BEDULANG sebagai Top 8 Inovasi BPOM



Loka POM di Kabupaten Belitung Meraih Penghargaan sebagai Badan Publik Informatif



Loka POM di Kabupaten Belitung Meraih Penghargaan atas
Komitmen Perbaikan Berkelanjutan Implementasi PUG



Loka POM di Kabupaten Belitung Meraih Penghargaan sebagai 3
Loka POM dengan Nilai Tertinggi Penerapan GLP



Loka POM di Kabupaten Belitung Meraih Penghargaan atas



Loka POM di Kabupaten Belitung Meraih Penghargaan sebagai
Terbaik Ketiga Unit Kearsipan III dengan Kategori AA



Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung Meraih Penghargaan
sebagai The Best HR Manager Terbaik III

